



PEMERINTAH KABUPATEN
PURWOREJO

Laporan

Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kabupaten Purworejo



Tahun 2019

**LAPORAN
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)
KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN 2019**



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO

Jl. Proklamasi No. 2 Purworejo 54111

Telp. (0275) 321012; Fax (0275) 322791

Website: www.purworejokab.go.id, Email: @purworejokab.go.id

TAHUN 2020

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Kita panjatkan Puji Syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Purworejo Tahun 2019 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun sebagai salah satu instrumen dalam upaya untuk mewujudkan percepatan reformasi birokrasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Purworejo, dan sebagai media pertanggungjawaban serta sarana informasi Pemerintah Kabupaten Purworejo dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

Secara garis besar Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Purworejo Tahun 2019 merupakan laporan tahun keempat dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Purworejo Tahun 2016–2021 yang berisi capaian kinerja, keberhasilan maupun ketidakberhasilan dalam mencapai kinerja sasaran strategis.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini masih belum sempurna, untuk itu kritik dan saran konstruktif guna perbaikan laporan di tahun mendatang sangat dibutuhkan, sehingga nantinya dapat menjadi masukan dalam memperbaiki kinerja ke depan supaya lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, maupun koordinasi pelaksanaannya. Besar harapan kami bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Purworejo ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai informasi maupun evaluasi kinerja Pemerintah Kabupaten Purworejo.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

BUPATI PURWOREJO,

AGUS BASTIAN, SE, MM

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	2
C. Kondisi Geografi dan Demografi	3
D. Profil Organisasi.....	6
E. Isu Strategis	11
F. Sistematisa Penyusunan LKjIP Kabupaten Purworejo.....	21
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	23
A. Perencanaan Kinerja	23
B. Perjanjian Kinerja.....	24
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	35
A. Capaian Kinerja.....	35
B. Realisasi Anggaran.....	168
BAB IV PENUTUP.....	168

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Murni dan Perubahan Pemerintah Kabupaten Purworejo Tahun 2019.
2. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Tahun 2019.
3. Pernyataan Reviu atas Laporan Kinerja (LKjIP) Tahun 2019 dari Inspektorat Kabupaten Purworejo.
4. Hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Pemerintah Kabupaten Purworejo Tahun 2019.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Peta Wilayah Purworejo.....	4
Gambar 1.2.	Persebaran Penduduk Kabupaten Purworejo.....	5
Gambar 1.3.	Piramida Penduduk Kabupaten Purworejo.....	6
Gambar 1.4.	Pola Hubungan Kerja Perangkat Daerah.....	9
Gambar 1.5.	Jumlah pegawai Pemerintah Kabupaten Purworejo Berdasar Pangkat Golongan.....	10
Gambar 1.6.	Jumlah Pegawai Pemerintah Kabupaten Purworejo Berdasar Tingkat Pendidikan.....	11
Gambar 1.7.	Perubahan Struktur Komponen PDRB Pengeluaran Tahun 2017 - 2018	13
Gambar 1.8.	Grafik IPM Kabupaten Purworejo dan Komponen Tahun 2018.....	18
Gambar 1.9.	Grafik Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Purworejo, 2010-2018.....	19
Gambar 3.1.	Penerimaan WTP	166
Gambar 3.2.	Penerimaan Penghargaan Adipura	167
Gambar 3.3.	Penerimaan Penghargaan sebagai Kabupaten HAM..	167

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	<i>Trade Balance</i> Purworejo.....	12
Tabel 1.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Atas Dasar Harga Konstan 2010 Bruto Purworejo Menurut Lapangan Usaha	15
Tabel 1.3	Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita Kabupaten Purworejo, 2014-2018	17
Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja Kabupaten Purworejo	24
Tabel 3.1	Capaian Kinerja Kabupaten Purworejo Tahun 2019	38
Tabel 3.2	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 1	44
Tabel 3.3	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 2	47
Tabel 3.4	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 3	49
Tabel 3.5	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 4	51
Tabel 3.6	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 5	53
Tabel 3.7	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 6	55
Tabel 3.8	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 7	57
Tabel 3.9	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 8	60
Tabel 3.10	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 9	62
Tabel 3.11	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 10	64
Tabel 3.12	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 11	67
Tabel 3.13	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 12	70
Tabel 3.14	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 13	72
Tabel 3.15	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 14	75
Tabel 3.16	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 15	77
Tabel 3.17	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 16	79
Tabel 3.18	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 17	81
Tabel 3.19	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 18	83
Tabel 3.20	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 19	85
Tabel 3.21	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 20	88
Tabel 3.22	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 21	91

Tabel 3.23	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 22	93
Tabel 3.24	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 23	95
Tabel 3.25	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 24	97
Tabel 3.26	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 25	99
Tabel 3.27	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 26	102
Tabel 3.28	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 27	106
Tabel 3.29	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 28	109
Tabel 3.30	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 29	111
Tabel 3.31	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 30	113
Tabel 3.32	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 31	115
Tabel 3.33	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 32	117
Tabel 3.34	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 33	119
Tabel 3.35	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 34	121
Tabel 3.36	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 35	124
Tabel 3.37	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 36	126
Tabel 3.38	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 37	128
Tabel 3.39	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 38	130
Tabel 3.30	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 39	132
Tabel 3.41	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 40	134
Tabel 3.42	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 41	136
Tabel 3.43	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 42	139
Tabel 3.44	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 43	141
Tabel 3.45	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 44	143
Tabel 3.46	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 45	145
Tabel 3.47	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 46	147
Tabel 3.48	Capaian Kinerja Kabupaten Purworejo yang berhubungan dengan target nasional	154
Tabel 3.49	Realisasi Pencapaian SPM Pemerintah Kabupaten Purworejo Tahun 2019	155
Tabel 3.50	Realisasi Kinerja Sasaran Strategis Kabupaten Purworejo Tahun Anggaran 2019	169
Tabel 3.51	Realisasi Kinerja Keuangan Pada Semua Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo Tahun Anggaran 2019 ...	184



BAB I

PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan wujud pertanggungjawaban kepada publik atas penyelenggaraan pemerintahan yang memuat rencana kinerja maupun capaian kinerja. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Purworejo Tahun 2019 merupakan capaian kinerja tahun keempat dari RPJMD periode 2016-2021. Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Purworejo sebagai berikut:

1. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat RI Nomor XI/MPR/1998 Tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 3 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun

- 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2010 Nomor 3);
8. Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 12 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2016 Nomor 2);
 9. Peraturan Bupati Purworejo Nomor 42 Tahun 2018 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Purworejo Tahun 2019;
 10. Peraturan Bupati Purworejo Nomor 27 Tahun 2019 Tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2019;
 11. Peraturan Bupati Purworejo Nomor 77 Tahun 2017 Tentang Pedoman Teknis Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja Dan Pelaporan Kinerja Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Purworejo;
 12. Keputusan Bupati Purworejo Nomor 160.18/554/2019 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021;
 13. Keputusan Bupati Purworejo Nomor 160.18/58/2020 Tentang Pembentukan Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2019, Perjanjian Kinerja Tahun 2020, dan Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021 Kabupaten Purworejo Tahun Anggaran 2020.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Purworejo Tahun 2019 adalah :

1. Memberikan gambaran kinerja penyelenggaraan pemerintahan yang jelas, transparan, dan akuntabel;
2. Wujud pertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan pencapaian target sasaran selama Tahun Anggaran 2019 yang

dicerminkan dari hasil pencapaian kinerja berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan;

3. Memberikan arah dan langkah perbaikan di tahun-tahun selanjutnya dalam rangka pencapaian sasaran.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kabupaten Purworejo adalah :

1. Sebagai media informasi yang menyajikan perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja Pemerintah Kabupaten Purworejo selama Tahun Anggaran 2019 yang merupakan tahun keempat dari RPJMD periode 2016-2021;
2. Sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja Pemerintah Kabupaten Purworejo pada Tahun 2019 untuk bahan acuan, perbaikan dan peningkatan kinerja Pemerintah Kabupaten Purworejo di tahun berikutnya;
3. Meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Pemerintah Kabupaten Purworejo dengan menerapkan azas transparansi, sistematis dan *accountable* (dapat dipertanggungjawabkan).

C. Kondisi Geografi dan Demografi

1. Letak, Luas dan Batas Wilayah Kabupaten Purworejo

Secara geografis, Kabupaten Purworejo merupakan bagian dari Propinsi Jawa Tengah, yang terletak pada posisi antara 109^o 47' 28" - 110^o 8' 20" Bujur Timur dan 7^o 32' - 7^o 54" Lintang Selatan. Luas wilayah Kabupaten Purworejo adalah 1.034,81752 km² yang terdiri dari ± 2/5 daerah dataran dan ± 3/5 daerah pegunungan dengan batas-batas wilayah adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Kabupaten Wonosobo dan Magelang
Sebelah Timur	: Kabupaten Kulon Progo, Propinsi DIY
Sebelah Selatan	: Samudera Indonesia
Sebelah Barat	: Kabupaten Kebumen

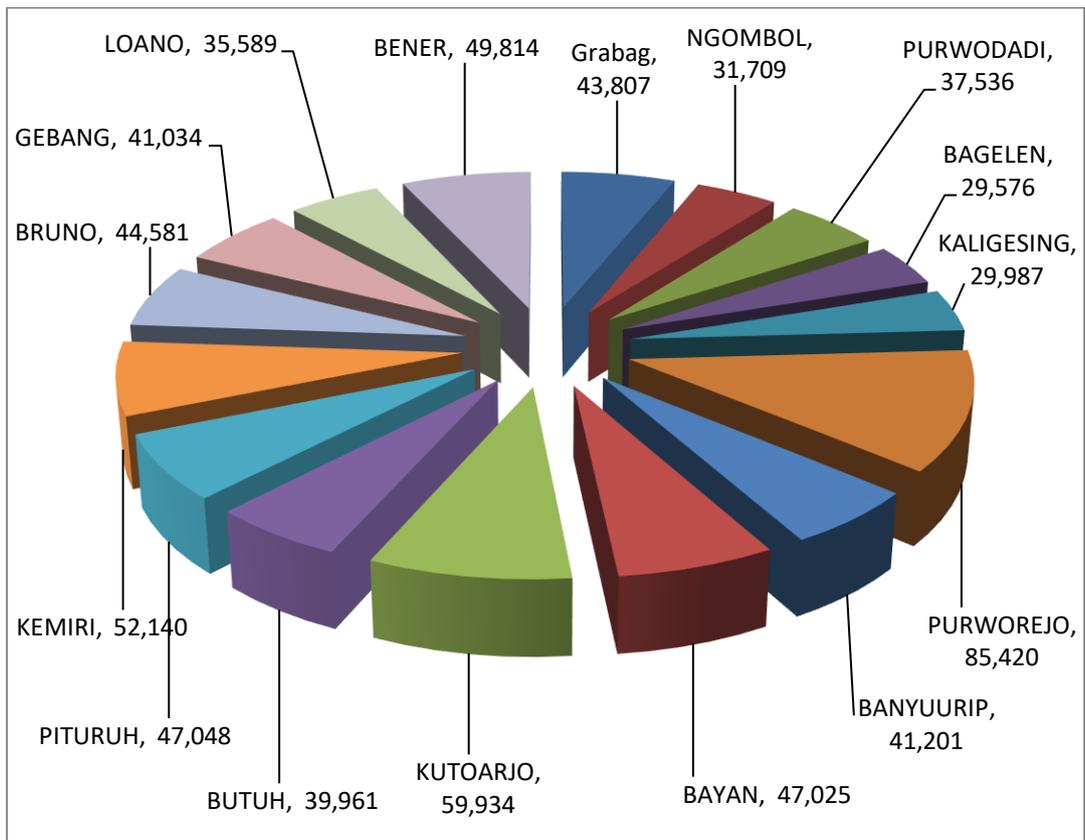
Gambar 1.1
Peta Wilayah Kabupaten Purworejo



2. Penduduk

Hasil Sensus Penduduk pada bulan Mei 2010 jumlah penduduk Kabupaten Purworejo adalah 696.607 jiwa. Pada akhir tahun 2017 adalah 714.574 jiwa dengan komposisi 49,32 persen penduduk laki-laki dan 50,68 persen penduduk perempuan, dan tahun 2018 adalah 716.477 jiwa (sumber : Kabupaten Purworejo Dalam Angka Tahun 2019).

Gambar 1.2
Persebaran Penduduk Kabupaten Purworejo

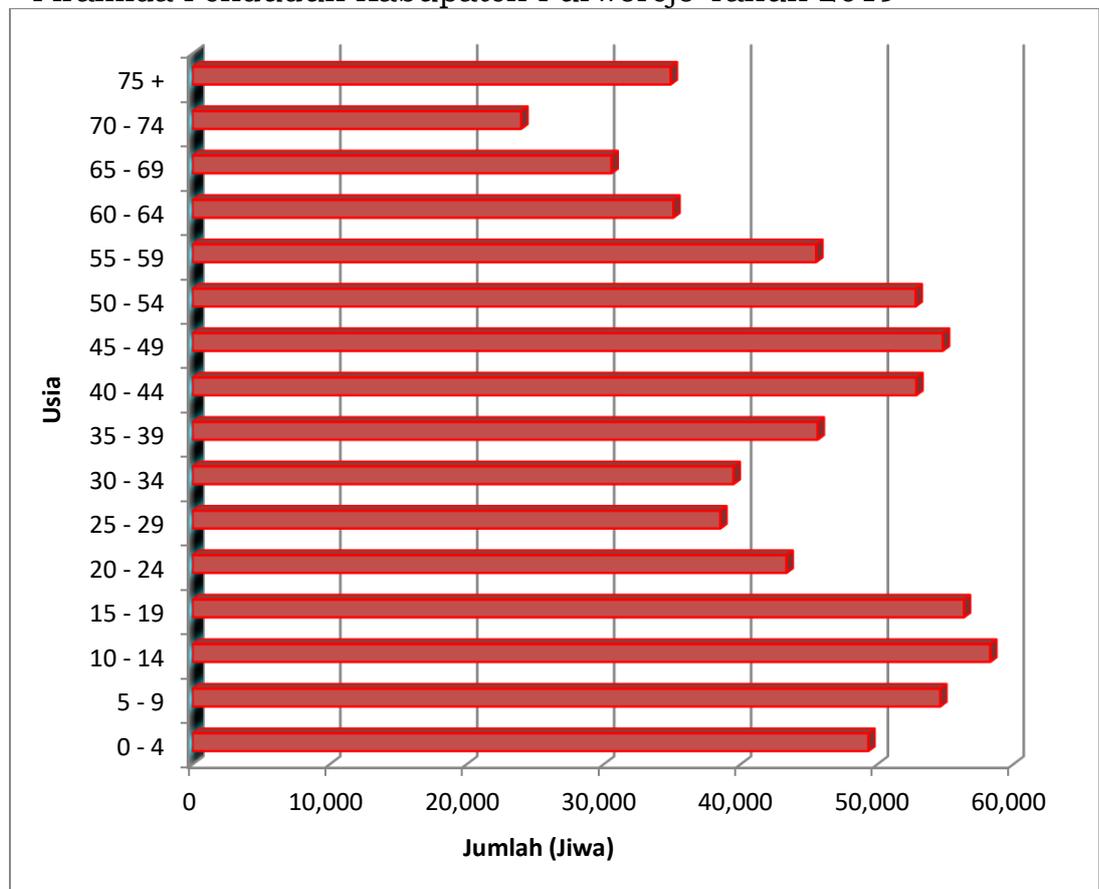


Sumber : Kabupaten Purworejo Dalam Angka tahun 2019

Dilihat dari persebarannya, Kecamatan Purworejo dan Kecamatan Kutoarjo memiliki jumlah penduduk yang paling banyak yaitu 11.03% dan 7,97% dari jumlah keseluruhan penduduk Kabupaten Purworejo.

Penduduk Purworejo berusia antara 15–64 Tahun sebesar 54,19%. Rasio beban ketergantungan di Purworejo tahun 2019 adalah 54,10%. Artinya 100 penduduk usia produktif (15-64) rata-rata menanggung beban 54 penduduk usia tidak produktif (0-14 dan 65 keatas). Grafik Penduduk Kabupaten Purworejo tahun 2019 sebagaimana tersaji sebagai berikut ini.

Gambar 1.3.
Piramida Penduduk Kabupaten Purworejo Tahun 2019



Sumber : Kabupaten Purworejo Dalam Angka tahun 2019

D. Profil Organisasi

1. Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Susunan Organisasi Pemerintah Kabupaten Purworejo

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka kedudukan Pemerintah Kabupaten Purworejo adalah sebagai Daerah Otonom, yakni kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik.

Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintah Kabupaten Purworejo adalah menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan urusan otonomi daerah dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas desentralisasi di Kabupaten Purworejo. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pada Pasal 12, Pemerintah Kabupaten mempunyai kewenangan urusan wajib dan pilihan, yaitu:

URUSAN WAJIB BERKAITAN PELAYANAN DASAR

- Pendidikan
- Kesehatan
- Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
- Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
- Ketentraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat
- Sosial

URUSAN WAJIB TIDAK BERKAITAN PELAYANAN DASAR

- Tenaga Kerja
- Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- Pangan
- Pertanahan
- Lingkungan Hidup
- Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil
- Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
- Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
- Perhubungan
- Komunikasi dan Informatika
- Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah
- Penanaman Modal
- Kepemudaan dan Olah Raga
- Statistik
- Persandian
- Kebudayaan
- Perpustakaan

- Kearsipan

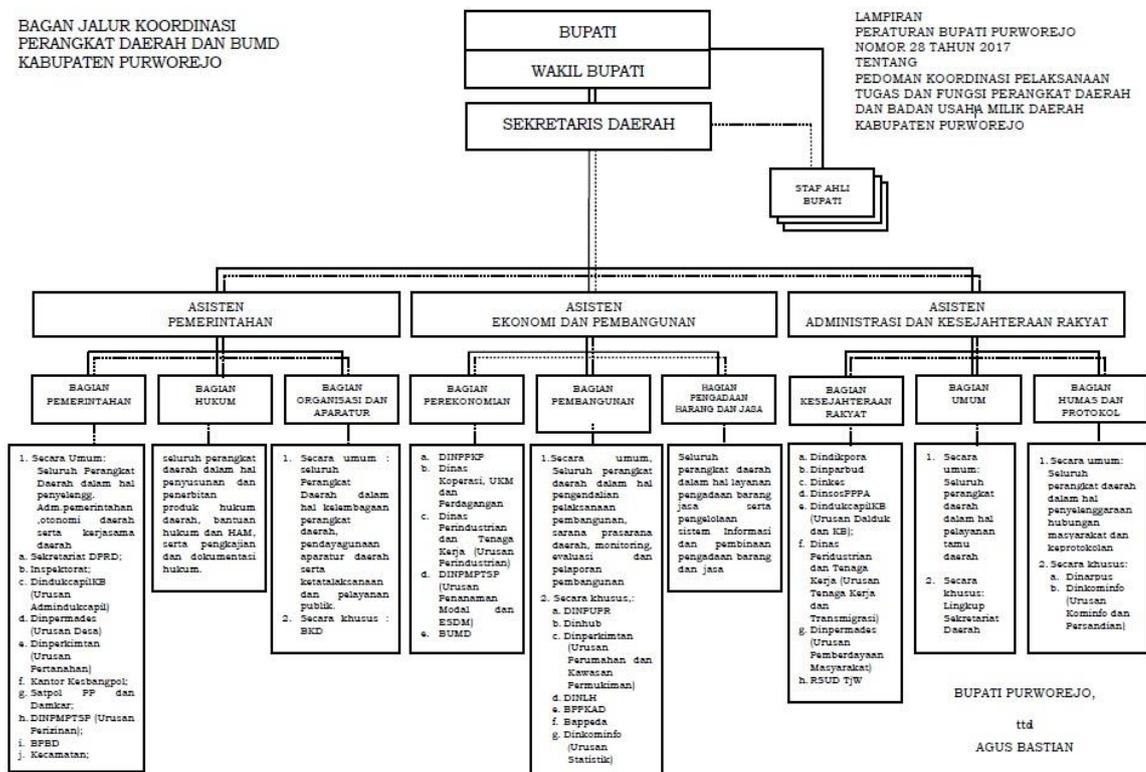
URUSAN PILIHAN

- Kelautan dan Perikanan
- Pariwisata
- Pertanian
- Kehutanan
- Energi dan Sumber Daya Mineral
- Perdagangan
- Perindustrian
- Perdagangan
- Transmigrasi

Susunan Organisasi Pemerintah Kabupaten Purworejo terdiri dari Sekretariat Daerah yang membawahi 3 Asisten dan 9 Bagian, Sekretariat DPRD, Inspektorat, 17 Dinas Daerah, 4 Badan Daerah, 1 RSUD Kelas B, 1 Kantor dan 16 Kecamatan, sebagaimana ditetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo. Pola hubungan kerja Perangkat Daerah dan BUMD ditetapkan dengan Peraturan Bupati Purworejo Nomor 28 Tahun 2017 tentang Pedoman Koordinasi Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Perangkat Daerah Dan Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten Purworejo.

Gambar 1.4
Pola Hubungan Kerja Perangkat Daerah

BAGAN JALUR KOORDINASI
PERANGKAT DAERAH DAN BUMD
KABUPATEN PURWOREJO



(Perbup No. 28 Tahun 2017 tentang Pedoman Koordinasi Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Perangkat Daerah Dan Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten Purworejo).

2. Sumber Daya Aparatur Pemerintahan Kabupaten Purworejo

Kabupaten Purworejo dibentuk berdasarkan UU Nomor 13 Tahun 1950, merupakan salah satu dari 35 (tiga puluh lima) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Bupati dan Wakil Bupati Purworejo untuk periode 2019 ini adalah:

Bupati : AGUS BASTIAN, SE, MM

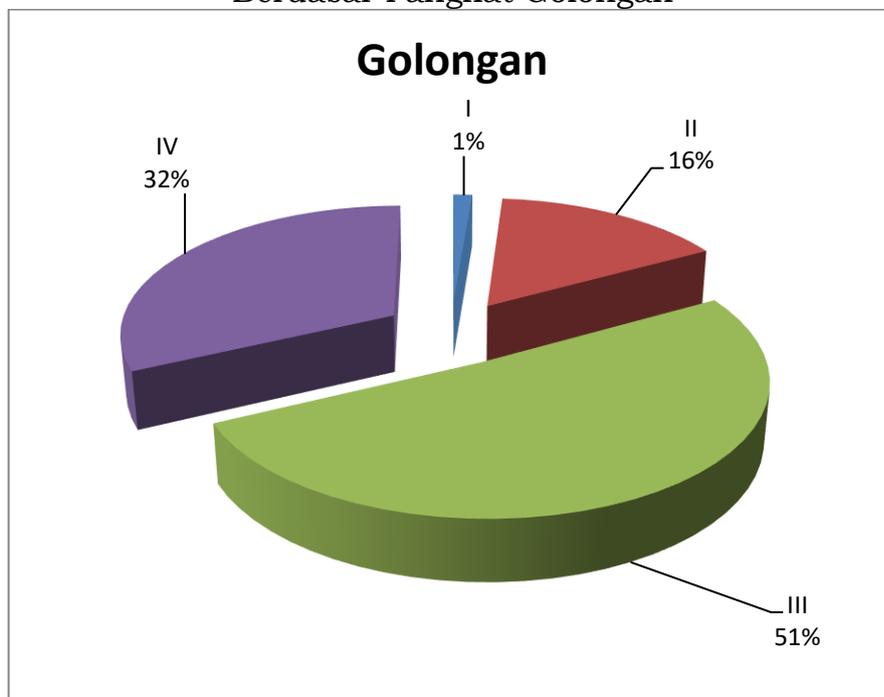
Wakil Bupati : YULI HASTUTI, SH

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan Kepala Daerah mempunyai Visi dan Misi dan telah dituangkan dalam Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Rencana

Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2016 – 2021.

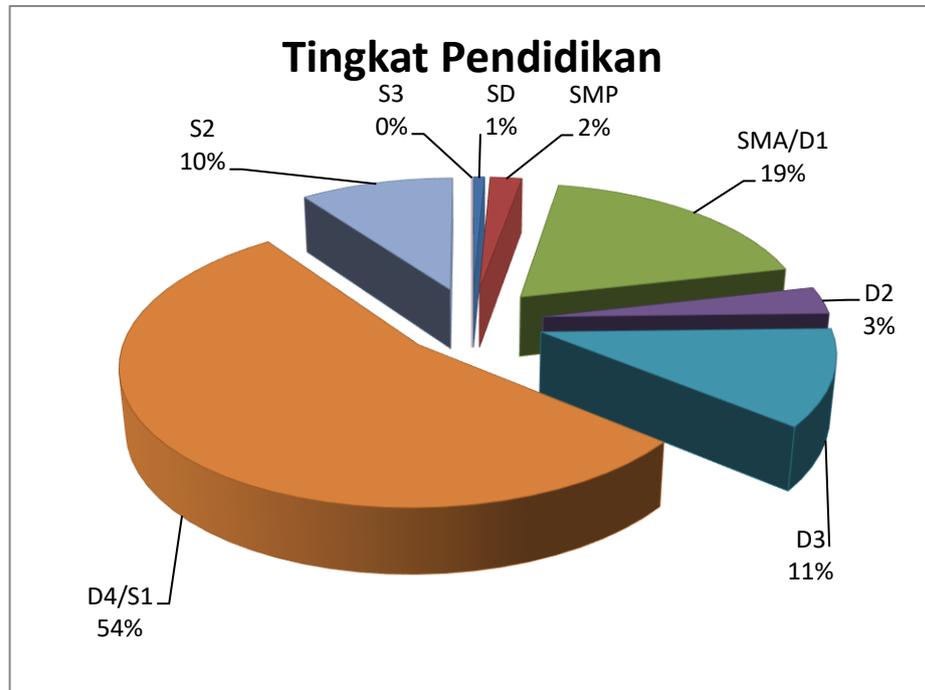
Aparat Pemerintah di Lingkungan Kabupaten Purworejo memiliki tugas utama untuk mendukung kegiatan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat dengan jumlah 8.062 pegawai. Jumlah pegawai Pemerintah Kabupaten Purworejo Tahun 2019 dengan rincian sesuai dengan penjelasan sebagai berikut ini.

Gambar 1.5.
Jumlah Pegawai Pemerintah Kabupaten Purworejo
Berdasar Pangkat Golongan



Sumber : BKD Kabupaten Purworejo, 2019

Gambar 1.6.
Jumlah Pegawai Pemerintah Kabupaten Purworejo
Berdasar Tingkat Pendidikan



Sumber : BKD Kabupaten Purworejo, 2019

E. Isu Strategis

1. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Purworejo

Kondisi perekonomian Kabupaten Purworejo cenderung meningkat sedikit pada tahun 2018 yang ditandai dengan naiknya pertumbuhan ekonomi dari 5,31 persen menjadi 5,32 persen. Kondisi ini juga terjadi di Jawa Tengah yang pertumbuhan ekonominya semakin menguat dari 5,26 persen pada tahun 2017 menjadi 5,32 persen di tahun 2018. Perekonomian Purworejo ini juga sejalan dengan perekonomian nasional yang menguat dari 5,07 persen menjadi 5,17 persen di tahun 2018. Nilai PDRB Kabupaten Purworejo ADHB selama periode tahun 2014 s.d 2018 menunjukkan peningkatan signifikan dari tahun ke tahun. Peningkatan nilai tersebut dipengaruhi oleh adanya perubahan harga dan juga perubahan volume.

Sejak 2014 agregasi ekonomi Purworejo telah menembus level di atas 12 triliun rupiah. Pada tahun 2018, nilai ekonomi Purworejo mencapai Rp. 17,35 triliun yang sebagian besar digerakkan oleh Konsumsi Rumah Tangga, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) dan ekspor. Besarnya Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga mencapai 13,57 triliun pada tahun 2018, Pembentukan Modal Tetap Bruto mencapai 4,76 triliun, dan besarnya Ekspor mencapai 4,52 triliun rupiah. Sayangnya ekonomi Purworejo masih tergerus dengan tingginya nilai impor yang besarnya sampai dengan tahun 2018 masih di atas ekspor Purworejo.

Tabel 1.1. Trade Balance Purworejo

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Trade Balance	0,52	0,55	0,57	0,57	0,56

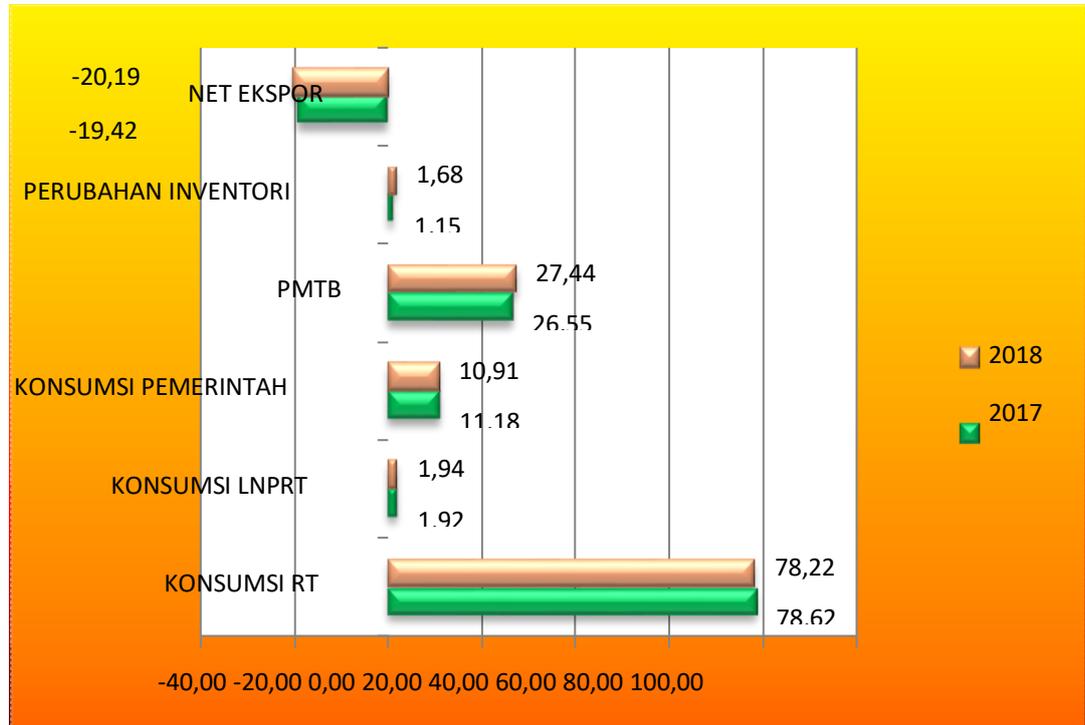
Keterangan :

Trade Balance dihitung dengan menggunakan nilai Ekspor dan Impor Purworejo.

Perkembangan *trade balance* Purworejo sejak tahun 2014 menunjukkan peningkatan yang berarti sampai dengan 2017, namun tahun 2018 sedikit melemah dari nilai 0,57 pada tahun 2017 menurun menjadi 0,56. Semakin nilainya mendekati angka 1 berarti bahwa besaran ekspor semakin meningkat dan mulai mendekati besaran impor.

Meskipun secara struktur ekonomi peranan konsumsi rumah tangga masih yang terbesar, tetapi sejak tahun 2013 hingga 2018 dominasinya berangsur mengecil. Peranan ini diambil alih oleh PMTB yang semakin meningkat sejak 2014 sampai dengan 2017 meskipun di tahun 2018 melemah.

Gambar 1.7
Perubahan Struktur Komponen PDRB Pengeluaran Tahun 2017 - 2018 (Persen)



Sumber: PDRB Kab. Purworejo Menurut Lapangan Usaha 2014-2018

PMTB tumbuh 6,56 persen pada tahun 2018 lebih tinggi dari pada empat tahun sebelumnya yaitu 3,23 persen pada tahun 2014, namun melemah pertumbuhannya bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang besarnya 6,87. Sebaliknya konsumsi rumah tangga tumbuh relatif fluktuatif yaitu dikisaran 3 sampai dengan 4 persen dengan rata-rata pertumbuhan masih di bawah pertumbuhan total Purworejo.

Berdasarkan harga konstan 2010, nilai PDRB Purworejo pada tahun 2018 meningkat. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha, tanpa ada pengaruh dari kenaikan harga (inflasi). Nilai PDRB Purworejo tahun 2018 atas dasar harga konstan 2010, mencapai 12,67 triliun rupiah. Angka tersebut naik dari 12,03 triliun rupiah pada tahun 2017. Dengan kata lain selama tahun 2018 terjadi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,32 persen.

Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh lapangan usaha informasi dan komunikasi yaitu sebesar 10,28 persen. Pada era

industri 4.0 ini, koneksi internet menjadi kebutuhan yang penting sehingga mendorong penjualan paket internet yang menjadi penunjang utama kategori tersebut. Dari 17 lapangan usaha ekonomi yang ada, seluruhnya mengalami pertumbuhan yang positif. Sepuluh lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif sebesar lima hingga sepuluh persen. Sedangkan lapangan usaha lainnya tercatat mengalami pertumbuhan yang positif namun lebih rendah, yaitu kurang dari lima persen.

Sepuluh lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan positif sebesar lima hingga sepuluh persen tersebut antara lain: lapangan usaha informasi dan komunikasi sebesar 10,28 persen, jasa lainnya sebesar 8,78 persen, lapangan usaha jasa pendidikan sebesar 8,31 persen, lapangan usaha jasa perusahaan sebesar 7,87 persen, lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 7,29 persen, lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 6,88 persen, lapangan usaha konstruksi 6,85 persen, lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 5,64 persen, transportasi dan pergudangan sebesar 5,48 persen, serta pengadaan listrik dan gas sebesar 5,41 persen.

Demikian juga jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang mencapai 5,04%, Kabupaten Purworejo sudah berada di atas rata-rata nasional, yang dapat dilihat pada tabel 1.2. dan gambar 2.3.

Tabel 1.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Atas Dasar Harga Konstan
2010 Bruto Purworejo Menurut Lapangan Usaha

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	-1,91	4,23	2,09	1,05	2,26
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	6,61	1,85	2,75	2,40	2,09
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,62	5,04	5,11	5,15	4,93
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i>	2,40	2,18	6,70	7,02	5,41
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	3,24	1,58	2,01	3,28	3,77
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,23	5,22	5,99	7,78	6,85
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	4,81	4,17	5,79	5,35	5,64
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	6,92	7,49	4,27	4,46	5,48
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i>	6,43	5,26	6,51	6,61	6,88
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	13,33	9,03	9,03	15,06	10,28
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i>	3,29	6,53	7,86	4,98	3,98
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,01	6,08	6,36	5,73	3,73
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,11	8,17	10,05	8,54	7,87
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	0,43	5,23	2,60	2,88	3,97
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	10,09	7,25	8,00	7,84	8,31

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	11,64	7,01	9,94	9,05	7,29
	R,S,T,U Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	8,35	3,44	8,70	9,15	8,78
	Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	4,48	5,33	5,15	5,31	5,32
	<i>* Angka Sementara/Preliminary Figures</i>					
	<i>** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures</i>					

Sumber: PDRB Kab. Purworejo Menurut Lapangan Usaha 2014-2018

Nilai PDRB per kapita Purworejo adhb sejak tahun 2014 hingga 2018 senantiasa mengalami kenaikan. Pada tahun 2014, PDRB per kapita tercatat sebesar 17,88 juta rupiah. Empat tahun kemudian, tepatnya 2018 meningkat menjadi 24,22 juta rupiah (lihat Tabel 3.3). Kenaikan angka PDRB per kapita yang cukup tinggi ini selain karena perekonomian yang tumbuh juga inflasi yang terendah.

Kenaikan PDRB per kapita secara riil dapat dilihat dari angka PDRB per kapita berdasarkan harga konstan 2010. Selama periode 2014-2018, PDRB perkapita atas dasar harga konstan 2010 senantiasa mengalami peningkatan. Tercatat nilai PDRB per kapita pada tahun 2014 sebesar 17,88 juta rupiah dan berangsur-angsur meningkat hingga mencapai 24,22 juta rupiah pada tahun 2018.

Tabel 1.3.
 Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita Kabupaten Purworejo,
 2014-2018

Tahun	2014	2015	2016	2017*	2018*
Nilai PDRB/GDRP (Milliar Rupiah/Billion Rupiahs)					
- ADHB/ <i>at current price</i>	12.660	13.866	15.014	16.130	17.350
- ADHK/ <i>at 2010 Constant Price</i>	10.313	10.863	11.422	12.028	12.668
PDRB per Kapita/Per Capita GDRP (Ribu Rupiah/Thousand Rupiahs)					
- ADHB/ <i>at current price</i>	17.882	19518	21067	22.573	24.216
- ADHK/ <i>at 2010 Constant Price</i>	14.566	15.291	16.026	16.833	17.681
- Pertumbuhan PDRB per Kapita ADHK 2010/ <i>Growth of Per Capita GDRPat 2010Constant Price</i>	4,11	4,98	4,81	5,03	5,04
Jumlah Penduduk (ribu orang)/ Population (Thousand People)	708.006	710.386	712.686	714.574	716.477
Pertumbuhan Jumlah Penduduk (Persen)/ Population Growth (Percent)	0,41	0,34	0,32	0,26	0,27

(Sumber: PDRB Kab. Purworejo Menurut Lapangan Usaha 2014-2018)

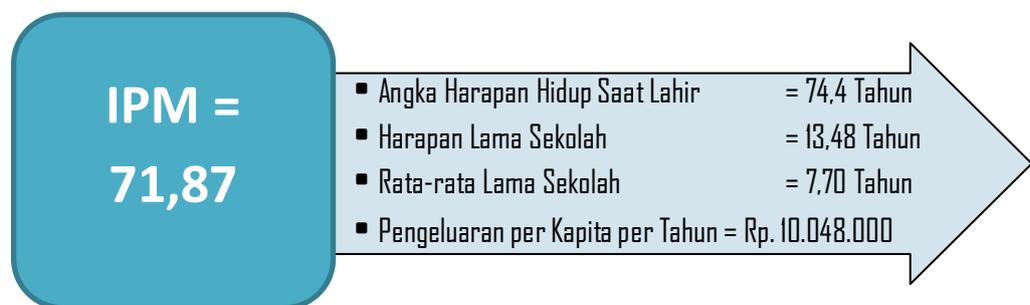
2. Kualitas Pembangunan Manusia

Pada tahun 2018, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Purworejo sebesar 71,87. Capaian ini merupakan agregasi dari tiga dimensi, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, serta standar hidup layak. Guna menghitung dimensi umur panjang dan hidup sehat, digunakan indikator angka harapan hidup saat lahir. Pada waktu tersebut, angka harapan hidup di Kabupaten Purworejo mencapai 74,40 tahun. Artinya, harapan hidup bayi yang baru lahir di Kabupaten Purworejo dapat bertahan hidup secara rata-rata hingga usia 74,40 tahun. Dimensi kedua sebagai pembentuk IPM adalah pengetahuan. Dimensi ini diwakili oleh rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Di tahun 2018, angka harapan lama

sekolah Kabupaten Purworejo mencapai 13,48 tahun. Rata-rata penduduk usia 7 tahun ke atas yang bersekolah diharapkan mampu menyelesaikan pendidikan hingga 13,48 tahun. Bila disamakan dengan rata-rata usia sekolah, penduduk Kabupaten Purworejo diharapkan mampu menyelesaikan jenjang pendidikan menengah atas. Sementara itu, rata-rata lama sekolah di tahun yang sama tercatat 7,70 tahun. Hal ini berarti, penduduk Kabupaten Purworejo usia 25 tahun ke atas telah menempuh jenjang pendidikan selama 7,70 tahun masa sekolah atau setara telah menyelesaikan jenjang pendidikan dasar. Dimensi terakhir untuk perhitungan IPM adalah standar hidup layak. Dimensi ini diwakili oleh indikator pengeluaran per kapita yang disesuaikan dan di tahun 2018 telah mencapai Rp. 10.048.000 per kapita per tahun.

Gambar 1.8.

Grafik IPM Kabupaten Purworejo dan Komponen Tahun 2018



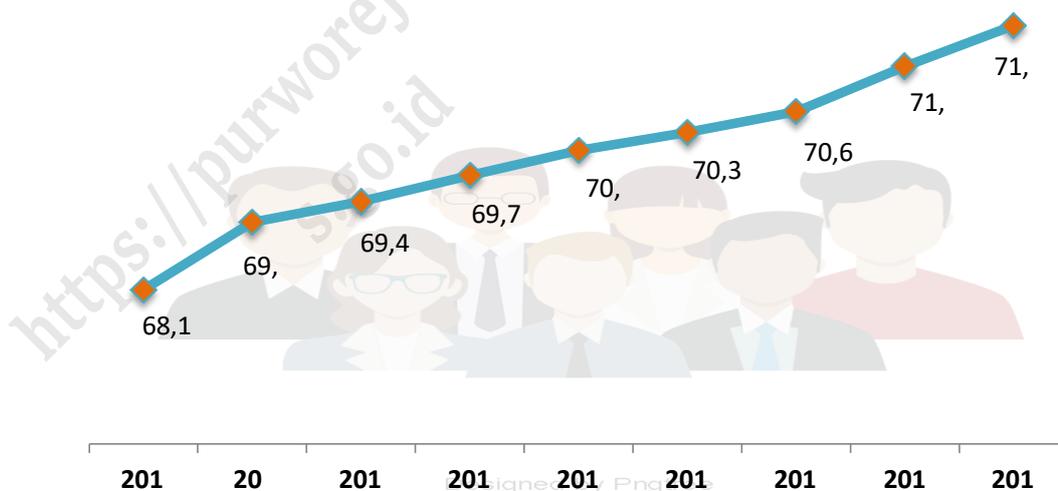
Sumber : Badan Pusat Statistik, 2018

Dari tahun ke tahun , IPM Kabupaten Purworejo menunjukkan peningkatan. Bahkan semenjak tahun 2014, IPM Kabupaten Purworejo telah masuk dalam kategori tinggi yaitu pada angka diatas. Di tahun 2010, IPM Kabupaten Purworejo tercatat sebesar 68,16. Selama kurun waktu delapan tahun terakhir, telah terjadi peningkatan IPM sebesar 3,71 poin. Bila

dibandingkan dengan tahun 2017, IPM pada tahun 2018 naik sekitar 0,57 poin. Semakin naiknya angka IPM ini menunjukkan pembangunan manusia di Kabupaten Purworejo semakin mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Seiring dengan kenaikan IPM, dimensi yang membentuknya semakin mengalami perbaikan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan harapan bayi baru lahir untuk dapat hidup semakin lama, rata-rata lama sekolah maupun harapan mengenyam bangku pendidikan juga semakin lama, serta standar hidup penduduk Kabupaten Purworejo semakin membaik.

Gambar 1.9.

Grafik Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Purworejo, 2010- 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2018

Pertumbuhan IPM menunjukkan perkembangan pembangunan manusia di suatu wilayah. Pertumbuhan yang positif mengindikasikan kenaikan IPM yang artinya terjadi perbaikan pembangunan manusia di wilayah tersebut. Pertumbuhan negative menunjukkan sebaliknya, terjadi penurunan kualitas pembangunan manusia yang harus dicermati.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa IPM Kabupaten Purworejo semakin meningkat dalam delapan tahun terakhir. Ini berarti pertumbuhan IPM pun menunjukkan angka yang positif. Dibanding tahun 2017, IPM di tahun 2018 tumbuh sebesar 0,80 persen. Selama tahun 2010 sampai 2018, pertumbuhan IPM yang paling tinggi adalah pada periode tahun 2011 dibanding tahun 2010 yang tumbuh sebesar 0,95 poin. Sementara itu, pertumbuhan IPM yang paling rendah adalah pada periode tahun 2015 terhadap 2014 yang hanya tumbuh sebesar 0,25 poin.

Selain pertumbuhan, status pembangunan manusia merupakan cara lain untuk melihat perkembangan pembangunan manusia di suatu wilayah. Perubahan status pembangunan manusia bisa dijadikan acuan dalam membaca perkembangan pembangunan manusia. Badan Pusat Statistik mengelompokkan status pembangunan manusia berdasarkan IPM menjadi 4 kelompok yaitu:

- Sangat Tinggi : $IPM \geq 80$
- Tinggi : $70 \leq IPM < 80$
- Sedang : $60 \leq IPM < 70$
- Rendah : $IPM < 60$

IPM terus meningkat dari tahun ke tahun dan menjadikan status pembangunan manusia Kabupaten Purworejo pada tahun 2018 masuk dalam kelompok “tinggi”. Melihat capaian sejak tahun 2014 hingga 2018, peluang Kabupaten Purworejo untuk tetap berada dalam kategori tinggi pada tahun-tahun mendatang sangat besar. Hal ini merupakan modal awal bagi pemerintah untuk semakin banyak memberikan program-program yang bertujuan meningkatkan pembangunan manusia melalui kesehatan, pendidikan, dan standar hidup yang layak.

F. Sistematika Penyusunan LKJiP

Sistematika Penyusunan LKJiP Kabupaten Purworejo adalah sebagai berikut ini:

a. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

b. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Purworejo Tahun 2019.

c. Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

A. Capaian Kinerja

Pada sub bab ini diuraikan capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dengan melakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

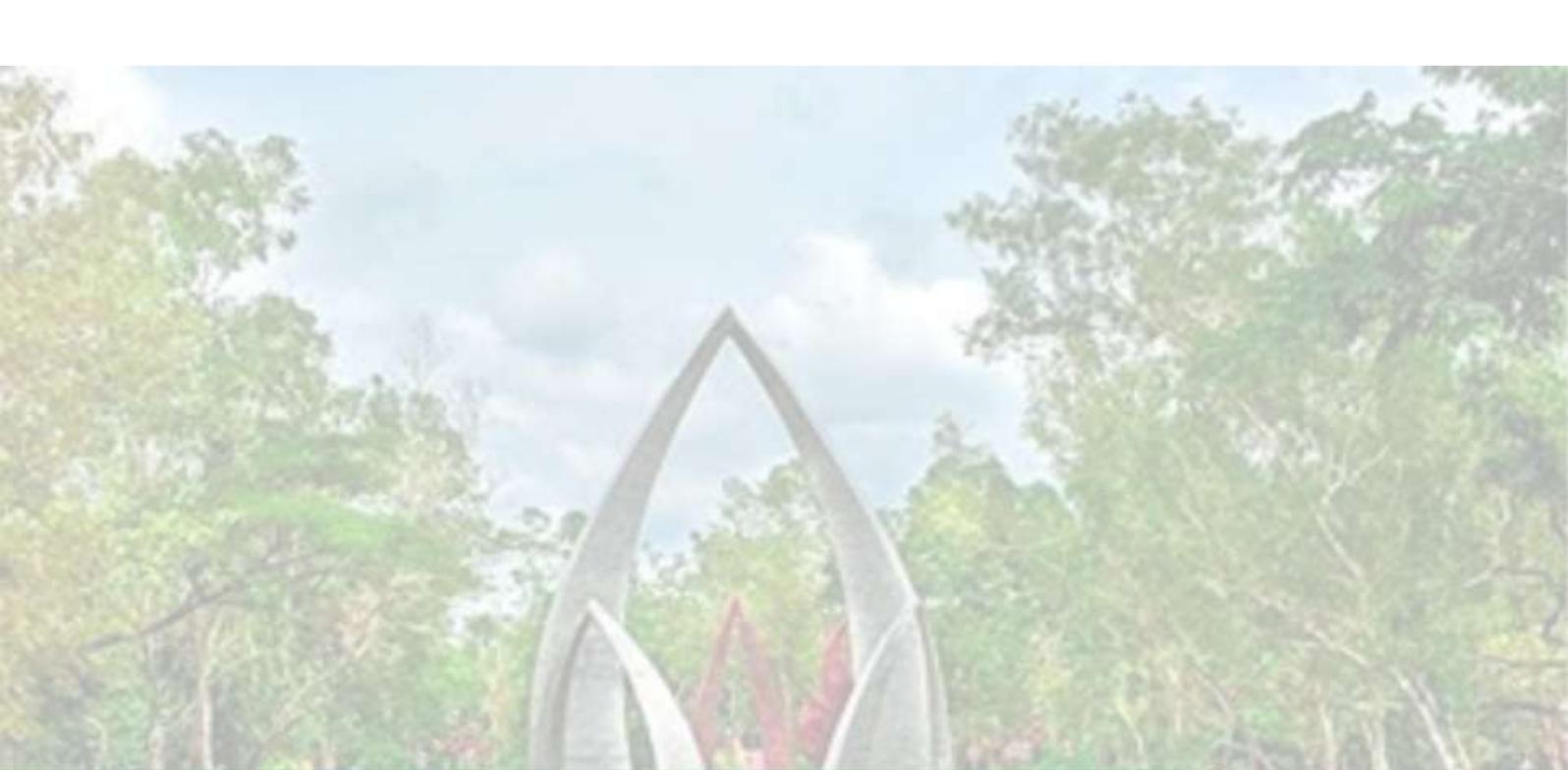
Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

d. Bab IV Penutup

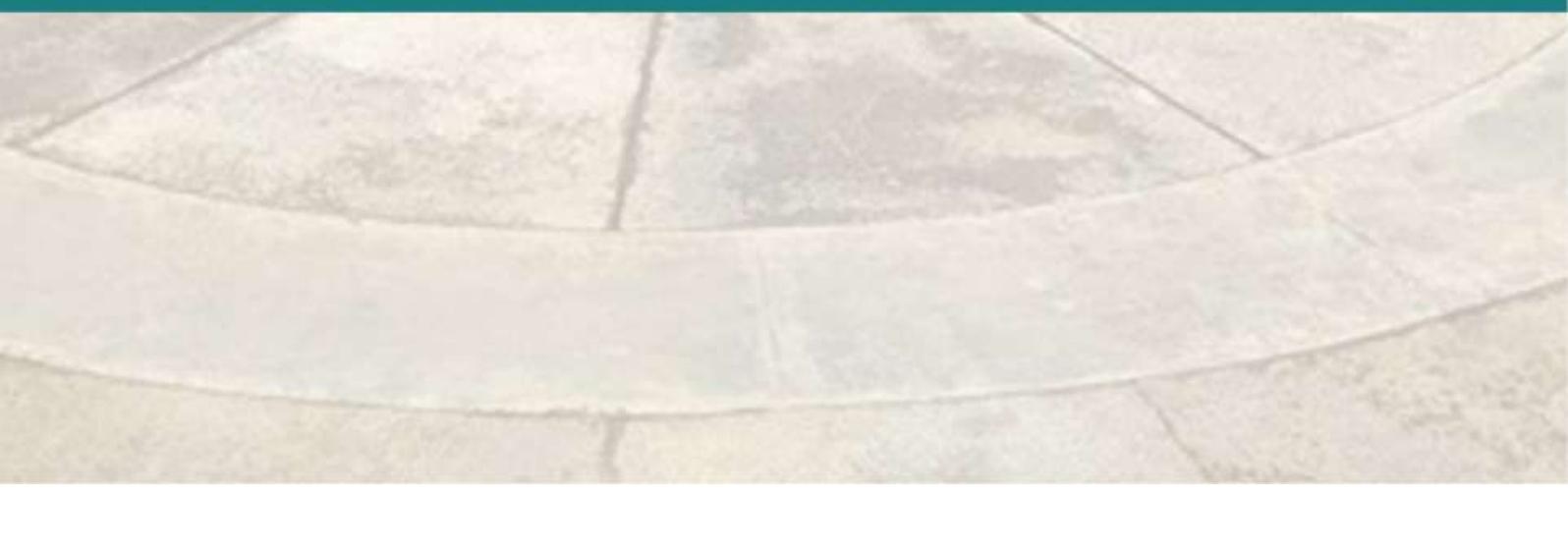
berisi tentang uraian kesimpulan atas capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Purworejo tahun 2019 dan rekomendasi langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

e. Lampiran :

- 1) Perjanjian Kinerja Murni dan Perubahan Pemerintah Kabupaten Purworejo Tahun 2019
- 2) Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Tahun 2019
- 3) Pernyataan Reviu atas Laporan Kinerja (LKjIP) Tahun 2019 dari Inspektorat Kabupaten Purworejo;
- 4) Hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Pemerintah Kabupaten Purworejo Tahun 2019



BAB II PERENCANAAN KINERJA



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 telah ditetapkan Visi Kabupaten Purworejo yaitu:

“TERWUJUDNYA KABUPATEN PURWOREJO YANG SEMAKIN SEJAHTERA BERBASIS PERTANIAN, PARIWISATA, INDUSTRI, DAN PERDAGANGAN YANG BERWAWASAN BUDAYA, LINGKUNGAN, DAN EKONOMI KERAKYATAN”.

Visi di atas kemudian dijabarkan dalam beberapa misi yaitu:

1. Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai kabupaten yang religius dan demokratis.
2. Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai gerbang ekonomi utama bagian selatan Provinsi Jawa Tengah yang berbasis pertanian, pariwisata, industri, dan perdagangan.
3. Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai daerah tujuan wisata unggulan berbasis budaya dan kearifan lokal.
4. Mewujudkan Kabupaten Purworejo yang unggul di bidang seni, budaya, dan olahraga.
5. Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai kabupaten yang unggul di bidang pendidikan dan pelayanan kesehatan.
6. Mewujudkan Kabupaten Purworejo menjadi kabupaten yang memiliki aparatur pemerintahan yang mampu melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan partisipatif yang berorientasi pada optimalisasi pelayanan publik.
7. Mewujudkan desa di Kabupaten Purworejo sebagai pusat pertumbuhan ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat dalam berbagai bidang.

Dalam pencapaian Visi-Misi tersebut, Pemerintah Kabupaten Purworejo telah mengintegrasikan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) yang berfungsi memudahkan dan mempercepat dalam mengatur pengelolaan dana daerah. Sistem perencanaan, penganggaran, dan informasi kinerja yang harus diintegrasikan dari hulu hingga hilir. Integrasi ini adalah wujud nyata dari anggaran berbasis kinerja sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, serta prinsip *money follow program*. Melalui SAKIP, paradigma kinerja pemerintah diubah, bukan lagi hanya melakukan program yang dianggarkan, tetapi cara paling efektif dan efisien mencapai sasaran.

B. Perjanjian Kinerja

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Kabupaten Purworejo

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2019
1	2	3	4
1	Meningkatnya aktivitas keagamaan	Peningkatan aktivitas keagamaan	100%
2	Meningkatnya Fasilitasi Penyelesaian konflik masyarakat terkait SARA dan politik	Persentase penyelesaian konflik masyarakat terkait SARA dan politik	100%
3	Meningkatnya fasilitasi kehidupan politik masyarakat	Tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilu	80%
4	Berkurangnya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Persentase penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	100%
5	Terkendalinya Pertumbuhan Penduduk	Angka Pertumbuhan Penduduk	0,35%
6	Meningkatnya pemenuhan sarana prasarana dasar yang layak	Persentase peningkatan penduduk yang dapat mengakses sarana prasarana dasar yang layak	100%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2019
7	Meningkatnya kualitas kesehatan penduduk miskin	Persentase penduduk miskin yang mendapatkan bantuan kesehatan	100%
8	Meningkatnya partisipasi sekolah yang memfasilitasi penduduk miskin	Persentase siswa miskin yang mendapatkan bantuan pendidikan	100%
9	Menurunnya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	Persentase penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	3,70%
10	Mewujudkan interkoneksi antar wilayah guna mendukung investasi dan pengembangan wilayah	Indeks aksesibilitas Jalan	74,34%
		Persentase rata-rata peningkatan efektifitas dan efisiensi layanan transportasi	100%
11	Meningkatkan kesesuaian penyelenggaraan penataan ruang daerah	Persentase peningkatan kesesuaian penyelenggaraan penataan ruang daerah	90%
12	Meningkatkan pengembangan kawasan strategis (perkotaan Purworejo - Kutoarjo, border city, dan KSCT)	Persentase kinerja infrastruktur di kawasan strategis	50,8%
13	Meningkatkan ketahanan air guna mendukung kesejahteraan masyarakat	Persentase kinerja layanan irigasi	70,28%
14	Meningkatkan investasi	Pertumbuhan nilai investasi	2%
15	Meningkatnya kuantitas dan kualitas koperasi	Persentase pertumbuhan koperasi	84%
16	Meningkatnya kuantitas dan kualitas UMK (Usaha Mikro dan Kecil)	Persentase pertumbuhan UMK	5%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2019
17	Meningkatnya omset perdagangan	Persentase peningkatan omset perdagangan	6,37%
18	Meningkatnya jumlah industri	Pertumbuhan industri	0,43%
19	NTP	Angka NTP	105.14
20	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Daerah	68,5%
21	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Peningkatan kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan manca negara	20%
22	Meningkatnya pelestarian kebudayaan daerah	Peningkatan kebudayaan daerah yang dilestarikan	100%
23	Meningkatnya prestasi seni dan budaya daerah	Peningkatan prestasi seni dan budaya daerah	10%
24	Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	Peningkatan prestasi pemuda dan olahraga	10%
25	Meningkatnya aksesibilitas pendidikan	Peningkatan rata-rata lama sekolah	7,0
		Peningkatkan rata-rata harapan lama sekolah	13,90
26	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan akses layanan kesehatan	1. Menurunnya kasus penyakit menular dan penyakit tidak menular	1. Leptospirosis = 11 2. DBD/DD = 950 3. Diare = 20.000 4. ISPA = 48.800 5. Skrening TB = 9.983 6. Skrening HIV = 10.353 7. DM = 6636 8. ODGJ = 4779 9. Hipertensi = 100.000

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2019
			10. Skrening 15 - 59 = 250.000 11. Skrening lansia = 60.000
		2. Meningkatnya jumlah desa siaga aktif	100%
27	Meningkatnya layanan kesehatan rujukan yang berkualitas	Persentase capaian standar pelayanan minimal di RSUD Dr. Tjitrowardojo	92,22%
28	Keselarasan dokumen perencanaan dan penganggaran	Persentase kesesuaian program dalam RKPD terhadap RPJMD, dan program APBD terhadap RKPD	96.5%
29	Meningkatnya inovasi daerah	Peningkatan Indeks Inovasi Daerah	100%
30	Meningkatnya kapasitas pembinaan dan pengawasan internal pemerintahan	Tingkat maturitas SPIP Kabupaten Purworejo	3
31	Meningkatnya kapasitas penyelenggaraan pemerintah daerah yang lebih efektif	Peningkatan perumusan kebijakan daerah	100%
32	Meningkatnya kinerja perangkat daerah	Capaian kinerja perangkat daerah	100%
33	Pelaksanaan fungsi-fungsi DPRD	Persentase terlaksananya fungsi DPRD yang tepat waktu	100%
34	Meningkatnya kompetensi aparatur	Persentase aparat yang memiliki kapasitas sesuai standar	94%
35	Meningkatnya tertib kelola arsip di perangkat daerah	Peningkatan tertib kelola arsip di perangkat daerah	80%
36	Meningkatnya kapasitas	Opini BPK terhadap	WTP

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2019
	pengelolaan keuangan dan asset daerah	Laporan Pengelolaan Keuangan Daerah	
37	Kondusifitas wilayah kecamatan	Persentase jenis permasalahan yang ditangani	100%
38	Meningkatkan pelayanan penanganan permasalahan pertanahan	Persentase penanganan permasalahan pertanahan yang tertangani	100%
39	Meningkatnya budaya baca masyarakat	Peningkatan kunjungan dan pemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat	2.76%
40	Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	Persentase kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	87%
41	Optimalisasi penanggulangan bencana	Capaian SPM bidang kebencanaan	100%
42	Meningkatnya ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat	Capaian SPM bidang trantibum	100%
43	Tingkat penanganan kejadian kebakaran tepat waktu	Persentase penanganan kejadian kebakaran tepat waktu	100%
44	Meningkatnya Kesetaraan Gender, Perlindungan Perempuan dan Anak, dan Pemenuhan Hak Anak	Persentase perangkat daerah yang melaksanakan program dan kegiatan responsif gender	100%
45	Meningkatnya keterbukaan informasi dan komunikasi publik yang berbasis Teknologi Informasi.	Persentase keterbukaan informasi dan komunikasi publik yang berbasis Teknologi Informasi	99%
46	Meningkatnya status desa	Persentase desa maju	66,31%

	Program	Anggaran (Rp.)
1	Program Pendidikan Anak Usia Dini	856.362.500
2	Program Wajib Belajar Pendidikan Sembilan Tahun	121.404.633.475
3	Program Pendidikan Masyarakat	1.612.729.800
4	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	4.292.626.200
5	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	474.520.300
6	Program E-Learning	3.178.778.100
7	Program Peningkatan Akses Pendidikan Berkualitas untuk Penduduk Miskin	33.000.000
8	Program Kefarmasian, Pengawasan Obat dan Makanan	7.776.824.900
9	Program Upaya Kesehatan Perorangan	1.843.263.000
10	Program Pelayanan Promosi Kesehatan	377.611.900
11	Program Pelayanan Skrining dan Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Daur Kehidupan	79.489.660.541
12	Program Pelayanan Kesehatan Lingkungan dan Respon Verifikasi terhadap SKDR	3.662.976.400
13	Program Pelayanan Pemeriksaan Penyakit Menular	1.766.072.100
14	Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin	13.201.151.800
15	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarpras Puskesmas/puskesmas pembantu & jaringannya.	15.549.895.000
16	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan	145.877.582.585
17	Program Pembangunan, Peningkatan dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	94.558.834.611
18	Program Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi	13.604.652.100

19	Program Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Drainase	800.000.000
20	Program Penataan Bangunan dan Lingkungan	1.400.000.000
21	Program Pengembangan dan Pengelolaan Bangunan Gedung	38.641.121.000
22	Program Penyelenggaraan Usaha Jasa Konstruksi	70.000.000
23	Program Pengembangan Infrastruktur Kawasan Strategis	29.386.607.000
24	Program Pengembangan dan Pengelolaan Air Bersih	3.061.517.000
25	Program Peningkatan Kinerja Pengelolaan Persampahan.	5.334.333.820
26	Program Penghargaan Kepahlawanan	77.288.400
27	Program Penanganan dan Pemberdayaan Penyandang Masalah Kesra	2.972.806.100
28	Program Penanganan Perumahan dan Permukiman Kumuh	434.750.000
29	Program Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman	4.222.653.550
30	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	300.900.000
31	Program Pendidikan Politik Masyarakat	165.500.000
32	Program Peningkatan Kewaspadaan Dini dan Pembinaan Masyarakat	1.311.500.000
33	Program Pemeliharaan Keamanan, Ketertiban dan Ketentraman Masyarakat serta Pencegahan Tindak Kriminal	2.305.929.700
34	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran	646.444.400
35	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana Daerah	3.695.399.698
36	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	1.380.858.145
37	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	505.895.800
38	Program Pengembangan dan Perlindungan Tenaga Kerja	423.594.400

39	Program Pemberdayaan Perempuan dan Anak	869.500.000
40	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	974.854.100
41	Program Koordinasi Penyelenggaraan pertanahan	272.645.700
42	Program Pengelolaan Persampahan dan Limbah	2.108.579.100
43	Program Pengendalian Pencemaran Lingkungan	1.332.894.860
44	Program Pengendalian Kerusakan Lingkungan	2.576.959.200
45	Program Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	5.247.755.900
46	Program Pemberdayaan Masyarakat Miskin	75.328.000
47	Program Pembangunan Kawasan Perdesaan	142.341.800
48	Program Peningkatan Kepesertaan KB bagi Pasangan Usia Subur Miskin	113.999.700
49	Program Keluarga Berencana (KB)	8.672.284.800
50	Program Keluarga Sejahtera	292.000.000
51	Program Pengelolaan Transportasi Darat	14.580.215.400
52	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	9.789.583.600
53	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	660.000.000
54	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil	5.472.075.500
55	Program Peningkatan Pelayanan Perizinan	605.183.400
56	Program Peningkatan Promosi Investasi	410.744.800
57	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	928.302.900
58	Program Pengembangan Kepemudaan	422.499.800
59	Program Pengembangan Wahana Pemuda dan Olahraga	261.785.000
60	Program Penyusunan Statistik	340.000.000

61	Program Penyelenggaraan Persandian	43.085.000
62	Program Pengembangan dan Pelestarian Seni dan Budaya	1.923.067.900
63	Program Pelestarian Pengelolaan Nilai Sejarah, Nilai Budaya, dan Kepurbakalaan	976.580.120
64	Program Pembinaan Seni Budaya dan Adat Daerah	143.770.000
65	Program Pembinaan Prestasi Seni dan Organisasi	573.896.000
66	Program Pengembangan Wahana Seni Budaya	191.797.000
67	Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembinaan Perpustakaan	800.407.200
68	Program Pengelolaan, Perlindungan dan Penyelamatan Arsip Daerah	823.015.500
69	Program Peningkatan Produksi Perikanan	11.278.004.800
70	Program Agribisnis Komoditas Unggulan Perikanan	121.198.000
71	Program Pengembangan Destinasi, Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	36.443.284.016
72	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Perkebunan	372.625.400
73	Program Peningkatan Produksi Peternakan	2.099.581.900
74	Program Peningkatan Produksi/Produktivitas Perkebunan	301.564.000
75	Program Penerapan Teknologi Pertanian	237.660.100
76	Program Pemberdayaan Penyuluh dan Peningkatan Penyuluhan Pertanian	2.386.432.200
77	Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Pertanian	2.474.172.000
78	Program Agribisnis Komoditas Unggulan Pertanian dan Peternakan	2.169.098.500
79	Program Fasilitasi Penyelenggaraan Energi Sumber Daya Mineral	9.000.000

80	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan Daerah	1.748.500.000
81	Program Peningkatan Promosi Perdagangan	600.772.000
82	Program Pengelolaan Industri Kecil dan Menengah	649.941.000
83	Program Agribisnis Komoditas Unggulan di Sector Hilir	237.723.100
84	Program Penyelenggaraan Transmigrasi	344.395.800
85	Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Pemerintahan	6.852.904.300
86	Program Perumusan Kebijakan Pemerintah Daerah	603.257.400
87	Program Koordinasi Perangkat Daerah	2.369.855.800
88	Program Pelayanan Komunikasi Publik	622.765.900
89	Program Fasilitasi dan Koordinasi Kehidupan Beragama	1.973.353.400
90	Program Pelayanan Komunikasi Publik	381.945.400
91	Program Dukungan Penyelenggaraan Fungsi DPRD	22.202.197.612
92	Program Peningkatan System Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan Daerah.	4.054.697.720
93	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	2.916.628.400
94	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	10.035.576.672
95	Program Manajemen Kepegawaian Daerah.	10.251.508.100
96	Program Penelitian dan Pengembangan	391.812.200
97	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	18.470.042.023
98	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	28.681.492.043
99	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	3.008.539.600

100	Program Penyusunan Data Dasar Pembangunan	929.508.800
101	Peningkatan Sumber Daya Aparatur	1.237.564.614
102	Program Koordinasi Tingkat Kecamatan	3.711.680.700
103	Program Pembinaan Desa/Kelurahan	30.918.352.662
104	Program Pelayanan Masyarakat	215.883.800

Jumlah Anggaran Belanja Langsung Tahun Anggaran 2019 sebesar **Rp875.132.891.867,00.**

Jumlah Anggaran Belanja Tidak Langsung Tahun Anggaran 2019 sebesar **Rp1.410.009.580.607,00.**

Jumlah Anggaran APBD Tahun Anggaran 2019 sebesar **Rp2.285.142.472.474,00.**

BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Purworejo dilakukan secara berkala bulanan, semesteran dan tahunan dengan berdasar pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yaitu dengan membandingkan antara realisasi capaian indikator kinerja dengan target indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Purworejo Tahun 2019.

Tujuan dilakukan pengukuran kinerja adalah untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Purworejo. Guna mempermudah interpretasi atas pencapaian indikator kinerja sasaran Pemerintah Kabupaten Purworejo telah ditetapkan Peraturan Bupati Purworejo Nomor 77 Tahun 2017 Tentang Pedoman Teknis Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Pelaporan Kinerja Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Purworejo dengan pengukuran kinerja sebagai berikut:

- 1) Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
Alat ukur yang digunakan adalah tabel target PK Tahun 2019 dan Realisasi PK Tahun 2019.
Catatan intepretasi : **Tercapai (O)** warna hijau,jika realisasi lebih besar dari target ($\geq 100\%$); **Akan Tercapai ($=>O$)** warna kuning, jika realisasi $\geq 90\%$ s.d. 100% dari target dan; **Tidak Tercapai ($<$)** warna merah, jika realisasi $< 90\%$ dari target.
- 2) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.
 - a) Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun-tahun sebelumnya (2016, 2017 dan 2018).

Alat ukur yang digunakan adalah Tabel Realisasi Kinerja 2019 dan Tahun-tahun sebelumnya (2016, 2017 dan 2018).

Catatan intepretasi:

Relevan warna hijau, jika Realisasi Kinerja Tahun 2019 trendnya **sesuai** dengan Realisasi Kinerja Tahun-tahun sebelumnya (2016, 2017 dan 2018) (Realisasi Kinerja Tahun 2019 sama dengan atau lebih besar dari rata-rata data series capaian kinerja Tahun 2016, 2017, dan 2018) dan

Tidak Relevan warna merah, jika Realisasi Kinerja Tahun 2019 trendnya **tidak sesuai** dengan Realisasi Kinerja Tahun-tahun sebelumnya (2016, 2017 dan 2018) (Realisasi Kinerja Tahun 2019 sama dengan atau lebih besar dari rata-rata data series capaian kinerja Tahun 2016, 2017 dan 2018).

- b) Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun-tahun sebelumnya (2016, 2017 dan 2018)

Alat ukur yang digunakan adalah Capaian Kinerja 2019 dan Tahun-tahun sebelumnya (2016, 2017 dan 2018).

Catatan intepretasi:

Efektif warna hijau, jika Capaian Kinerja Tahun 2019 trendnya **sesuai** dengan Capaian Kinerja Tahun-tahun sebelumnya (2016, 2017 dan 2018). Keterangan : (Capaian Kinerja Tahun 2019 sama dengan atau lebih besar dari rata-rata data series capaian kinerja Tahun 2016, 2017 dan 2018) dan;

Tidak Efektif warna merah, jika Capaian Kinerja Tahun 2019 trendnya **tidak sesuai** dengan Capaian Kinerja Tahun-tahun sebelumnya (2016, 2017 dan 2018). Keterangan : (Capaian Kinerja Tahun 2019 lebih kecil dari rata-rata data series capaian kinerja Tahun 2016, 2017 dan 2018).

- 3) Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Alat ukur yang digunakan adalah tabel realisasi PK Tahun 2019, target Tahun 2019 pada RPJMD 2016-2021 dan Target akhir tahun (Tahun 2021) pada RPJMD 2016-2021.

Catatan intepretasi:

- a) **Tercapai (O)** warna hijau, jika realisasi Tahun 2019 sudah tercapai sesuai atau lebih dari target akhir tahun (Tahun 2021);
 - b) **Akan Tercapai (=>O)** warna kuning, jika realisasi Tahun 2019 sudah tercapai sesuai atau lebih dari target tahun 2019 tetapi dibawah target akhir tahun (Tahun 2021);
 - c) **Tidak Tercapai (<)** warna merah, jika realisasi tidak tercapai sesuai target tahun 2019.
- 4) Perhitungan capaian kinerja sasaran strategis

Catatan intepretasi:

- a) **Tercapai (O)** warna hijau, jika semua (100%) IKU sasaran strategis tercapai;
 - b) **Akan Tercapai (=>O)** warna kuning, jika rata-rata nilai IKU sasaran strategis $\geq 90\%$
 - c) **Tidak Tercapai (<)** warna merah, jika rata-rata nilai IKU sasaran strategis $< 90\%$.
- 5) Perhitungan capaian kinerja Pemerintah Daerah

Rumus Nilai capaian kinerja Pemerintah Daerah (N_LkjIP) =

$$\frac{(\text{Jumlah Sasaran Strategis berstatus Tercapai} + \text{Akan Tercapai})}{\text{Jumlah Sasaran Strategis}}$$

Hasil penilaian kinerja N_LKjIP, dikelompokkan kedalam kategori sebagai berikut :

- a) $90\% > N_LKjIP \leq 100\%$ dikategorikan Sangat Baik
- b) $80\% > N_LKjIP \leq 90\%$ dikategorikan Baik
- c) $60\% > N_LKjIP \leq 80\%$ dikategorikan Cukup atau Normal
- d) $50\% > N_LKjIP \leq 60\%$ dikategorikan Kurang
- e) $N_LKjIP \leq 50\%$ dikategorikan Sangat Kurang

Tingkat capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Sasaran Strategis Pemerintah Kabupaten Purworejo pada Tahun 2019 disajikan dalam tabel 3.1 sebagai berikut ini.

Tabel 3.1
Capaian Kinerja Kabupaten Purworejo Tahun 2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kinerja Tahun 2019			Kategori Capaian Kinerja
			Target	Realisasi	Capaian	
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya aktivitas keagamaan	Peningkatan aktivitas keagamaan	100%	100%	100%	O
2	Meningkatnya Fasilitasi Penyelesaian konflik masyarakat terkait SARA dan politik	Persentase penyelesaian konflik masyarakat terkait SARA dan politik	100%	100%	100%	O
3	Meningkatnya fasilitasi kehidupan politik masyarakat	Tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilu	80,00%	76,80%	96.00%	=>O
4	Berkurangnya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Persentase penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	100%	100%	100%	O
5	Terkendalinya Pertumbuhan Penduduk	Angka Pertumbuhan Penduduk	0,35%	0,35%	100%	O
6	Meningkatnya pemenuhan sarana prasarana dasar yang layak	Persentase peningkatan penduduk yang dapat mengakses sarana prasarana dasar yang layak	100%	100%	100%	O
7	Meningkatnya kualitas kesehatan penduduk miskin	Persentase penduduk miskin yang mendapatkan bantuan kesehatan	100%	100%	100%	O
8	Meningkatnya partisipasi sekolah yang memfasilitasi penduduk miskin	Persentase siswa miskin yang mendapatkan bantuan pendidikan	100%	100%	100%	O

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kinerja Tahun 2019			Kategori Capaian Kinerja
			Target	Realisasi	Capaian	
9	Menurunnya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	Persentase penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	3,70%	3,64%	102%	O
10	Mewujudkan interkoneksi antar wilayah guna mendukung investasi dan pengembangan wilayah	Indeks aksesibilitas Jalan	74,34%	74,34%	100%	O
		Persentase rata-rata peningkatan efektifitas dan efisiensi layanan transportasi	100%	100%	100%	O
11	Meningkatkan kesesuaian penyelenggaraan penataan ruang daerah	Persentase peningkatan kesesuaian penyelenggaraan penataan ruang daerah	90,00%	86,93%	96.59%	=>O
12	Meningkatkan pengembangan kawasan strategis (perkotaan Purworejo - Kutoarjo, border city, dan KSCT)	Persentase kinerja infrastruktur di kawasan strategis	50,80%	50,65%	99.70%	=>O
13	Meningkatkan ketahanan air guna mendukung kesejahteraan masyarakat	Persentase kinerja layanan irigasi	70,28%	64,39%	91.62%	=>O
14	Meningkatkan investasi	Pertumbuhan nilai investasi	232 M (2%)	264 M (13,87%)	693%	O
15	Meningkatnya kuantitas dan kualitas koperasi	Persentase pertumbuhan koperasi	84%	88%	104%	O
16	Meningkatnya kuantitas dan kualitas UMK (Usaha Mikro dan Kecil)	Persentase pertumbuhan UMK	5%	6%	124%	O
17	Meningkatnya omset perdagangan	Persentase peningkatan omset perdagangan	6,37%	5,64%	88.54%	<

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kinerja Tahun 2019			Kategori Capaian Kinerja
			Target	Realisasi	Capaian	
18	Meningkatnya jumlah industri	Pertumbuhan industri	0,43%	0,43%	100%	O
19	NTP	Angka NTP	105,14	102,66	97.64%	=>O
20	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Daerah	68,50	68,10	99.42%	=>O
21	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Peningkatan kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan manca negara	765,088 (20%)	1,133,051 (30%)	149%	O
22	Meningkatnya pelestarian kebudayaan daerah	Peningkatan kebudayaan daerah yang dilestarikan	100%	100%	100%	O
23	Meningkatnya prestasi seni dan budaya daerah	Peningkatan prestasi seni dan budaya daerah	10%	10%	100%	O
24	Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	Peningkatan prestasi pemuda dan olahraga	10%	46%	460%	O
25	Meningkatnya aksesibilitas pendidikan	Peningkatan rata-rata lama sekolah	7,00	7,69	110%	O
		Peningkatkan rata-rata harapan lama sekolah	13,90	13,47	96.91%	=>O
26	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan akses layanan kesehatan	1. Menurunnya kasus penyakit menular dan penyakit tidak menular : 1. Leptospirosis	11	12	91.67%	=>O
		2. DBD/DD	950	999	95.10%	=>O
		3. Diare	20000	16873	119%	O
		4. ISPA	48800	56868	85.81%	<
		5. Skrening TB	9983	5725	174%	O
		6. Skrening HIV	10353	9536	109%	O
		7. DM	6636	6302	105%	O

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kinerja Tahun 2019			Kategori Capaian Kinerja
			Target	Realisasi	Capaian	
		8. ODGJ	4779	4780	99.98%	=>O
		9. Hipertensi	100000	28601	350%	O
		10. Skrening 15 – 59	250000	167563	149%	O
		11. Skrening lansia	60000	67304	89.15%	<
		2. Meningkatkan jumlah desa siaga aktif	100%	100%	100%	O
27	Meningkatnya layanan kesehatan rujukan yang berkualitas	Persentase capaian standar pelayanan minimal di RSUD Dr. Tjitrowardojo	92,22%	94,44%	102%	O
28	Keselarasan dokumen perencanaan dan penganggaran	Persentase kesesuaian program dalam RKPDP terhadap RPJMD, dan program APBD terhadap RKPDP	96,50%	98,69%	102%	O
29	Meningkatnya inovasi daerah	Peningkatan Indeks Inovasi Daerah	100%	100%	100%	O
30	Meningkatnya kapasitas pembinaan dan pengawasan internal pemerintahan	Tingkat maturitas SPIP Kabupaten Purworejo	3	3,023	101%	O
31	Meningkatnya kapasitas penyelenggaraan pemerintah daerah yang lebih efektif	Peningkatan perumusan kebijakan daerah	100%	100%	100%	O
32	Meningkatnya kinerja perangkat daerah	Capaian kinerja perangkat daerah	100%	99.59%	99.59%	=>O
33	Pelaksanaan fungsi-fungsi DPRD	Persentase terlaksananya fungsi DPRD yang tepat waktu	100%	100%	100%	O

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kinerja Tahun 2019			Kategori Capaian Kinerja
			Target	Realisasi	Capaian	
34	Meningkatnya kompetensi aparatur	Persentase aparat yang memiliki kapasitas sesuai standar	94%	93%	98.84%	=>O
35	Meningkatnya tertib kelola arsip di perangkat daerah	Peningkatan tertib kelola arsip di perangkat daerah	80%	86%	108%	O
36	Meningkatnya kapasitas pengelolaan keuangan dan asset daerah	Opini BPK terhadap Laporan Pengelolaan Keuangan Daerah	WTP	WTP	100%	O
37	Kondusifitas wilayah kecamatan	Persentase jenis permasalahan yang ditangani	100%	100%	100%	O
38	Meningkatkan pelayanan penanganan permasalahan pertanahan	Persentase penanganan permasalahan pertanahan yang tertangani	100%	100%	100%	O
39	Meningkatnya budaya baca masyarakat	Peningkatan kunjungan dan pemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat	2,76%	10,78%	391%	O
40	Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	Persentase kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	96%	96%	100%	O
41	Optimalisasi penanggulangan bencana	Capaian SPM bidang kebencanaan	100%	100%	100%	O
42	Meningkatnya ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat	Capaian SPM bidang trantibum	100%	100%	100%	O

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kinerja Tahun 2019			Kategori Capaian Kinerja
			Target	Realisasi	Capaian	
43	Tingkat penanganan kejadian kebakaran tepat waktu	Persentase penanganan kejadian kebakaran tepat waktu	100,00%	100,00%	100%	O
44	Meningkatnya Kesetaraan Gender, Perlindungan Perempuan dan Anak, dan Pemenuhan Hak Anak	Persentase perangkat daerah yang melaksanakan program dan kegiatan responsif gender	85,00%	87,00%	102%	O
45	Meningkatnya keterbukaan informasi dan komunikasi publik yang berbasis Teknologi Informasi.	Persentase keterbukaan informasi dan komunikasi publik yang berbasis Teknologi Informasi	99,00%	100,00%	101%	O
46	Meningkatnya status desa	Persentase desa maju	66,31%	66,74%	101%	O

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Analisis capaian kinerja dari 46 (empat puluh enam) sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Purworejo pada Tahun 2019 adalah sebagai berikut ini.

1) Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya semangat kehidupan beragama.

Tabel 3.2. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 1

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
1	Meningkatnya aktivitas keagamaan	Peningkatan aktivitas keagamaan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
Rumus IKU = Jumlah aktivitas keagamaan tahun n-(n-1) / Jumlah aktivitas keagamaan tahun (n-1) x 100%															
Capaian Kinerja Tahun 2019													100%	O	
Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018													100%	Relevan	
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018													100%	Efektif	
Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)													100%	=>O	
	Capaian 2019 terhadap Standar Nasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran													100%	O	

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 1 ini bertujuan untuk **“Meningkatkan kerukunan hidup beragama dan menanamkan nilai-nilai kehidupan beragama sejak usia dini”** dan merupakan salah satu upaya mencapai misi kesatu RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu **“Terwujudnya Kabupaten Purworejo sebagai kabupaten yang religius dan demokratis”**. Sasaran **“Meningkatnya aktivitas keagamaan”** dinilai berhasil **(Tercapai=100%)** berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Peningkatan aktivitas keagamaan** dengan kriteria **Tercapai (100%)**.

Semua aktivitas keagamaan dapat diselenggarakan Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo dari target aktivitas keagamaan yang seharusnya diselenggarakan. Jenis aktivitas keagamaan tersebut berupa pertemuan koordinasi lintas agama selama 1 tahun dan pertemuan umat beragama selama 1 tahun.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatnya aktivitas keagamaan**” disebabkan :

- 1) Tingginya pemahaman masyarakat di Kabupaten Purworejo tentang toleransi kehidupan beragama.
- 2) Peran dari ulama dan pemuka agama yang tergabung dalam Forum Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Purworejo.
- 3) Paham-paham radikal dan ekstrim dapat dicegah dengan berbagai komunikasi intensif dari Pemerintah dan Aparat Keamanan (Bhabinkamtibmas).

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan :

- 1) Bekerjasama dengan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Purworejo, FKUB, dan Lembaga-lembaga keagamaan serta Aparat Keamanan untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka koordinasi dan fasilitasi kehidupan beragama.
- 2) Menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 3,56% atau sebesar Rp70.246.226,00 dari anggaran sebesar Rp1.973.353.400,00 digunakan sebesar Rp1.903.107.174,00.

c. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh Program Fasilitasi dan koordinasi kehidupan beragama yang dikelola oleh OPD SETDA.

Namun demikian kondisi saat ini, salah satu layanan koordinasi dan fasilitasi kehidupan beragama berupa pertemuan koordinasi

lintas agama di Kabupaten Purworejo masih menggunakan Pendopo Bupati dan pertemuan untuk umat Islam juga masih menggunakan Pendopo Bupati Purworejo dan Masjid Jami' Purworejo. Organisasi keumatan Islam di Kabupaten Purworejo terus berkembang dan belum memiliki tempat khusus untuk pertemuan yang seringkali diadakan seperti pengajian Selapanan, Pengajian Hari Besar Islam dan Bulan Romadhon. Untuk itu perlu adanya gedung pertemuan berupa *Islamic Center* untuk mewadahi organisasi keumatan Islam di Kabupaten Purworejo yang terus dinamis dan berkembang. Tindak lanjut dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah di Tahun 2020 perlu direncanakan adanya kajian kelayakan dan penyusunan DED gedung pertemuan berupa *Islamic Center* serta selanjutnya di tahun selanjutnya dapat direncanakan pembangunan *Islamic Center* di Kabupaten Purworejo.

Tabel 3.3. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 2

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
2	Meningkatnya Fasilitasi Penyelesaian konflik masyarakat terkait SARA dan politik	Persentase penyelesaian konflik masyarakat terkait SARA dan politik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
Rumus IKU = Jumlah penyelesaian konflik masyarakat terkait SARA dan politik / Jumlah permasalahan terkait konflik masyarakat terkait SARA dan politik x 100%															
Capaian Kinerja Tahun 2019													100%	O	
Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018													100%	Relevan	
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018													100%	Efektif	
Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)													100%	=>O	
	Capaian 2019 terhadap Standar Nasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran													100%	O	

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 2 ini bertujuan untuk **“Meningkatkan wawasan kebangsaan dan pendidikan politik dalam pembangunan daerah”** dan merupakan salah satu upaya mencapai misi kesatu RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu **“Terwujudnya Kabupaten Purworejo sebagai kabupaten yang religius dan demokratis”**. Sasaran **“Meningkatnya Fasilitasi Penyelesaian konflik masyarakat terkait SARA dan politik”** dinilai berhasil (**Tercapai=100%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Persentase penyelesaian konflik masyarakat terkait SARA dan politik** dengan kriteria **Tercapai (100%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatnya Fasilitasi Penyelesaian konflik masyarakat terkait SARA dan politik**” disebabkan :

- 1) Paham-paham radikal dan ekstrim dapat dicegah dengan berbagai komunikasi intensif dari Pemerintah dan Aparat Keamanan (Bhabinkamtibmas).
- 2) Dukungan penuh perlindungan masyarakat oleh TNI, POLRI, Satpol PP Damkar dan Linmas desa.

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan :

- 1) Bekerjasama dengan aparat keamanan (TNI dan POLRI) dan seluruh stakeholder terkait untuk menciptakan kondisi masyarakat yang aman, nyaman dan terkendali.
- 2) Menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 3,79% atau sebesar Rp61.163.301,00 dari anggaran sebesar Rp1.612.400.000,00 digunakan sebesar Rp1.551.236.699,00.

c. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan dan Program Peningkatan Kewaspadaan Dini dan Pembinaan Masyarakat yang dikelola oleh OPD KANKESBANGPOL.

Kedepan Pemerintah kabupaten Purworejo perlu terus meningkatkan kerjasama dengan KOMINDA (Komando Intelejen Daerah) untuk mencegah terjadinya konflik sosial di masyarakat.

Tabel 3.4. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 3

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
3	Meningkatnya fasilitasi kehidupan politik masyarakat	Tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilu	61.72%	61.72%	100.00%	61.72%	100.00%	68.00%	100.00%	80.00%	76.80%	96.00%	80.00%		
Rumus IKU = Jumlah orang yang menggunakan hak pilih / Jumlah pemilih (DPT) x 100%															
Capaian Kinerja Tahun 2019													96.00%	=>O	
Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018													121%	Relevan	
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018													96.00%	Tidak Efektif	
Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)													83.83%	=>O	
Capaian 2019 terhadap Standar Nasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran													96.00%	=>O	

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 3 ini bertujuan untuk “**Meningkatkan wawasan kebangsaan dan pendidikan politik dalam pembangunan daerah**” dan merupakan salah satu upaya mencapai misi kesatu RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu “**Terwujudnya Kabupaten Purworejo sebagai kabupaten yang religius dan demokratis**”. Sasaran “**Meningkatnya fasilitasi kehidupan politik masyarakat**” dinilai akan berhasil (**Akan Tercapai=96,00%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu Tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilu dengan kriteria **Akan Tercapai (96,00%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatnya fasilitasi kehidupan politik masyarakat**” disebabkan :

- 1) Kerjasama yang baik antara penyelenggara Pemilu (KPU), Pengawas Pemilu (BAWASLU) dan petugas keamanan (TNI, POLRI dan SATPOL PP DAMKAR, dan Linmas Desa untuk menciptakan pemilu yang jujur adil, dan bermartabat.
- 2) Anggaran pemilu yang memadai.

b. Analisis penyebab ketidakberhasilan kinerja

Penghambat keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatnya fasilitasi kehidupan politik masyarakat**” disebabkan :

- 1) Masih adanya data pemilih yang kurang valid.
- 2) Masih adanya pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya karena berada di luar kota.
- 3) Hoak di media sosial dan masyarakat.

c. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 3,33% atau sebesar Rp5.514.800,00 dari anggaran sebesar Rp165.500.000,00 digunakan sebesar Rp159.985.200,00.

d. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh Program Pendidikan Politik Masyarakat yang dikelola oleh OPD KANKESBANGPOL.

Kedepan Pemerintah kabupaten Purworejo harus :

- 1) Meningkatkan pendidikan politik masyarakat.
- 2) Meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait baik penyelenggara Pemilu (KPU) dan Pengawas Pemilu (BAWASLU) serta Pengamanan Pemilu (Satpol PP Damkar, POLRES dan TNI) dalam menciptakan pemilu yang jujur, adil dan bermartabat.
- 3) Mengurangi beredarnya HOAK dan timbulnya GOLPUT.

Tabel 3.5. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 4

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
4	Berkurangnya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Persentase penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
Rumus IKU = Unsur jenis PMKS yang ditangani / Jenis PMKS yang ada x 100 %															
Capaian Kinerja Tahun 2019													100%	O	
Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018													100%	Relevan	
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018													100%	Efektif	
Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)													100%	=>O	
	Capaian 2019 terhadap Standar Nasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran													100%	O	

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 4 ini bertujuan untuk “**Menurunkan angka kemiskinan**” dan merupakan salah satu upaya mencapai misi kedua RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu “**Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai gerbang ekonomi utama bagian selatan Provinsi Jawa Tengah yang berbasis pertanian, pariwisata, industri, dan perdagangan**”. Sasaran “**Berkurangnya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)**” dinilai berhasil (**Tercapai=100%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Persentase penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)** dengan kriteria **Tercapai (100%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Berkurangnya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)**” disebabkan :

- 1) Dukungan Program Keluarga Harapan (PKH)
- 2) Koordinasi yang baik antara Pemerintah dengan lembaga-lembaga kesejahteraan sosial (panti-panti) dan masyarakat dalam penanganan PMKS.
- 3) Dukungan CSR dari berbagai ormas, lembaga dan masyarakat.

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 5,52% atau sebesar Rp168.475.584,00 dari anggaran sebesar Rp3.050.094.500,00 digunakan sebesar Rp2.881.618.916,00.

c. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh Program Penanganan dan Pemberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Program Penghargaan Kepahlawanan yang dikelola oleh OPD DINSOSDUKKBPPPA.

Kedepan Pemerintah kabupaten Purworejo perlu melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga yang bergerak di bidang kesejahteraan masyarakat seperti LAZIZ, BAZNAS, YAKKUM dan lain-lainnya.

Tabel 3.6. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 5

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
5	Terkendalinya Pertumbuhan Penduduk	Angka Pertumbuhan Penduduk	0.36%	0.36%	100%	0.36%	100%	0.32%	112.50%	0.35%	0.35%	100%	0.35%		
		Rumus IKU = Angka Pertumbuhan Penduduk													
		Capaian Kinerja Tahun 2019												100%	O
		Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018												100%	Relevan
		Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018												96.00%	Tidak Efektif
		Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)												100%	=>O
		Capaian 2019 terhadap Standar Nasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran												100%	O		

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 5 ini bertujuan untuk untuk “**Menurunkan angka kemiskinan**” dan merupakan salah satu upaya mencapai misi kedua RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu “**Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai gerbang ekonomi utama bagian selatan Provinsi Jawa Tengah yang berbasis pertanian, pariwisata, industri, dan perdagangan**”. Sasaran “**Terkendalinya Pertumbuhan Penduduk**” dinilai berhasil (**Tercapai=100%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Angka Pertumbuhan Penduduk** dengan kriteria **Tercapai (100%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Terkendalinya Pertumbuhan Penduduk**” disebabkan :

- 1) Keberhasilan Program KB.
- 2) Dukungan anggaran dari Pemerintah Pusat melalui DAK.

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 8,65% atau sebesar Rp775.585.547,00 dari anggaran sebesar Rp8.964.284.800,00 digunakan sebesar Rp8.188.699.253,00.

c. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh Program Keluarga Berencana dan Program Keluarga Sejahtera yang dikelola oleh OPD DINSOSDUKKBPPPA.

Kedepan Pemerintah kabupaten Purworejo perlu melakukan terobosan-terobosan dalam mengendalikan pertumbuhan penduduk dengan :

- 1) Meningkatkan peran laki-laki dalam ber KB melalui Kelompok Prio Utomo.
- 2) Melakukan edukasi kepada Pasangan Usia Subur (PUS).
- 3) Melakukan kerjasama dengan PKK, Dawis dan Kader PPKDB dalam melaksanakan program KB.

Tabel 3.7. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 6

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
6	Meningkatnya pemenuhan sarana prasarana dasar yang layak	Persentase peningkatan penduduk yang dapat mengakses sarana prasarana dasar yang layak	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
Rumus IKU = jumlah penduduk yang dapat mengakses sarana prasarana dasar yang layak / jumlah penduduk x 100%															
Capaian Kinerja Tahun 2019													100%	O	
Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018													100%	Relevan	
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018													100%	Efektif	
Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)													100%	=>O	
	Capaian 2019 terhadap Standar Nasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran													100%	O	

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 6 ini bertujuan untuk “**Menurunkan angka kemiskinan**” dan merupakan salah satu upaya mencapai misi kedua RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu “**Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai gerbang ekonomi utama bagian selatan Provinsi Jawa Tengah yang berbasis pertanian, pariwisata, industri, dan perdagangan**”. Sasaran “**Meningkatnya pemenuhan sarana prasarana dasar yang layak**” dinilai berhasil (**Tercapai=100%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Persentase peningkatan penduduk yang dapat mengakses sarana prasarana dasar yang layak** dengan kriteria **Tercapai (100%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis **“Meningkatnya pemenuhan sarana prasarana dasar yang layak”** disebabkan :

- 1) Komitmen yang tinggi dari pemerintah Daerah untuk menyediakan sarana prasarana dasar yang layak dengan pendanaan yang memadai dari berbagai sumber dana (DAK, DAU, DBH, dan DBH Pajak Rokok) .
- 2) Kesadaran masyarakat untuk menerapkan hidup bersih dan sehat.
- 3) Komitmen Program 100 0 100
- 4) Penyediaan air minum layak dari PDAM Perwitasari.

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 1,41% atau sebesar Rp113.251.612,00 dari anggaran sebesar Rp8.035.053.450,00 digunakan sebesar Rp7.921.801.838,00.

c. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh :

1. Program Pengembangan dan Pengelolaan Air bersih
 2. Program Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman
 3. Program Penanganan Perumahan dan Permukiman Kumuh
 4. Program Pengembangan dan Pengelolaan Air Limbah
- yang dikelola oleh OPD DINPERKIMTAN.

Kedepan Pemerintah kabupaten Purworejo perlu melakukan terobosan-terobosan dalam pemenuhan sarana dan prasarana dasar masyarakat. Kerjasama dengan BUMD PDAM dalam penyediaan air minum perlu ditingkatkan. Program 100 0 100 terus dilakukan dengan berbagai alternatif pendanaan seperti hibahair minum.

Tabel 3.8. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 7

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
7	Meningkatnya kualitas kesehatan penduduk miskin	Persentase penduduk miskin yang mendapatkan bantuan kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
		Rumus IKU = Jumlah penduduk miskin yang mendapatkan bantuan kesehatan/ Jumlah penduduk miskin x 100%													
		Capaian Kinerja Tahun 2019												100%	O
		Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018												100%	Relevan
		Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018												100%	Efektif
		Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)												100%	=>O
		Capaian 2019 terhadap Standar Nasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran													100%	O	

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 7 ini bertujuan untuk “**Menurunkan angka kemiskinan**” dan merupakan salah satu upaya mencapai misi kedua RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu “**Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai gerbang ekonomi utama bagian selatan Provinsi Jawa Tengah yang berbasis pertanian, pariwisata, industri, dan perdagangan**”. Sasaran “**Meningkatnya kualitas kesehatan penduduk miskin**” dinilai berhasil (**Tercapai=100%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Persentase penduduk miskin yang mendapatkan bantuan kesehatan** dengan kriteria **Tercapai (100%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatnya aktivitas keagamaan**” disebabkan :

- 1) Kenaikan iuran BPJS Kesehatan dicukupi oleh Pemerintah Pusat.
- 2) Perbaikan penduduk miskin yang terus-menerus dan berkelanjutan.
- 3) Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten (TKPKD) bekerja efektif dan sinergi dengan seluruh stakeholders terkait.

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Anggaran dalam APBD Perubahan T.A. 2019 sebesar Rp13.315.151.500,00 dan direalisasikan sebesar Rp15.160.378.176,00 atau minus Rp1.845.226.676,00. Selanjutnya terdapat tambahan anggaran dari Pemerintah Pusat (DAU Tambahan) setelah APBD Perubahan T.A. 2019 ditetapkan.

Catatan penting :

- 1) Setelah Perubahan APBD T.A. 2019 ditetapkan, terjadi kenaikan iuran BPJS dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2019. Pemerintah Pusat memberikan dana (DAU Tambahan) untuk kenaikan tersebut yang langsung dibayarkan ke BPJS Kesehatan yaitu sesuai PMK 166/PMK.07/2019 sebesar Rp2.445.205.000,00 dan sesuai KMK No. 35/KM.7/2019 sebesar Rp519.821.000,00.
- 2) Adanya tambahan anggaran tersebut ditampung dalam Peraturan Bupati Nomor 64 Tahun 2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Nomor 43 Tahun 2019 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 yang selanjutnya ditampung dalam Laporan realisasi Keuangan (LRA).

Berdasarkan catatan tersebut maka efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 1,41% atau sebesar Rp113.251.612,00 dari anggaran sebesar Rp8.035.053.450,00 digunakan sebesar Rp7.921.801.838,00.

c. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin yang dikelola oleh OPD DINKES dan Program Peningkatan Kepesertaan Keluarga Berencana bagi Pasangan Usia Subur Miskin yang dikelola oleh OPD DINSOSDUKKBPPPA.

Kedepan Pemerintah Kabupaten Purworejo harus lebih fokus dalam validasi data penduduk miskin yang menjadi peserta PBI (Pemberian Bantuan Iur) BPJS Kesehatan.

Tabel 3.9. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 8

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja	
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian				
8	Meningkatnya partisipasi sekolah yang memfasilitasi penduduk miskin	Persentase siswa miskin yang mendapatkan bantuan pendidikan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%			
				Rumus IKU = Jumlah siswa miskin yang seharusnya mendapatkan bantuan pendidikan/ Jumlah siswa miskin x 100%												
				Capaian Kinerja Tahun 2019											100%	O
				Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018											100%	Relevan
				Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018											100%	Efektif
				Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)											100%	=>O
		Capaian 2019 terhadap Standar Nasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Capaian Sasaran													100%	O		

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 8 ini bertujuan untuk “**Menurunkan angka kemiskinan**” dan merupakan salah satu upaya mencapai misi kedua RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu “**Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai gerbang ekonomi utama bagian selatan Provinsi Jawa Tengah yang berbasis pertanian, pariwisata, industri, dan perdagangan**”. Sasaran “**Meningkatnya partisipasi sekolah yang memfasilitasi penduduk miskin**” dinilai berhasil (**Tercapai=100%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Persentase siswa miskin yang mendapatkan bantuan pendidikan** dengan kriteria **Tercapai (100%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatnya partisipasi sekolah yang memfasilitasi penduduk miskin**” disebabkan :

- 1) Dukungan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) dengan pendanaan yang memadai.
- 2) Pendataan siswa miskin yang terus-menerus divalidasi melalui Dapodik.
- 3) Dukungan pendanaan dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah untuk siswa SMA dan SMK.
- 4) Kebijakan kemudahan akses pendidikan bagi penduduk miskin.

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 0,41% atau sebesar Rp135.900,00 dari anggaran sebesar Rp33.000.000,00 digunakan sebesar Rp32.864.100,00.

c. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh Program Peningkatan Akses Pendidikan Berkualitas untuk Penduduk Miskin yang dikelola oleh OPD DINDIKPORA.

Kedepan Pemerintah Kabupaten Purworejo harus lebih fokus dalam validasi pendataan siswa miskin melalui dapodik.

Tabel 3.10. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 9

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja	
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian				
9	Menurunnya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	Persentase penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4.01%	4.01%	99.75%	4.01%	97.26%	3.64%	104.40%	3.70%	3.64%	101.65%	3.50%			
			Rumus IKU = Angka TPT													
			Capaian Kinerja Tahun 2019												102%	O
			Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018												92.68%	Tidak Relevan
			Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018												101%	Efektif
			Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)												96.15%	=>O
			Capaian 2019 terhadap Standar Nasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran													102%	O		

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 9 ini bertujuan untuk “**Menurunkan angka kemiskinan**” dan merupakan salah satu upaya mencapai misi kedua RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu “**Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai gerbang ekonomi utama bagian selatan Provinsi Jawa Tengah yang berbasis pertanian, pariwisata, industri, dan perdagangan**”. Sasaran “**Menurunnya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)**” dinilai berhasil (**Tercapai=100%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Persentase penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)** dengan kriteria **Tercapai (100%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Menurunnya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)**” disebabkan :

- 1) Keterlibatan dunia usaha dan SMK dalam penyelenggaraan Job Fair.
- 2) Perintisan SMK yang berorientasi pada link and mach.
- 3) BLK yang dikelola DINPERINAKER yang siap melayani pelatihan peningkatan SDM di Kabupaten Purworejo.
- 4) Dukungan dari Pemerintah Pusat dan Provinsi yang ikut sharing dalam pendanaan pelatihan di BLK yang dikelola DINPERINAKER.

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 9,74% atau sebesar Rp258.600.805,00 dari anggaran sebesar Rp2.654.744.145,00 digunakan sebesar Rp2.396.143.340,00.

c. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh :

1. Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja
2. Program Peningkatan Kesempatan Kerja
3. Program Pengembangan dan Perlindungan Tenaga Kerja
4. Program Penyelenggaraan Transmigrasi yang dikelola oleh OPD DINPERINAKER.

Tantangan kedepan Pemerintah Kabupaten Purworejo harus dihadapi dengan tetap konsisten untuk menyiapkan sumber daya manusia masyarakatnya yang mampu bersaing dibidang tenaga kerja yang handal, dengan melatih masyarakat sebagai tenaga terampil melalui BLK dan menyelenggarakan job fair dan pendidikan sekolah yang berorientasi pada link and mach dengan dunia usaha.

Tabel 3.11. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 10

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
10	Mewujudkan interkoneksi antar wilayah guna mendukung investasi dan pengembangan wilayah	Indeks aksesibilitas Jalan	72.22%	74.34%	100.00%	74.34%	100.00%	74.34%	100.00%	74.34%	100.00%	74.34%	74.34%		
Rumus IKU = Angka Indeks Aksesibilitas Jalan = panjang jalan (km) / luas wilayah (km²)															
Capaian Kinerja Tahun 2019														100%	O
Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018														101%	Relevan
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018														100%	Efektif
Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)														100%	=>O
	Capaian 2019 terhadap Standar Nasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Persentase rata-rata peningkatan efektifitas dan efisiensi layanan transportasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
Rumus IKU = 1/2 (a+b); a = persentase peningkatan efektifitas layanan transportasi, b = persentase peningkatan efisiensi layanan transportasi															
Capaian Kinerja Tahun 2019														100%	O
Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018														100%	Relevan
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018														100%	Efektif
Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)														100%	=>O
	Capaian 2019 terhadap Standar Nasional														
Capaian Sasaran														100%	O

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 10 ini bertujuan untuk “**Menurunkan angka kemiskinan**” dan merupakan salah satu upaya mencapai misi kedua RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu “**Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai gerbang ekonomi utama bagian selatan Provinsi Jawa Tengah yang berbasis pertanian, pariwisata, industri, dan perdagangan**”. Sasaran “**Mewujudkan interkoneksi antar wilayah guna mendukung investasi dan pengembangan wilayah**” dinilai berhasil (**Tercapai=100%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 2 (dua) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Indeks aksesibilitas Jalan** dengan kriteria **Tercapai (100%)** dan **Persentase rata-rata peningkatan efektifitas dan efisiensi layanan transportasi** dengan kriteria **Tercapai (100%)**. Target jalan dan jembatan dalam kondisi mantap dapat tercapai dengan memastikan jalan dan jembatan kabupaten laik pakai melalui OP jalan dan jembatan. Kelengkapan keselamatan transportasi juga terus ditingkatkan sesuai target melalui penyediaan rambu, marka dan kelengkapan transportasi lainnya terutama LPJU.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Mewujudkan interkoneksi antar wilayah guna mendukung investasi dan pengembangan wilayah**” disebabkan :

- 1) Mewujudkan iklim yang kondusif serta ketersediaan infrastruktur untuk menarik investasi dalam mewujudkan industri, jasa, dan perdagangan guna mendorong kemajuan daerah menjadi prioritas di Kabupaten Purworejo.
- 2) Dukungan anggaran pembangunan melalui DAK dari Pusat dan Bantuan Keuangan Provinsi Jawa Tengah.

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 2,64% atau

sebesar Rp2.883.965.310,00 dari anggaran sebesar Rp109.139.050.011,00 digunakan sebesar Rp106.255.084.701,00.

c. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh Program Pembangunan, Peningkatan, dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan yang dikelola oleh OPD DINPUPR dan Program Pengelolaan Transportasi Darat yang dikelola oleh OPD DINHUB.

Kedepan untuk interkoneksi antar pusat kegiatan dan produksi di kabupaten, sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat perlu melakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) peningkatan sarana dan prasarana transportasi terutama peningkatan jalan-jalan desa yang menuju pusat kegiatan dan pusat perekonomian.
- 2) Mengkaji dan mengantisipasi jalan alternatif untuk mengurai kemacetan.
- 3) Menyediakan akses di sisi timur kota Purworejo dengan pelebaran jalan dan pembangunan jalan lingkar timur Purworejo.
- 4) meningkatkan keterjangkauan akses angkutan umum pada semua kawasan.

Tabel 3.12. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 11

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
11	Meningkatkan kesesuaian penyelenggaraan penataan ruang daerah	Persentase peningkatan kesesuaian penyelenggaraan penataan ruang daerah	86.64%	86.64%	99.04%	86.64%	98.10%	86.93%	97.50%	90.00%	86.93%	96.59%	90.00%		
Rumus IKU = Luas pemanfaatan ruang yang sesuai dengan RTRW (m ²) / Luas seluruh wilayah kabupaten (m ²) x 100%															
Capaian Kinerja Tahun 2019													96.59%	=>O	
Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018													98.90%	Tidak Relevan	
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018													98.35%	Tidak Efektif	
Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)													96.43%	=>O	
Capaian 2019 terhadap Standar Nasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran													96.59%	=>O	

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 11 ini bertujuan untuk “**Menurunkan angka kemiskinan**” dan merupakan salah satu upaya mencapai misi kedua RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu “**Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai gerbang ekonomi utama bagian selatan Provinsi Jawa Tengah yang berbasis pertanian, pariwisata, industri, dan perdagangan**”. Sasaran “**Meningkatkan kesesuaian penyelenggaraan penataan ruang daerah**” dinilai akan berhasil (**Akan Tercapai=96,59%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Persentase peningkatan kesesuaian penyelenggaraan penataan ruang daerah** dengan kriteria Akan **Tercapai (96,59%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatkan kesesuaian penyelenggaraan penataan ruang daerah**” disebabkan adanya komitmen Pemerintah Kabupaten Purworejo untuk melaksanakan pembangunan sesuai dengan tata ruang.

b. Analisis penyebab ketidak keberhasilan

Penghambat keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatkan kesesuaian penyelenggaraan penataan ruang daerah**” disebabkan :

- 1) Belum terselesaikannya Revisi Peraturan Daerah Tentang RTRW Kabupaten Purworejo. Hal ini disebabkan Adanya perubahan pedoman penyusunan RTRW Kabupaten dengan ditetapkannya Permen ATR Nomor 1 Tahun 2018) sehingga memerlukan penyesuaian Raperda dengan pedoman tersebut. Target kegiatan Penyusunan RTRW pada Tahun 2018 sampai dengan rekomendasi Gubernur dan dari Menteri ATR akan tetapi baru tercapai sampai tahap persetujuan dari DPRD dan persetujuan peta serta BIG.
- 2) Kegiatan-kegiatan setelah adanya revisi RTRW yang merupakan kegiatan-kegiatan lanjutan tentang RTRW juga terhambat seperti penetapan RDTR yang dapat terlaksana setelah adanya Perda RTRW
- 3) Belum optimalnya kinerja PPNS Penataan Ruang.

c. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 1,1% atau sebesar Rp476.999.578,00 dari anggaran sebesar Rp40.786.121.000,00 digunakan sebesar Rp40.309.121.422,00.

d. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh :

- 1) Program Penyelenggaraan Penataan Ruang Daerah
 - 2) Program Penataan Bangunan dan Lingkungan
 - 3) Program Pengembangan dan Pengelolaan Bangunan Gedung
 - 4) Program Penyelenggaraan Usaha Jasa Konstruksi
- yang dikelola oleh OPD DINPUPR.

Kedepan dalam rangka mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai Kabupaten yang mampu meningkatkan kesesuaian arahan penggunaan lahan sesuai RTRW dengan :

- a) Menyelesaikan Revisi Peraturan Daerah Tentang RTRW Kabupaten Purworejo.
- b) Menyusun RDTR dan RTBL sebagai tindak lanjut RTRW
- c) Meningkatkan kinerja PPNS Penataan Ruang.

Tabel 3.13. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 12

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
12	Meningkatkan pengembangan kawasan strategis (perkotaan Purworejo - Kutoarjo, border city, dan KSCT)	Persentase kinerja infrastruktur di kawasan strategis	44.48%	45.68%	97.61%	57.97%	121.02%	53.01%	107.96%	50.80%	50.65%	99.70%	55.00%		
Rumus IKU = Jumlah capaian kinerja (jalan kabupaten, RTH, PJU, jalan poros desa, drainase dan trotoar) di kawasan strategis / Jumlah infrastruktur yang direncanakan untuk dikembangkan di kawasan strategis x 100%															
Capaian Kinerja Tahun 2019														99.70%	=>O
Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018														108%	Relevan
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018														91.59%	Tidak Efektif
Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)														94.23%	=>O
Capaian 2019 terhadap Standar Nasional			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran														99.70%	=>O

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 12 ini bertujuan untuk **“Menurunkan angka kemiskinan”** dan merupakan salah satu upaya mencapai misi kedua RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu **“Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai gerbang ekonomi utama bagian selatan Provinsi Jawa Tengah yang berbasis pertanian, pariwisata, industri, dan perdagangan”**. Sasaran **“Meningkatkan pengembangan kawasan strategis (perkotaan Purworejo - Kutoarjo, border city, dan KSCT)”** dinilai berhasil (**Akan Tercapai=99,70%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Persentase kinerja infrastruktur di kawasan strategis** dengan kriteria **Tercapai (99,70%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatkan pengembangan kawasan strategis (perkotaan Purworejo - Kutoarjo, border city, dan KSCT)**” disebabkan :

- 1) Adanya Program Pembangunan Bendungan Bener.
- 2) Program Pembangunan Bandara YIA
- 3) Program Badan Otorita Borobudur

b. Analisis penyebab ketidakberhasilan

Penghambat keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatkan pengembangan kawasan strategis (perkotaan Purworejo - Kutoarjo, border city, dan KSCT)**” disebabkan :

- 1) Masih adanya jalan-jalan belum mantap di Kawasan perkotaan Purworejo-Kutoarjo
- 2) Masih banyak jalan-jalan yang belum dilengkapi PJU
- 3) Masih panjang jalan desa yang belum ditangani

c. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 2,54% atau sebesar Rp767.585.700,00 dari anggaran sebesar Rp30.186.607.000,00 digunakan sebesar Rp29.419.021.300,00.

d. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh Program Pengembangan Infrastruktur Kawasan Strategis dan Program Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Drainase yang dikelola oleh OPD DINPUPR.

Kedepan Pemerintah Kabupaten Purworejo harus fokus :

- a. Meningkatkan kemantapan kondisi jalan di Kawasan perkotaan Purworejo-Kutoarjo.
- b. Meningkatkan penyediaan jaringan PJU.
- c. Meningkatkan penanganan jalan poros desa.

Tabel 3.14. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 13

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
13	Meningkatkan ketahanan air guna mendukung kesejahteraan masyarakat	Persentase kinerja layanan irigasi	57.00%	60.20%	59.32%	61.15%	59.46%	60.47%	115.29%	70.28%	64.39%	91.62%	72.71%		
Rumus IKU = Luas area layanan irigasi dalam kondisi baik (ha) / Luas area layanan irigasi (ha) x 100%															
Capaian Kinerja Tahun 2019													91.62%	=>O	
Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018													106%	Relevan	
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018													117%	Efektif	
Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)													84.65%	=>O	
Capaian 2019 terhadap Standar Nasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran													91.62%	=>O	

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 13 ini bertujuan untuk **“Menurunkan angka kemiskinan”** dan merupakan salah satu upaya mencapai misi kedua RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu **“Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai gerbang ekonomi utama bagian selatan Provinsi Jawa Tengah yang berbasis pertanian, pariwisata, industri, dan perdagangan”**. Sasaran **“Meningkatkan ketahanan air guna mendukung kesejahteraan masyarakat”** dinilai akan berhasil (**Akan Tercapai=91,62%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Persentase kinerja layanan irigasi** dengan kriteria Akan **Tercapai (91,62%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatkan ketahanan air guna mendukung kesejahteraan masyarakat**” disebabkan :

- 1) Koordinasi yang baik antara pengelola irigasi kewenangan pusat (BBWS Serayu-Opak), provinsi (PSDA Probolo) dan kabupaten (DPUPR).
- 2) Dukungan anggaran dari DAK dan IPDMIP.

b. Analisis penyebab ketidakberhasilan

Penghambat keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatkan ketahanan air guna mendukung kesejahteraan masyarakat**” disebabkan :

- 1) Kondisi fisik infrastruktur irigasi dan saluran drainase (avour) masih banyak yang rusak/kurang baik sehingga kinerja pelayanan tidak maksimal.
- 2) Banyak infrastruktur irigasi yang rusak terdampak bencana alam baik berupa tanah longsor dan banjir.

c. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 11,45% atau sebesar Rp1.557.832.320,00 dari anggaran sebesar Rp13.604.652.100,00 digunakan sebesar Rp12.046.819.780,00.

d. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh Program Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi yang dikelola oleh OPD DINPUPR.

Kedepan Pemerintah Kabupaten Purworejo perlu :

- a. Melaksanakan perbaikan infrastruktur irigasi dengan pendanaan yang memadai.
- b. Mengoptimalkan kinerja layanan irigasi/daerah irigasi kewenangan Kabupaten melalui OP Irigasi

- c. Melalui Forum KOMIR, dilaksanakan kerjasama dengan P3A dan GP3A dalam pembagian air dan pemeliharaan sarana dan prasarana irigasi
- d. Mengoptimalkan kegiatan-kegiatan pembangunan infrastruktur irigasi yang didukung dengan pendanaan IPDMIP atau hibah reimbursement dari Pemerintah Pusat
- e. Melaksanakan penanganan beberapa infrastruktur irigasi yang rusak terdampak bencana alam baik itu tanah longsor dan banjir.
- f. Bekerjasama dengan BBWS Serayu-Opak dan PSDA Probolo untuk menyelesaikan permasalahan sungai dan banjir melalui koordinasi, memberikan laporan dan mengusulkan kegiatan-kegiatan penangan Sungai pada 3 DAS (Bogowonto, Cokroyasan dan Wawar) beserta Anak Sungainya.

Tabel 3.15. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 14

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
14	Meningkatkan investasi	Pertumbuhan nilai investasi	215 M	232 M	105.79%	324.4 M	142.34%	338.9M (4.5%)	148.71%	232 M (2%)	264 M (13.87%)	693.00%	240.8M (12%)		
Rumus IKU = (Nilai investasi tahun n - Nilai investasi tahun n-1) / Nilai investasi tahun n-1 x 100%															
Capaian Kinerja Tahun 2019													693%	O	
Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018													100%	Relevan	
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018													100%	Efektif	
Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)													110%	O	
Capaian 2019 terhadap Standar Nasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran													693%	O	

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 14 ini bertujuan untuk **“Menurunkan angka kemiskinan”** dan merupakan salah satu upaya mencapai misi kedua RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu **“Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai gerbang ekonomi utama bagian selatan Provinsi Jawa Tengah yang berbasis pertanian, pariwisata, industri, dan perdagangan”**. Sasaran **“Meningkatkan investasi”** dinilai berhasil (**Tercapai > 100%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Pertumbuhan nilai investasi** dengan kriteria **Tercapai (> 100%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatkan investasi**” disebabkan :

- 1) Pelayanan perizinan dan non perizinan secara terpadu 1 (satu) pintu (One Stop Service)
- 2) Kehadiran NYIA dan Badan Otorita Borobudur
- 3) Program Pembangunan Bendungan Bener

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 4,58% atau sebesar Rp46.944.376,00 dari anggaran sebesar Rp1.024.928.200,00 digunakan sebesar Rp977.983.82400.

c. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh :

- 1) Program Peningkatan Pelayanan Perijinan
- 2) Program Peningkatan Promosi Investasi
- 3) Program Fasilitasi Penyelenggaraan Energi Sumber Daya Mineral.

Yang dikelola oleh OPD DINPMPTSP Kedepan untuk mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai Kabupaten dengan Pertumbuhan nilai investasi yang cukup tinggi, dan menarik investor untuk masuk di Kabupaten Purworejo dan meningkatkan taraf hidup masyarakat Purworejo perlu melaksanakan Sistem Pelayanan Informasi dan Perijinan Investasi Secara Elektronik (SPIPISE).

Tabel 3.16. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 15

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
15	Meningkatnya kuantitas dan kualitas koperasi	Persentase pertumbuhan koperasi	81.33%	81.33%	99.18%	82.50%	99.40%	82.50%	98.80%	84.00%	87.69%	104.39%	85.00%		
		Rumus IKU = Jumlah koperasi aktif / Jumlah koperasi total x 100%													
		Capaian Kinerja Tahun 2019												104%	O
		Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018												106%	Relevan
		Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018												105%	Efektif
		Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)												98.24%	=>O
		Capaian 2019 terhadap Standar Nasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran												104%	O		

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 15 ini bertujuan untuk **“Menurunkan angka kemiskinan”** dan merupakan salah satu upaya mencapai misi kedua RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu **“Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai gerbang ekonomi utama bagian selatan Provinsi Jawa Tengah yang berbasis pertanian, pariwisata, industri, dan perdagangan”**. Sasaran **“Meningkatnya kuantitas dan kualitas koperasi”** dinilai berhasil (**Tercapai=100%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Persentase pertumbuhan koperasi** dengan kriteria **Tercapai (100%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatnya kuantitas dan kualitas koperasi**” disebabkan mulai aktifnya Dekopinda yang membantu Dinas KUKMP dalam pembinaan koperasi.

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 0,09% atau sebesar Rp564.480,00 dari anggaran sebesar Rp660.000.000,00 digunakan sebesar Rp659.435.520,00.

c. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi yang dikelola oleh OPD DINKUKMP.

Tantangan kedepan untuk koperasi semakin dinamis dan kompleks. Untuk itu perlu melakukan :

- a) Pembinaan dan evaluasi berkelanjutan terhadap koperasi melalui kerjasama dengan Dekopinda.
- b) Monitoring intensif terhadap penyelenggaraan Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Tabel 3.17. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 16

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
16	Meningkatnya kuantitas dan kualitas UMK (Usaha Mikro dan Kecil)	Persentase pertumbuhan UMK	3.70%	3.70%	74.00%	6.22%	124.40%	5.70%	114.00%	5%	6.22%	124.40%	5%		
Rumus IKU = Jumlah usaha mikro yang dibina / Jumlah usaha mikro x 100%															
Capaian Kinerja Tahun 2019													124%	O	
Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018													133%	Relevan	
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018													119%	Efektif	
Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)													109%	O	
Capaian 2019 terhadap Standar Nasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran													124%	O	

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 16 ini bertujuan untuk **“Menurunkan angka kemiskinan”** dan merupakan salah satu upaya mencapai misi kedua RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu **“Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai gerbang ekonomi utama bagian selatan Provinsi Jawa Tengah yang berbasis pertanian, pariwisata, industri, dan perdagangan”**. Sasaran **“Meningkatnya kuantitas dan kualitas UMK (Usaha Mikro dan Kecil)”** dinilai berhasil (**Tercapai=100%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Persentase pertumbuhan UMK** dengan kriteria **Tercapai (100%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatnya kuantitas dan kualitas UMK (Usaha Mikro dan Kecil)**” disebabkan mulai dirintisnya inkubasi bisnis yang melibatkan pelaku usaha UMKM dan personil pendamping ex tenaga P2KSM.

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 1,84% atau sebesar Rp100.654.819,00 dari anggaran sebesar Rp5.472.075.500,00 digunakan sebesar Rp5.371.420.681,00.

c. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh Program Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil yang dikelola oleh OPD DINKUKMP.

Kedepan Pemerintah Kabupaten Purworejo fokus untuk memasarkan produk lokal unggulan *go internasional* dengan meningkatkan kualitas dan daya saing produk Usaha Mikro dan Kecil yang memenuhi syarat (SNI dan PIRT).

Tabel 3.18. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 17

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
17	Meningkatnya omset perdagangan	Persentase peningkatan omset perdagangan	4.17%	5.79%	122.67%	5.17%	101.52%	5.64%	96.91%	6.37%	5.64%	88.54%	7.47%		
Rumus IKU = (Omset perdagangan tahun n - Omset perdagangan tahun n-1) / Omset perdagangan tahun n-1 x 100%															
Capaian Kinerja Tahun 2019														88.54%	<
Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018														113%	Relevan
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018														82.72%	Tidak Efektif
Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)														71.79%	<
	Capaian 2019 terhadap Standar Nasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran														88.54%	<

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 17 ini bertujuan untuk **“Menurunkan angka kemiskinan”** dan merupakan salah satu upaya mencapai misi kedua RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu **“Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai gerbang ekonomi utama bagian selatan Provinsi Jawa Tengah yang berbasis pertanian, pariwisata, industri, dan perdagangan”**. Sasaran **“Meningkatnya omset perdagangan”** dinilai tidak berhasil (**Tidak Tercapai=88,54%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Persentase peningkatan omset perdagangan** dengan kriteria **Tidak Tercapai (88,54%)**.

a. Analisis penyebab ketidakberhasilan

Ketidakberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatnya omset perdagangan**” disebabkan :

- 1) Masih sepiunya perdagangan di Pasar Baledono yang mulai beroperasi Bulan Februari 2018.
- 2) Beberapa pasar daerah kurang representatif.
- 3) Belum optimalnya pengawasan distribusi produk.
- 4) Jaringan kerjasama perdagangan belum terjalin secara komprehensif baik kerjasama regional maupun nasional.
- 5) Masih rendahnya ketertiban niaga dan masij lemahnya perlindungan terhadap konsumen.

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 4,06% atau sebesar Rp472.870.156,00 dari anggaran sebesar Rp11.641.986.405,00 digunakan sebesar Rp11.169.116.249,00.

c. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh :

- 1) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perdagangan
- 2) Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan Daerah
- 3) Program Peningkatan Promosi Perdagangan yang dikelola oleh OPD DINKUKMP.

Kedepan Pemerintah Kabupaten Purworejo perlu :

- a) Melaksanakan rehabilitasi dan revitalisasi pasar.
- b) Memperkuat pengawasan distribusi produk.
- c) Mengoptimalkan jaringan kerjasama perdagangan.
- d) Meningkatkan ketertiban niaga dan perlindungan konsumen

Tabel 3.19. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 18

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
18	Meningkatnya jumlah industri industri	Pertumbuhan industri	0.39%	0.39%	100.00%	0.39%	100.00%	0.40%	100.00%	0.43%	0.43%	100.00%	0.45%		
		Rumus IKU = (Jumlah industri tahun n - Jumlah industri tahun n-1) / Jumlah industri menengah tahun n-1 x 100%													
		Capaian Kinerja Tahun 2019												100%	O
		Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018												110%	Relevan
		Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018												100%	Efektif
		Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)												89.44%	=>O
		Capaian 2019 terhadap Standar Nasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran													100%	O	

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 18 ini bertujuan untuk **“Menurunkan angka kemiskinan”** dan merupakan salah satu upaya mencapai misi kedua RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu **“Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai gerbang ekonomi utama bagian selatan Provinsi Jawa Tengah yang berbasis pertanian, pariwisata, industri, dan perdagangan”**. Sasaran **“Meningkatnya jumlah industri”** dinilai berhasil (**Tercapai=100%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Pertumbuhan industri** dengan kriteria **Tercapai (100%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatnya jumlah industri**” disebabkan ketersediaan bahan baku lokal dan masih luasnya kesempatan untuk mendirikan insdutri di Kabupaten Purworejo.

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 0,82% atau sebesar Rp7.234.488,00 dari anggaran sebesar Rp887.664.100,00 digunakan sebesar Rp880.429.612,00.

c. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh Program Pengelolaan Industri Kecil dan Menengah dan Program Agribisnis Komoditas Unggulan di Sektor Hilir yang dikelola oleh OPD DINPERINAKER.

Kedepan Pemerintah Kabupaten Purwrejo perlu melakukan trobosan baru untuk meningkatkan jumlah indutri di Kbaupaten Purworejo yang memanfaatkan bahan lokal.

Tabel 3.20. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 19

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
19	NTP	Angka NTP	102.22	103.58	100.61%	103.62	99.94%	100.66	96.41%	105.14	102.66	97.64%	106.59		
Rumus IKU = Angka NTP															
Capaian Kinerja Tahun 2019													97.64%	=>0	
Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018													100%	Relevan	
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018													98,64%	Tidak Efektif	
Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)													96.28%	=>0	
Capaian 2019 terhadap Standar Nasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran													97.64%	=>0	

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 19 ini bertujuan untuk **“Menurunkan angka kemiskinan”** dan merupakan salah satu upaya mencapai misi kedua RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu **“Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai gerbang ekonomi utama bagian selatan Provinsi Jawa Tengah yang berbasis pertanian, pariwisata, industri, dan perdagangan”**. Sasaran **“NTP”** dinilai akan berhasil (**Akan Tercapai=97,64%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Angka NTP** dengan kriteria **Akan Tercapai (97,64%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “NTP” disebabkan lahan pertanian yang luas.

b. Analisis penyebab ketidakberhasilan atau peningkatan kinerja

Penghambat keberhasilan Sasaran Strategis “NTP” disebabkan :

- 1) Kekeringan dan sebagian lahan pertanian tadah hujan tidak tersedia air untuk pertanian.
- 2) Gagal panen karena kekeringan Penggunaan pupuk kimiawi yang berlebihan di lahan pertanian sehingga mengurangi kesuburan tanaman dan produktivitas pertanian.
- 3) Masih kurangnya peran kelompok tani dalam mendukung program dan kegiatan Pemerintah Daerah.
- 4) Harga jatuh/anjlok ketika panen raya.

c. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 8,90% atau sebesar Rp1.104.899.389,00 dari anggaran sebesar Rp12.415.191.000,00 digunakan sebesar Rp11.310.291.611,00.

d. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh :

- 1) Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Pertanian
- 2) Program Penerapan Teknologi Pertanian
- 3) Program Pemberdayaan Penyuluh dan Peningkatan Penyuluhan Pertanian
- 4) Program Peningkatan Produksi Peternakan
- 5) Program Peningkatan, Produksi, Produktivitas Perkebunan
- 6) Program Peningkatan Penerapan Teknologi Perkebunan
- 7) Program Peningkatan Produksi Perikanan
- 8) Program Peningkatan Ketahanan Pangan

9) Program Agribisnis komoditas unggulan pertanian dan peternakan

10) Program Agribisnis komoditas unggulan perikanan yang dikelola oleh OPD DINPPKP.

Kedepan Pemerintah Kabupaten Purworejo perlu :

- a) Meningkatkan produksi dan produktivitas lahan pertanian melalui pengelolaan pertanian ramah lingkungan dan pengembangan pemanfaatan agensia hayati.
- b) Meningkatkan ketersediaan air irigasi melalui pengembangan Air Irigasi Tanah Dangkal dan Embung.
- c) Menyediakan bibit tanaman yang unggul.
- d) Meningkatkan penyuluhan pertanian dan mengefektifkan Kelompok Pertanian.
- e) Berkoordinasi dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten untuk mengendalikan fluktuasi harga pertanian.

Tabel 3.21. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 20

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
20	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Daerah	56.88	59.66	100.78%	62.69	100.00%	58	87.64%	68.5	68.1	99.42%	68.5		
Rumus IKU = IKLHD = 30% Indeks Kualitas Air + 30% indeks Kualitas Udara + 40% Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKA diukur berdasarkan parameter-parameter TSS, DO, BOD,COD, Total Fosfat, Fecal Coli, dan Total Coliform; IKU diukur berdasarkan parameter-parameter : SO2 dan NO2; Kualitas tutupan lahan yang diukur berdasarkan luas tutupan lahan dan dinamika vegetasi)															
Capaian Kinerja Tahun 2019														99.42%	=>0
Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018														115%	Relevan
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018														103%	Efektif
Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)														90.68%	=>0
Capaian 2019 terhadap Standar Nasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran														99.42%	=>0

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 20 ini bertujuan untuk **“Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dalam menjamin pembangunan berkelanjutan”** dan merupakan salah satu upaya mencapai misi kedua RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu **“Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai gerbang ekonomi utama bagian selatan Provinsi Jawa Tengah yang berbasis pertanian, pariwisata, industri, dan perdagangan”**. Sasaran **“Meningkatnya kualitas lingkungan hidup”** dinilai akan berhasil (**Akan Tercapai=99,42%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Daerah** dengan kriteria **Akan Tercapai (99,42%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatnya kualitas lingkungan hidup**” disebabkan adanya komitmen Pemerintah Kabupaten Purworejo untuk melaksanakan pembangunan berkelanjutan.

b. Analisis penyebab ketidakberhasilan

Penghambat keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatnya kualitas lingkungan hidup**” disebabkan :

- 1) Masih lemahnya pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan terutama masih banyaknya penggunaan pupuk anorganik dan pembuangan sampah ke sungai.
- 2) Masih adanya ketergantungan terhadap plastik sehingga masih banyak sampah plastik dan masih adanya masyarakat yang melakukan ODF (buang air besar sembarangan seperti di sungai, kolam ikan dan pekarangan).
- 3) Masih lemahnya pengawasan terhadap perusahaan dan instalasi milik pemerintah (pasar, puskesmas, RPH) yang sudah memiliki dokumen lingkungan hidup.
- 4) Belum adanya sanksi terhadap usaha dan atau kegiatan yang telah beroperasi tetapi tidak memiliki dokumen lingkungan hidup

c. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 4,18% atau sebesar Rp474.151.352,00 dari anggaran sebesar Rp11.352.766.980,00 digunakan sebesar Rp10.878.615.628,00.

d. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh :

- 1) Program Peningkatan Kinerja Pengelolaan Persampahan

- 2) Program Pengendalian Pencemaran
- 3) Program Pengendalian Kerusakan Lingkungan
- 4) Program Pengolahan Persampahan dan Limbah yang dikelola oleh OPD DINLH.

Kedepan pemerintah Kabupaten Purworejo perlu :

- 1) Mengoptimalkan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan melalui pengurangan pupuk anorganik.
- 2) Meningkatkan kesadaran Rumah Tangga yang menerapkan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dan mengurangi sampah plastik dan ODF .
- 3) Meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan dan instalasi milik pemerintah (pasar, puskesmas, RPH) yang sudah memiliki dokumen lingkungan hidup.
- 4) Memberikan sanksi terhadap usaha dan atau kegiatan yang telah beroperasi tetapi tidak memiliki dokumen lingkungan hidup.
- 5) Meningkatkan konservasi lahan kritis dan gerakan Indonesia Hijau.

Tabel 3.22. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 21

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
21	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Peningkatan kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan manca negara	478.176 wisatawan	855.964 wisatawan	149.00%	895.393 (30%)	150.00%	765.088 (20%)	841.597 (30%)	150.00%	765.088 (20%)	1.133.051 (30%)	149.00%		
Rumus IKU = (Jumlah wisatawan tahun n - Jumlah wisatawan tahun n-1) / Jumlah wisatawan tahun n-1 x 100%															
Capaian Kinerja Tahun 2019													149%	O	
Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018													113%	Relevan	
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018													100%	Efektif	
Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)													108%	O	
Capaian 2019 terhadap Standar Nasional			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran													149%	O	

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 21 ini bertujuan untuk “**Meningkatkan PAD Bidang Pariwisata**” dan merupakan salah satu upaya mencapai misi ketiga RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu “**Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai daerah tujuan wisata unggulan berbasis budaya dan kearifan lokal**”. Sasaran “**Meningkatnya kunjungan wisatawan**” dinilai berhasil (**Tercapai >100%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Peningkatan kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan manca negara** dengan kriteria **Tercapai (>100%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatnya kunjungan wisatawan**” disebabkan :

- 1) Meningkatnya kesadaran masyarakat Purworejo tentang pengelolaan pariwisata dengan mulai terbentuknya Pokdarwis dan Desa Wisata.
- 2) Meningkatnya kualitas sumber daya manusia dan kelembagaan pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat.
- 3) Meningkatnya promosi pariwisata yang melibatkan semua pihak.

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 9,13% atau sebesar Rp3.325.613.985,00 dari anggaran sebesar Rp36.443.284.016,00 digunakan sebesar Rp33.117.670.031,00.

c. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh Program Pengembangan Destinasi, Pemasaran Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif yang dikelola oleh OPD DINPARBUD.

Kedepan dalam mewujudkan Romansa Purworejo 2020 sebagai tema utama wisata Purworejo perlu melakukan :

- 1) peningkatan kualitas aksesibilitas infrastruktur penunjang pariwisata.
- 2) pembangunan kawasan wisata terpadu dalam rangka mendukung pembangunan New Yogyakarta Internasional Airport (NYIA) dan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Borobudur.
- 3) Pembangunan sarana dan prasarana kawasan wisata seperti hotel untuk mendukung pariwisata di Kabupaten Purworejo agar lama tinggal di Kabupaten Purworejo lebih lama.
- 4) Revitalisasi Hotel Ganesha.

Tabel 3.23. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 22

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja	
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian				
22	Meningkatnya pelestarian kebudayaan daerah	Peningkatan kebudayaan daerah yang dilestarikan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%			
			Rumus IKU = Jumlah kebudayaan daerah yang dilestarikan / Jumlah kebudayaan daerah yang ada x 100%													
			Capaian Kinerja Tahun 2019												100%	O
			Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018												100%	Relevan
			Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018												100%	Efektif
			Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)												100%	=>O
			Capaian 2019 terhadap Standar Nasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran													100%	O		

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 22 ini bertujuan untuk **“Meningkatkan PAD Bidang Pariwisata”** dan merupakan salah satu upaya mencapai misi ketiga RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu **“Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai daerah tujuan wisata unggulan berbasis budaya dan kearifan lokal”**. Sasaran **“Meningkatnya pelestarian kebudayaan daerah”** dinilai berhasil (**Tercapai=100%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Peningkatan kebudayaan daerah yang dilestarikan** dengan kriteria **Tercapai (100%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatnya pelestarian kebudayaan daerah**” disebabkan :

- 1) Dukungan dari Pegiat seni dan budaya.
- 2) Dukungan dari KODIM 0708 Purworejo dalam mealkukan revitalisasi bangunan bersejarah. Hampir semua bangunan bersejarah di pusat Kota Purworejo merupakan aset milik TNI.

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 1,47% atau sebesar Rp47.533.258,00 dari anggaran sebesar Rp3.235.215.020,00 digunakan sebesar Rp3.187.681.762,00.

c. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh :

- 1) Program Pengembangan dan Pelestarian Seni dan Budaya
- 2) Program Pelestarian Pengelolaan Nilai Sejarah, Nilai Budaya, dan Kepurbakalaan
- 3) Program Pembinaan Seni Budaya dan Adat daerah
- 4) Program Pengembangan Wahana Seni Budaya yang dikelola oleh OPD DINPARBUD.

Tantangan kedepan untuk mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai Kabupaten yang mampu melindungi asset budaya dalah terus berupaya untuk mengoptimalkan pengelolaan bangunan bersejarah.

Tabel 3.24. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 23

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
23	Meningkatnya prestasi seni dan budaya daerah	Peningkatan prestasi seni dan budaya daerah	5.00%	10.00%	45.00%	10.00%	100.00%	10.00%	100.00%	10.00%	10.00%	100.00%	10.00%		
			Rumus IKU = (Jumlah prestasi seni dan budaya daerah pada tahun n - Jumlah prestasi seni dan budaya daerah pada tahun n-1) / Jumlah prestasi seni dan budaya daerah pada tahun n-1 x 100%												
			Capaian Kinerja Tahun 2019											100%	O
			Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018											114%	Relevan
			Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018											194%	Efektif
			Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)											100%	=>O
			Capaian 2019 terhadap Standar Nasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran													100%	O	

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 23 ini bertujuan untuk **“Meningkatkan prestasi seni, budaya daerah, pemuda, dan olahraga”** dan merupakan salah satu upaya mencapai misi keempat RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu **“Mewujudkan Kabupaten Purworejo yang unggul di bidang seni, budaya, dan olahraga”**. Sasaran **“Meningkatnya prestasi seni dan budaya daerah”** dinilai berhasil (**Tercapai=100%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Peningkatan prestasi seni dan budaya daerah** dengan kriteria **Tercapai (100%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatnya prestasi seni dan budaya daerah**” disebabkan :

- 1) Pembinaan yang komprehensif melalui ajang pentas di tingkat Kabupaten, Provinsi maupu Pusat.
- 2) Dukungan pemberian hibah alat kesenian untuk meningkatkan prestasi seni dan budaya daerah.
- 3) Dukungan masyarakat yang tinggi (seniman dan pecinta seni) terhadap pengembangan seni dan budaya.
- 4) Kelompok seni dan budaya yang terus berkembang.
- 5) Revitalisasi Alun-alun Purworejo untuk mendukung pergelaran seni dan budaya

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 0,001% atau sebesar Rp3.000.00 dari anggaran sebesar Rp573.896.000,00 digunakan sebesar Rp573.893.000,00.

c. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh Program Pembinaan Prestasi Seni dan Organisasi yang dikelola oleh OPD DINPARBUD.

Kedepan Pemerintah Kabupaten Purworejo perlu :

- 1) Meningkatkan event-event/pagelaran seni budaya dan kejuaran seni budaya.
- 2) Berpartisipasi dalam pelaksanaan event-event/pagelaran seni budaya yang diselenggarakan Provnsi Jawa Tengah dan Pemerintah Pusat.

Tabel 3.25. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 24

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
24	Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	Peningkatan prestasi pemuda dan olahraga	10.00%	10.00%	100.00%	24.24%	242.40%	46.00%	460.00%	10.00%	46.00%	460.00%	10.00%		
Rumus IKU = (Jumlah prestasi pemuda dan olahraga pada tahun n - Jumlah prestasi pemuda dan olahraga pada tahun n-1) / Jumlah prestasi pemuda dan olahraga pada tahun n-1 x 100%															
Capaian Kinerja Tahun 2019														460%	O
Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018														204%	Relevan
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018														172%	Efektif
Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)														460%	O
	Capaian 2019 terhadap Standar Nasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran														460%	O

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 24 ini bertujuan untuk **“Meningkatkan prestasi seni, budaya daerah, pemuda, dan olahraga”** dan merupakan salah satu upaya mencapai misi keempat RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu **“Mewujudkan Kabupaten Purworejo yang unggul di bidang seni, budaya, dan olahraga”**. Sasaran **“Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga”** dinilai berhasil (**Tercapai >100%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Peningkatan prestasi pemuda dan olahraga** dengan kriteria **Tercapai (>100%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga**” disebabkan :

- 1) Kinerja KONI yang semakin baik sebagai mitra kerja DINDIKPORA.
- 2) Kualitas dan kuantitas bibit-bibit atlit yang handal di Purworejo.
- 3) Penyelenggaraan PORCAB dan PORCAM untuk mendapatkan bibit-bibit alit yang unggul.
- 4) Pelatih-pelatih yang handal dari Purworejo yang mendampingi altlet Purworejo dalam berjuang dalam kejuaran POPROV maupun PON.

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 2,45% atau sebesar Rp39.492.798,00 dari anggaran sebesar Rp1.612.587.700,00 digunakan sebesar Rp1.573.094.902,00.

c. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh :

- 1) Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga
- 2) Program Pengembangan Wahana Pemuda dan Olahraga
- 3) Program Pengembangan Kepemudaan yang dikelola oleh OPD DINDIKPORA.

Kedepan Pemerintah kabupaten Purworejo perlu melakukan terobosan-terobosan dalam meningkatkan prestasi pemuda dan olahraga dengan :

- 1) Meningkatkan sarana prasarana penunjang pembinaan dalam keolahragaan dan kepemudaan.
- 2) Memberikan bonus yang pantas untuk pelatih dan atlet yang berprestasi.
- 3) Memperbanyak event - event sebagai wahana pengembangan diri bidang kepemudaan dan olahraga.

Tabel 3.26. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 25

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja	
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian				
25	Meningkatnya aksesibilitas pendidikan	1. Peningkatan rata-rata lama sekolah	6.8	7.65	111%	7.66	111%	7.69	110%	7	7.69	110%	7.2			
		Rumus IKU = Angka rata-rata lama sekolah														
		Capaian Kinerja Tahun 2019												110%	O	
		Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018												111%	Relevan	
		Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018												99.35%	Tidak Efektif	
		Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)												107%	O	
		Capaian 2019 terhadap Standar Nasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2. Peningkatkan rata-rata harapan lama sekolah	13.04	13.05	98.56%	13.05	97.24%	13.47	98.90%	13.90	13.47	96.91%	14.3			
		Rumus IKU = Angka rata-rata harapan lama sekolah														
		Capaian Kinerja Tahun 2019												96.91%	=>O	
		Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018												101%	Relevan	
		Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018												98.65%	Tidak Efektif	
		Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)												92.73%	=>O	
Capaian 2019 terhadap Standar Nasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Capaian Sasaran												98.45%	=>O			

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 25 ini bertujuan untuk **“Meningkatkan pemerataan dan akses pendidikan”** dan merupakan salah satu upaya mencapai misi kelima RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu **“Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai kabupaten yang unggul di bidang pendidikan dan pelayanan kesehatan”**. Sasaran **“Meningkatnya aksesibilitas pendidikan”** dinilai akan berhasil (**Akan Tercapai=98,45%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 2 (dua) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Peningkatan rata-rata lama sekolah** dengan kriteria **Tercapai (>100%)** dan **Peningkatkan rata-rata harapan lama sekolah** dengan kriteria **Akan Tercapai (96,91%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis **“Meningkatnya aksesibilitas pendidikan”** disebabkan :

- 1) Program Wajib Belajar Sembilan Tahun.
- 2) Dukungan pendanaan dari DAK

b. Analisis penyebab ketidakberhasilan

Penghambat keberhasilan Sasaran Strategis **“Meningkatnya aktivitas keagamaan”** disebabkan :

- 1) Masih kurangnya ketersediaan fasilitas/sarana penunjang pendidikan di setiap jenjang pendidikan dan adanya disparitas mutu disemua jenjang pendidikan.
- 2) Masih adanya usia lanjut yang masuk dalam perhitungan yang mempengaruhi perhitungan Harapan Lama Sekolah.
- 3) Masih adanya anak putus sekolah
- 4) Masih adanya penduduk yang buta aksara.
- 5) Distribusi pendidik yang belum merata.
- 6) Tenaga pendidik banyak yang memasuki masa pensiun.

c. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 0,56% atau

sebesar Rp732.425.301,00 dari anggaran sebesar Rp130.206.920.575,00 digunakan sebesar Rp129.474.495.274,00.

d. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh :

- 1) Program Pendidikan Anak Usia Dini
- 2) Program Wajib Belajar Pendidikan Sembilan Tahun
- 3) Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- 4) Program Manajemen Pelayanan Pendidikan
- 5) Program E-Learning
- 6) Program Pendidikan Masyarakat

yang dikelola oleh OPD DINDIKPORA.

Kedepan Pemerintah kabupaten Purworejo perlu melakukan terobosan-terobosan dalam meningkatkan aksesibilitas pendidikan dengan :

- 1) Meningkatkan ketersediaan fasilitas/sarana penunjang pendidikan di setiap jenjang pendidikan termasuk pengembangan perpustakaan dan laboratorium sebagai sarana minat dan budaya baca yang memadai dan merata.
- 2) Meningkatkan pemerataan distribusi tenaga pendidik dan kependidikan.
- 3) Mengurangi angka putus sekolah yang belum tertampung dalam pendidikan formal dan non formal.
- 4) Mengurangi disparitas mutu disemua jenjang pendidikan.
- 5) Meningkatkan pemerataan cakupan layanan pendidikan non formal melalui PKBM.

Tabel 3.27. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 26

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja	
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian				
26	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan akses layanan kesehatan	1. Menurunnya kasus penyakit menular dan penyakit tidak menular : 1. Leptospirosis	11	7	100.00%	7	100.00%	7	100.00%	11	12	91.67%	11	91.67%	=>O	
		2. DBD/DD	950	950	950	100.00%	950	950	100.00%	950	96	100.00%	950	95.10%	=>O	
		3. Diare	20000	20000	20000	100.00%	20000	20000	100.00%	20000	23000	86.96%	20000	119%	O	
		4. ISPA	48800	48800	48800	100.00%	48800	48800	100.00%	48800	25000	100.00%	48800	85.81%	<	
		5. Skrening TB	9983	9983	9983	100.00%	9983	9983	100.00%	9983	651	100.00%	9983	174%	O	
		6. Skrening HIV	10353	10353	10353	100.00%	10353	10353	100.00%	10353	62	100.00%	10353	109%	O	
		7. DM	6636	6636	6636	100.00%	6636	6636	100.00%	6636	5590	100.00%	6636	105%	O	
		8. ODGJ	4780	4780	4780	100.00%	4780	4780	100.00%	4780	2960	100.00%	4779	99.98%	=>O	
		9. Hipertensi	205983	205983	205983	100.00%	205983	205983	100.00%	205983	205983	100.00%	100000	350%	O	
		10. Skrening 15 - 59	250000	250000	250000	100.00%	250000	250000	100.00%	250000	61555	100.00%	250000	149%	O	
		11. Skrening lansia	60000	60000	60000	100.00%	60000	60000	100.00%	60000	16082	373.09%	60000	89.15%	<	
		Rumus IKU = Jumlah kasus														
		Capaian Kinerja Tahun 2019													96.52%	=>O
		Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018													93.35%	Tidak Relevan
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018													95.78%	Tidak Efektif		
Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)													96.52%	=>O		
Capaian 2019 terhadap Standar Nasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
		2. Meningkatkan jumlah desa siaga aktif	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
Rumus IKU = (Jumlah desa siaga aktif/ Jumlah desa) x 100%															
Capaian Kinerja Tahun 2019													100%	O	
Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018													100%	Relevan	
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018													100%	Efektif	
Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)													100%	=>O	
		Capaian 2019 terhadap Standar Nasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran													98.26%	=>O	

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 26 ini bertujuan untuk **“Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat”** dan merupakan salah satu upaya mencapai misi kelima RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu **“Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai kabupaten yang unggul di bidang pendidikan dan pelayanan kesehatan”**. Sasaran **“Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan akses layanan kesehatan”** dinilai berhasil (**Akan Tercapai=98,26%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 12 (dua belas) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu :

- 1) Menurunnya kasus penyakit menular dan penyakit tidak menular : 1. Leptospirosis dengan kriteria **Akan Tercapai (91,67%)**
- 2) Menurunnya kasus penyakit menular dan penyakit tidak menular : 2. DBD/DD dengan kriteria **Tercapai (>100%)**
- 3) Menurunnya kasus penyakit menular dan penyakit tidak menular : 3. Diare dengan kriteria **Akan Tercapai (96,91%)**
- 4) Menurunnya kasus penyakit menular dan penyakit tidak menular : 4. ISPA dengan kriteria **Tidak Tercapai (85,81%)**
- 5) Menurunnya kasus penyakit menular dan penyakit tidak menular : 5. Skrening TB dengan kriteria **Tercapai (>100%)**
- 6) Menurunnya kasus penyakit menular dan penyakit tidak menular : 6. Skrening HIV dengan kriteria **Tercapai (>100%)**
- 7) Menurunnya kasus penyakit menular dan penyakit tidak menular : 7. DM dengan kriteria **Tercapai (>100%)**
- 8) Menurunnya kasus penyakit menular dan penyakit tidak menular : 8. ODGJ dengan kriteria **Akan Tercapai (99,98%)**
- 9) Menurunnya kasus penyakit menular dan penyakit tidak menular : 9. Hipertensi dengan kriteria **Tercapai (>100%)**
- 10) Menurunnya kasus penyakit menular dan penyakit tidak menular : 10. Skrening 15 – 59 dengan kriteria **Tercapai (>100%)**
- 11) Menurunnya kasus penyakit menular dan penyakit tidak menular : 11. Skrening lansia dengan kriteria **Tidak Tercapai (89,15%)**
- 12) Meningkatnya jumlah desa siaga aktif dengan kriteria **Akan Tercapai (96,91%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis **“Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan akses layanan kesehatan”** disebabkan :

- 1) Dukungan anggaran dari Pemerintah Pusat melalui DAK bidang Kesehatan.
- 2) Kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan.

b. Analisis penyebab ketidakberhasilan

Penghambat keberhasilan Sasaran Strategis **“Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan akses layanan kesehatan”** disebabkan :

- 1) Masih tingginya kasus penyakit menular dan tidak menular yang terjadi di masyarakat.

- 2) Pola Hidup Bersih dan Sehat belum dilaksanakan oleh semua masyarakat terutama masyarakat yang rentan dan tinggal di lingkungan kurang sehat seperti pinggir saluran dan sungai.
- 3) Kurangnya ketersediaan sarana prasarana kesehatan di Puskesmas sesuai dengan standar kesehatan.
- 4) Masih kurangnya tenaga medis dan tenaga paramedis dibanding dengan jumlah penduduk yang dilayani.

c. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 10,99% atau sebesar Rp11.694.365.135,00 dari anggaran sebesar Rp106.425.715.541,00 digunakan sebesar Rp94.731.350.406,00.

d. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh :

- 1) Program Pelayanan Skrining dan Pelayanan Kesehatan berdasarkan Daur Kehidupan
- 2) Program Pelayanan Pemeriksaan Penyakit Menular
- 3) Program Kefarmasian, Pengawasan Obat, dan Makanan
- 4) Program Upaya Kesehatan Perorangan
- 5) Program Pengadaan, Peningkatan, dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya
- 6) Program Pelayanan Promosi Kesehatan
- 7) Program Pelayanan Kesehatan Lingkungan dan Respon Verifikasi terhadap SKDR

yang dikelola oleh OPD DINKES.

Kedepan Pemerintah Kabupaten Purworejo perlu :

- 1) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam upaya kesehatan melalui promotif dan preventif.
- 2) Mengoptimalkan kader kesehatan desa.
- 3) Menyediakan sarana kesehatan dengan standar kesehatan.
- 4) Memenuhi tenaga medis dan tenaga paramedis.

Tabel 3.28. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 27

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
27	Meningkatnya layanan kesehatan rujukan yang berkualitas	Persentase capaian standar pelayanan minimal di RSUD Dr. Tjitrowardojo	77.78%	84.07%	103.65%	83.80%	99.24%	94.44%	106.24%	92.22%	94.44%	102.41%	100%		
Rumus IKU = Total Indikator SPM yang tercapai / Total Keseluruhan SPM x 100%															
Capaian Kinerja Tahun 2019													102%	O	
Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018													111%	Relevan	
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018													99.38%	Tidak Efektif	
Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)													89.19%	=>O	
	Capaian 2019 terhadap Standar Nasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran													102%	O	

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 27 ini bertujuan untuk “**Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat**” dan merupakan salah satu upaya mencapai misi kelima RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu “**Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai kabupaten yang unggul di bidang pendidikan dan pelayanan kesehatan**”. Sasaran “**Meningkatnya layanan kesehatan rujukan yang berkualitas**” dinilai berhasil (**Tercapai>100%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Persentase capaian standar pelayanan minimal di RSUD Dr. Tjitrowardojo** dengan kriteria **Tercapai (>100%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatnya layanan kesehatan rujukan yang berkualitas**” disebabkan :

- 1) RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo menjadi Rumah Sakit Tipe B Pendidikan.
- 2) RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo memiliki dokter spesialis/tenaga ahli yang full time.
- 3) RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo telah menjadi BLUD sejak 1 Januari 2009 sehingga pengelolaan keuangan rumah sakit lebih mudah dan RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo semakin mudah dalam pengembangan jenis pelayanan.
- 4) RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo lulus akreditasi tingkat paripurna.
- 5) RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo telah memiliki Master Plan untuk rencana pengembangan Rumah Sakit.
- 6) Unit Pelayanan Hemodialisa dan CT Scan merupakan pelayanan unggulan di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.
- 7) Tarif pelayanan RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo relatif lebih murah dibandingkan dengan Rumah Sakit lain di Kabupaten Purworejo dan sekitarnya.

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 16,91% atau sebesar Rp24.668.568.567,18 dari anggaran sebesar Rp145.877.582.585,00 digunakan sebesar Rp121.209.014.018,82.

c. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan yang dikelola oleh OPD RSUD dr. TJITROWARDOJO.

Kedepan Pemerintah Kabupaten Purworejo perlu :

- 1) Meningkatkan pelatihan Advanced Cardiac Life Support (ACLS) untuk dokter IGD dan Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS) untuk perawat.
- 2) Melaksanakan pengadaan SDM Kesehatan sesuai Permenkes 56 tahun 2014.
- 3) Melaksanakan pengadaan peralatan kesehatan sesuai Permenkes 56 tahun 2014.
- 4) Berkoordinasi dengan Perwakilan BPJS untuk segera menyelesaikan pembahasan terkait rujukan berjenjang dan e_klaim;
- 5) Menyediakan sarana dan prasarana pelayanan dan penunjang pelayanan berupa sarana komputer, mebelair, elektronik dan sarana perkantoran serta mengusulkan Alat Kesehatan ruang IBS, IGD, ICU, Rawat Inap, Radiologi, CSSD dan IPAL Rumah Sakit.

Tabel 3.29. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 28

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
28	Keselarasn dokumen perencanaan dan penganggaran	Persentase kesesuaian program dalam RKPD terhadap RPJMD dan program APBD terhadap RKPD	96.00%	96.00%	100.00%	96.00%	100.00%	100%	100.00%	96.50%	98.69%	102.27%	97.00%		
Rumus IKU = (Jumlah Program RKPD yang sesuai RPJMD / Jumlah program RPJMD x 50%) + (Jumlah program APBD yang sesuai RKPD / jumlah program RKPD x 50%)															
Capaian Kinerja Tahun 2019													102%	O	
Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018													102%	Relevan	
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018													102%	Efektif	
Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)													101%	O	
Capaian 2019 terhadap Standar Nasional			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran													102%	O	

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 28 ini bertujuan untuk “**Meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah**” dan merupakan salah satu upaya mencapai misi keenam RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu “**Mewujudkan Kabupaten Purworejo menjadi kabupaten yang memiliki aparatur pemerintahan yang mampu melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan partisipatif yang berorientasi pada optimalisasi pelayanan publik**”. Sasaran “**Keselarasn dokumen perencanaan dan penganggaran**” dinilai berhasil (**Tercapai >100%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Persentase kesesuaian program dalam RKPD terhadap RPJMD dan program APBD terhadap RKPD** dengan kriteria **Tercapai (>100%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Keselarasan dokumen perencanaan dan penganggaran**” disebabkan :

- 1) Komitmen untuk mengimplementasikan SIMDA INTEGRATED oleh BPKB dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran yang terintegrasi.
- 2) Implementasi Analisa Standar Belanja (ASB), Satuan Standar Harga (SSH), dan Rencana Kerja Operasional (RKO) menjadi persyaratan utama dalam usulan kegiatan yang disampaikan dalam Rancangan Awal renja OPD.
- 3) Implementasi Pokok-Pokok Pikiran DPRD disampaikan dan dianalisis kesesuaiannya dimulai pada Tahap Rancangan Renja OPD.
- 4) Kertas Kerja Pra Rancangan KUA dan PPAS sebagai jembatan manual untuk perencanaan dan penganggaran yang terintegrasi.

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 6,27% atau sebesar Rp182.975.254,00 dari anggaran sebesar Rp2.916.628.400,00 digunakan sebesar Rp2.733.653.146,00.

c. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan Sasaran tersebut didukung oleh Program Perencanaan Pembangunan Daerah yang dikelola oleh OPD BAPPEDA.

Kedepan untuk menjamin terwujudnya perencanaan yang akuntabel dan tepat waktu, perlu melakukan :

- 1) Peningkatan kompetensi sumber daya perencana
- 2) Workshop perencanaan dan penganggaran yang terpadu.

Tabel 3.30. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 29

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja	
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian				
29	Meningkatnya inovasi daerah	Peningkatan Indeks Inovasi Daerah	30%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%			
		Rumus IKU = (Indeks Inovasi Daerah tahun n / Target Indeks Inovasi Daerah tahun n) x 100%														
		Capaian Kinerja Tahun 2019													100%	O
		Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018													121%	Relevan
		Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018													100%	Efektif
		Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)													100%	=>O
		Capaian 2019 terhadap Standar Nasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Capaian Sasaran													100%	O		

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 29 ini bertujuan untuk **“Meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah”** dan merupakan salah satu upaya mencapai misi keenam RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu **“Mewujudkan Kabupaten Purworejo menjadi kabupaten yang memiliki aparatur pemerintahan yang mampu melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan partisipatif yang berorientasi pada optimalisasi pelayanan publik”**. Sasaran **“Meningkatnya inovasi daerah”** dinilai berhasil **(Tercapai=100%)** berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Peningkatan Indeks Inovasi Daerah** dengan kriteria **Tercapai (100%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatnya inovasi daerah**” disebabkan :

- 1) Program Krenova
- 2) Program Kerja SISDA

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 5,58% atau sebesar Rp21.846.327,00 dari anggaran sebesar Rp391.812.200,00 digunakan sebesar Rp369.965.873,00.

c. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan Sasaran tersebut didukung oleh Program Penelitian dan Pengembangan yang dikelola oleh OPD BAPPEDA.

Kedepan untuk menjamin terwujudnya perencanaan yang akuntabel dan tepat waktu, perlu melakukan optimalisasi pemanfaatan hasil kajian penelitian dan pengembangan yang mendukung perencanaan daerah.

Tabel 3.31. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 30

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
30	Meningkatnya kapasitas pembinaan dan pengawasan internal pemerintahan	Tingkat maturitas SPIP Kabupaten Purworejo	1.36	1.36	76.84%	3.023	138.67%	3.023	116.72%	3	3.023	100.77%	3		
Rumus IKU = Nilai maturitas SPIP Kabupaten Purworejo															
Capaian Kinerja Tahun 2019														101%	O
Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018														138%	Relevan
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018														91%	Tidak Efektif
Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)														101%	O
	Capaian 2019 terhadap Standar Nasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran														101%	O

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 30 ini bertujuan untuk untuk “**Meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah**” dan merupakan salah satu upaya mencapai misi keenam RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu “**Mewujudkan Kabupaten Purworejo menjadi kabupaten yang memiliki aparatur pemerintahan yang mampu melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan partisipatif yang berorientasi pada optimalisasi pelayanan publik**”. Sasaran “**Meningkatnya kapasitas pembinaan dan pengawasan internal pemerintahan**” dinilai berhasil (**Tercapai=100%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Tingkat maturitas SPIP Kabupaten Purworejo** dengan kriteria **Tercapai (100%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatnya kapasitas pembinaan dan pengawasan internal pemerintahan**” disebabkan:

- 1) Komitmen Kepala daerah untuk mewujudkan kabupaten yang bersih dari praktek-praktek korupsi.
- 2) Ketersediaan APIP yang berintegritas tinggi.
- 3) Monitoring dan Evlauasi Korsupgah KPK

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 5,06% atau sebesar Rp205.256.719,00 dari anggaran sebesar Rp4.054.697.720,00 digunakan sebesar Rp3.849.441.001,00.

c. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan Sasaran tersebut didukung oleh Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH yang dikelola oleh OPD INSPEKTORAT.

Kedepan dalam mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai kabupaten yang bersih dari praktek-praktek korupsi, upaya-upaya yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut ini.

- 1) Mengoptimalkan peran APIP sebagai *consultant*, *catalyst* dan *quality assurance*.
- 2) Memaksimalkan penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan.
- 3) Menyediakan media pengaduan masyarakat atas pelaksanaan pembangunan.

Tabel 3.32. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 31

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja	
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian				
31	Meningkatnya kapasitas penyelenggaraan pemerintah daerah yang lebih efektif	Peningkatan perumusan kebijakan daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%			
			Rumus IKU = Jumlah layanan perumusan kebijakan bidang pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan yang terlayani / jumlah perumusan kebijakan bidang pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan yang harus dilayani x 100%													
			Capaian Kinerja Tahun 2019												100%	O
			Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018												100%	Relevan
			Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018												100%	Efektif
			Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)												100%	=>O
			Capaian 2019 terhadap Standar Nasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran													100%	O		

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 31 ini bertujuan untuk **“Meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah”** dan merupakan salah satu upaya mencapai misi keenam RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu **“Mewujudkan Kabupaten Purworejo menjadi kabupaten yang memiliki aparatur pemerintahan yang mampu melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan partisipatif yang berorientasi pada optimalisasi pelayanan publik”**. Sasaran **“Meningkatnya kapasitas penyelenggaraan pemerintah daerah yang lebih efektif”** dinilai berhasil (**Tercapai=100%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameternya yaitu **Peningkatan perumusan kebijakan daerah** dengan kriteria **Tercapai (100%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatnya kapasitas penyelenggaraan pemerintah daerah yang lebih efektif**” disebabkan adanya komitmen Kepala Daerah untuk mewujudkan pemerintah daerah yang memiliki birokrasi bertaraf internasional.

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 2,21% atau sebesar Rp225.353.016,00 dari anggaran sebesar Rp10.207.962.900,00 digunakan sebesar Rp9.982.609.884,00.

c. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh :

1. Program Pelayanan Komunikasi Publik
2. Program Perumusan Kebijakan Pemerintah Daerah
3. Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Pemerintahan
4. Program Koordinasi Perangkat Daerah

yang dikelola oleh OPD SETDA.

Kedepan untuk mewujudkan pemerintah daerah yang memiliki birokrasi bertaraf internasional, Pemerintah Kabupaten Purworejo perlu melakukan :

- a. Optimalisasi fungsi kerja perumusan kebijakan, koordinasi dan pelayanan administrasi OPD.
- b. Meningkatkan gerakan revolusi mental meliputi integritas, budaya kerja dan kerjasama di kalangan birokrasi.

Tabel 3.33. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 32

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
32	Meningkatnya kinerja perangkat daerah	Capaian kinerja perangkat daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
Rumus IKU = Nilai capaian kinerja perangkat daerah pada akhir tahun															
Capaian Kinerja Tahun 2019													99.59%	=>O	
Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018													99.59%	Relevan	
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018													99.59%	Efektif	
Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)													99.90%	=>O	
Capaian 2019 terhadap Standar Nasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran													99.59%	=>O	

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 32 ini bertujuan untuk **“Meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah”** dan merupakan salah satu upaya mencapai misi keenam RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu **“Mewujudkan Kabupaten Purworejo menjadi kabupaten yang memiliki aparatur pemerintahan yang mampu melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan partisipatif yang berorientasi pada optimalisasi pelayanan publik”**. Sasaran **“Meningkatnya kinerja perangkat daerah”** dinilai akan berhasil (**Akan Tercapai=99,59%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Capaian kinerja perangkat daerah** dengan kriteria **Akan Tercapai (99,59%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatnya kinerja perangkat daerah**” disebabkan :

- 1) Komitmen Pemerintah untuk *good governance* dan *clean governance*.
- 2) *Reward* berupa tambahan penghasilan atas kinerja.

b. Analisis penyebab ketidakberhasilan

Penghambat keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatnya kinerja perangkat daerah**” disebabkan :

- 1) *Punishment* atas kegagalan kinerja belum dilaksanakan secara tegas.
- 2) Banyaknya aparatur yang purna tugas.
- 3) Terjadinya mutasi pada pengelola kegiatan.

c. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 6,68% atau sebesar Rp2.907.293.73700 dari anggaran sebesar Rp43.546.209.175,00 digunakan sebesar Rp40.638.915.438,00.

d. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh :

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana
- 3) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
- 4) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
- 5) Program Penyusunan Data Dasar Pembangunan yang dikelola oleh semua OPD.

Kedepan untuk Pemerintah daerah perlu melakukan perbaikan-perbaikan sehingga Sasaran dan IKU dapat tercapai dengan :

- a. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Aparatur
- b. Meningkatkan kualitas perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah.
- c. Meningkatkan implementasi *reward* dan *punishment* dalam pelaksanaan kinerja Perangkat Daerah.

Tabel 3.34. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 33

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
33	Pelaksanaan fungsi-fungsi DPRD	Persentase terlaksananya fungsi DPRD yang tepat waktu	17 Perda (100%)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
Rumus IKU = Jumlah fungsi DPRD yang dilaksanakan tepat waktu / Jumlah fungsi DPRD yang dilaksanakan x 100%															
Capaian Kinerja Tahun 2019													100%	O	
Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018													100%	Relevan	
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018													100%	Efektif	
Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)													100%	=>O	
Capaian 2019 terhadap Standar Nasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran													100%	O	

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 33 ini bertujuan untuk “**Meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah**” dan merupakan salah satu upaya mencapai misi keenam RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu “**Mewujudkan Kabupaten Purworejo menjadi kabupaten yang memiliki aparatur pemerintahan yang mampu melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan partisipatif yang berorientasi pada optimalisasi pelayanan publik**”. Sasaran “**Pelaksanaan fungsi-fungsi DPRD**” dinilai berhasil (**Tercapai=100%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Persentase terlaksananya fungsi DPRD yang tepat waktu** dengan kriteria **Tercapai (100%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Pelaksanaan fungsi-fungsi DPRD**” disebabkan :

- 1) Pemahaman yang tinggi dari Anggota DPRD dalam menjalankan fungsi legislatif, pengawasan dan budgeting.
- 2) Kesadaran yang tinggi Anggota DPRD terkait aturan perencanaan dan penganggaran serta regulasi yang lain.
- 3) Kerjasama yang harmonis antara eksekutif dan legislatif.

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 7,73% atau sebesar Rp1.716.546.091,00 dari anggaran sebesar Rp22.202.197.612,00 digunakan sebesar Rp20.485.651.521,00.

c. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh Program Dukungan Penyelenggaraan Fungsi DPRD yang dikelola oleh OPD SETDRPD.

Kedepan untuk mewujudkan pemerintah daerah yang memiliki birokrasi bertaraf internasional, Pemerintah Kabupaten Purworejo perlu melakukan optimalisasi fungsi DPRD melalui peningkatan kapasitas alat kelengkapan DPRD

Tabel 3.35. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 34

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
34	Meningkatnya kompetensi aparatur	Persentase aparat yang memiliki kapasitas sesuai standar	83.35%	92.10%	102.33%	94.88%	104.26%	93.25%	100.27%	94.00%	92.91%	98.84%	97.00%		
Rumus IKU = [(jumlah JPT, administrator, dan pengawas yg sudah diklatpim sesuai dengan jabatannya / jumlah JPT, administrator dan pengawas yang ada x 100%) + (jumlah JPT, administrasi dan fungsional yang sudah diklat teknis/fungsional sesuai dengan kompetensinya / jumlah pegawai dikali x 100%) + (jumlah PNS yang memiliki tingkat pendidikan sesuai dengan yang dipersyaratkan / jumlah pegawai x 100%)] / 3															
Capaian Kinerja Tahun 2019														98.84%	=>0
Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018														100%	Relevan
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018														96.63%	Tidak Efektif
Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)														96.17%	=>0
Capaian 2019 terhadap Standar Nasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran														98.84%	=>0

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 34 ini bertujuan untuk **“Meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah”** dan merupakan salah satu upaya mencapai misi keenam RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu **“Mewujudkan Kabupaten Purworejo menjadi kabupaten yang memiliki aparatur pemerintahan yang mampu melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan partisipatif yang berorientasi pada optimalisasi pelayanan publik”**. Sasaran **“Meningkatnya kompetensi aparatur”** dinilai akan berhasil **(Akan Tercapai=98,84%)** berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Persentase aparat yang memiliki kapasitas sesuai standar** dengan kriteria **Akan Tercapai (98,84%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatnya kompetensi aparatur**” disebabkan :

- 1) Komitmen Kepala Daerah dalam mewujudkan *merit system*.
- 2) Kinerja ASN menjadi tolok ukur dalam pemberian *reward and punishment* karier ASN.

b. Analisis penyebab ketidakberhasilan atau peningkatan kinerja

Penghambat keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatnya kompetensi aparatur**” disebabkan :

- 1) Masih banyaknya pejabat struktural dan fungsional yang belum melaksanakan diklat pim dan diklat fungsional.
- 2) Banyak pejabat struktural dan fungsional yang purna tugas.

c. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 7,55% atau sebesar Rp774.121.972,00 dari anggaran sebesar Rp10.251.508.100,00 digunakan sebesar Rp9.477.386.128,00.

d. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan Sasaran tersebut didukung oleh Program Manajemen Kepegawaian Daerah yang dikelola oleh OPD BKD.

Kedepan untuk mewujudkan Pemerintah Kabupaten Purworejo yang memiliki ASN yang berkompeten dalam kualifikasi, kapasitas dan kinerjanya perlu melakukan langkah-langkah sebagai berikut ini.

- 1) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Aparatur melalui pengiriman pendidikan dan pelatihan (Diklatpim dan diklat fungsional) bimbingan teknis dan kursus-kursus teknis.

- 2) Menyempurnakan modul dalam aplikasi SIMPEG sesuai dengan kebutuhan.
- 3) Melakukan integrasi sistem informasi manajemen kepegawaian secara menyeluruh yang dapat mendukung penyelenggaraan dan pengelolaan manajemen kepegawaian.
- 4) Melakukan mapping pegawai berdasarkan analisa jabatan dan analisa beban kerja untuk mengetahui komposisi pegawai dalam setiap Perangkat Daerah sebagai dasar dalam melakukan distribusi pegawai sesuai kebutuhan.
- 5) Menghitung kebutuhan ideal formasi jabatan fungsional sebagai dasar Penataan dan Pengembangan Karier Jabatan Fungsional.
- 6) Melaksanakan Managemen Talenta sebagai salah satu penerapan Sistem Merit di Lingkungan Kabupaten Purworejo.
- 7) Melaksanakan sistem pengembangan SDM ASN berdasarkan Pola Karier yang jelas.

Tabel 3.36. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 35

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
35	Meningkatnya tertib kelola arsip di perangkat daerah	Peningkatan tertib kelola arsip di perangkat daerah	58.75%	64.00%	100.00%	70.00%	100.00%	75.00%	100.00%	80.00%	86.00%	107.50%	91.00%		
Rumus IKU = Jumlah Perangkat Daerah yang pengelolaan arsipnya meningkat / Jumlah Perangkat Daerah x 100%															
Capaian Kinerja Tahun 2019													108%	O	
Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018													100%	Relevan	
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018													108%	Efektif	
Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)													81.04%	=>O	
	Capaian 2019 terhadap Standar Nasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran													108%	O	

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 35 ini bertujuan untuk **“Meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah”** dan merupakan salah satu upaya mencapai misi keenam RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu **“Mewujudkan Kabupaten Purworejo menjadi kabupaten yang memiliki aparatur pemerintahan yang mampu melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan partisipatif yang berorientasi pada optimalisasi pelayanan publik”**. Sasaran **“Meningkatnya tertib kelola arsip di perangkat daerah”** dinilai berhasil (**Tercapai > 100%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Peningkatan tertib kelola arsip di perangkat daerah** dengan kriteria **Tercapai (> 100%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatnya tertib kelola arsip di perangkat daerah**” disebabkan :

- 1) Komitmen dari semua Perangkat Daerah untuk tertib arsip.
- 2) Adanya gudang arsip daerah.
- 3) Adanya Arsiparis yang handal di setiap Perangkat Daerah.

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 4,22% atau sebesar Rp34.758.980,00 dari anggaran sebesar Rp823.015.500,00 digunakan sebesar Rp788.256.520,00.

c. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh Program Pengelolaan, Perlindungan, dan Penyelamatan Arsip Daerah yang dikelola oleh OPD DINARPUS.

Kedepan Pemerintah Kabupaten Purworejo harus lebih fokus dalam mengurangi produksi arsip dengan gerakan *paperless*.

Tabel 3.37. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 36

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
36	Meningkatnya kapasitas pengelolaan keuangan dan asset daerah	Opini BPK terhadap Laporan Pengelolaan Keuangan Daerah	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)	WTP	100%	WTP	100%	WTP	100%	WTP	WTP	100%	WTP		
Rumus IKU = Opini BPK terhadap Laporan Pengelolaan Keuangan Daerah															
Capaian Kinerja Tahun 2019														100%	O
Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018														100%	Relevan
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018														100%	Efektif
Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)														100%	=>O
Capaian 2019 terhadap Standar Nasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran														100%	O

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 36 ini bertujuan untuk **“Meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah”** dan merupakan salah satu upaya mencapai misi keenam RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu **“Mewujudkan Kabupaten Purworejo menjadi kabupaten yang memiliki aparatur pemerintahan yang mampu melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan partisipatif yang berorientasi pada optimalisasi pelayanan publik”**. Sasaran **“Meningkatnya kapasitas pengelolaan keuangan dan asset daerah”** dinilai berhasil (**Tercapai=100%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Opini BPK terhadap Laporan Pengelolaan Keuangan Daerah** dengan kriteria **Tercapai (100%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis **“Meningkatnya kapasitas pengelolaan keuangan dan asset daerah”** disebabkan :

- 1) Komitmen tinggi dari Kepala Daerah untuk mengelola keuangan daerah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Dukungan teknologi Informasi dalam pengelolaan keuangan daerah seperti SISMIOP, E-BPHTB, SIMPAD, SIMDA Pendapatan, SIMDA INTEGRATED, SIMDA Keuangan, dan SIMDA BMD.

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 3,48% atau sebesar Rp349.485.875,00 dari anggaran sebesar Rp10.035.576.672,00 digunakan sebesar Rp9.686.090.797,00.

c. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan Sasaran tersebut didukung oleh Program Pengelolaan Keuangan Daerah yang dikelola oleh OPD BPPKAD Kabupaten Purworejo.

Kedepan Pemerintahan Kabupaten Purworejo perlu melakukan langkah-langkah strategis untuk mewujudkan kapasitas pengelolaan keuangan dan asset daerah sebagai berikut ini.

- 1) Mengoptimalkan penerimaan pendapatan daerah sesuai dengan potensi pendapatan daerah.
- 2) Mengimplementasikan SIMDA INTEGRATED dalam perencanaan dan penganggaran yang terintegrasi.
- 3) Mengelola aset daerah sesuai ketentuan yang berlaku dan memanfaatkan aset daerah dalam rangka mendukung ketercapaian Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Tabel 3.38. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 37

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
37	Kondusifitas wilayah kecamatan	Persentase jenis permasalahan yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
Rumus IKU = Jenis permasalahan yang ditangan / Jenis permasalahan yang ada x 100%															
Capaian Kinerja Tahun 2019														100%	O
Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018														100%	Relevan
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018														100%	Efektif
Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)														100%	=>O
	Capaian 2019 terhadap Standar Nasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran														100%	O

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 37 ini bertujuan untuk **“Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan birokrasi”** dan merupakan salah satu upaya mencapai misi keenam RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu **“Mewujudkan Kabupaten Purworejo menjadi kabupaten yang memiliki aparatur pemerintahan yang mampu melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan partisipatif yang berorientasi pada optimalisasi pelayanan publik”**. Sasaran **“Kondusifitas wilayah kecamatan”** dinilai berhasil **(Tercapai=100%)** berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Persentase jenis permasalahan yang ditangani** dengan kriteria **Tercapai (100%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Kondusifitas wilayah kecamatan**” disebabkan Komitmen Kepala Daerah untuk mewujudkan pemerintah daerah yang memiliki birokrasi bertaraf internasional.

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 5,97% atau sebesar Rp70.246.226,00 dari anggaran sebesar Rp34.899.916.662,00 digunakan sebesar Rp32.817.552.476,00.

c. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh :

- 1) Program Koordinasi Tingkat Kecamatan
 - 2) Program Pembinaan Desa/ Kelurahan
 - 3) Program Pelayanan Masyarakat
- yang dikelola oleh OPD 16 KECAMATAN.

Kedepan untuk mewujudkan pemerintah daerah yang memiliki birokrasi bertaraf internasional, Pemerintah Kabupaten Purworejo perlu melakukan :

- c. Menyeimbangkan antara beban kerja dengan ketersediaan sumber daya manusia di tingkat kecamatan.
- d. Meningkatkan kapasitas pelayanan publik kecamatan.
- e. Meningkatkan kapasitas Camat dalam rangka pembinaan kelurahan dan desa.

Tabel 3.39. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 38

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja	
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian				
38	Meningkatkan pelayanan penanganan permasalahan pertanahan	Persentase penanganan permasalahan pertanahan yang tertangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%			
			Rumus IKU = (Jumlah pelayanan pengadaan dan penanganan sengketa pertanahan pada tahun n - Jumlah pelayanan pengadaan dan penanganan sengketa pertanahan pada tahun n-1) / Jumlah pelayanan pengadaan dan penanganan sengketa pertanahan pada tahun n-1 x 100%													
			Capaian Kinerja Tahun 2019												100%	O
			Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018												100%	Relevan
			Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018												100%	Efektif
			Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)												100%	=>O
			Capaian 2019 terhadap Standar Nasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran													100%	O		

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 38 ini bertujuan untuk **“Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan birokrasi”** dan merupakan salah satu upaya mencapai misi keenam RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu **“Mewujudkan Kabupaten Purworejo menjadi kabupaten yang memiliki aparatur pemerintahan yang mampu melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan partisipatif yang berorientasi pada optimalisasi pelayanan publik”**. Sasaran **“Meningkatkan pelayanan penanganan permasalahan pertanahan”** dinilai berhasil (**Tercapai=100%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Persentase penanganan permasalahan pertanahan yang tertangani** dengan kriteria **Tercapai (100%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatkan pelayanan penanganan permasalahan pertanahan**” disebabkan :

- 1) Kerjasama yang baik dengan BPN dan Pengadilan Negeri dalam penyelesaian konflik pertanahan.
- 2) OPD Teknis melakukan pengadaan tanah secara mandiri karena luasan tanah yang diadakan menjadi kewenangan OPD Teknis yang memerlukan tanah tersebut.

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 28,63% atau sebesar Rp78.068.969,00 dari anggaran sebesar Rp272.645.700,00 digunakan sebesar Rp194.576.731,00.

c. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh Program Koordinasi Penyelenggaraan Pertanahan yang dikelola oleh OPD DINPERKIMTAN.

Kedepan Pemerintah Kabupaten Purworejo harus lebih fokus dalam penanganan masalah pertanahan khususnya tanah GG di sepanjang Pantai Selatan Kabupaten Purworejo.

Tabel 3.40. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 39

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
39	Meningkatnya budaya baca masyarakat	Peningkatan kunjungan dan pemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat	181.421 pengunjung	16.29%	590.22%	2.77%	100.36%	32.15%	1164.86%	2.76%	10.78%	390.58%	2.76%		
Rumus IKU = (Jumlah pengunjung tahun n - Jumlah pengunjung tahun n-1) / Jumlah pengunjung tahun n-1 x 100%															
Capaian Kinerja Tahun 2019														391%	O
Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018														100%	Relevan
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018														100%	Efektif
Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)														562%	O
Capaian 2019 terhadap Standar Nasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran														391%	O

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 39 ini bertujuan untuk **“Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan birokrasi”** dan merupakan salah satu upaya mencapai misi keenam RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu **“Mewujudkan Kabupaten Purworejo menjadi kabupaten yang memiliki aparatur pemerintahan yang mampu melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan partisipatif yang berorientasi pada optimalisasi pelayanan publik”**. Sasaran **“Meningkatnya budaya baca masyarakat”** dinilai berhasil (**Tercapai >100%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Peningkatan kunjungan dan pemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat** dengan kriteria **Tercapai (>100%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatnya budaya baca masyarakat**” disebabkan :

- 1) Ketersediaan fasilitas/sarana penunjang pendidikan di setiap jenjang pendidikan termasuk pengembangan perpustakaan dan laboratorium sebagai sarana minat dan budaya baca yang memadai dan merata.
- 2) Adanya Taman Bacaan Masyarakat.

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 5,09% atau sebesar Rp40.727.701,00 dari anggaran sebesar Rp800.407.200,00 digunakan sebesar Rp759.679.499,00.

c. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh Program Pengelolaan, Pengembangan, dan Pembinaan Perpustakaan yang dikelola oleh OPD DINARPUS.

Kedepan Pemerintah Kabupaten Purworejo harus lebih fokus dalam mengoptimalkan Gedung Perpustakaan Daerah dengan bahan bacaan yang memadai dan juga ditambah bacaan digital.

Tabel 3.41. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 40

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
40	Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	Persentase kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	92.40%	93.17%	100.00%	94.20%	100.00%	95.49%	100.36%	96.23%	96.23%	100.00%	97.00%		
Rumus IKU = Rata-rata persentase kepemilikan KK,KTP-el, KIA, Akta kelahiran penduduk usia 0-18 tahun, Akta kematian tahun berjalan dan Akta perkawinan tahun berjalan															
Capaian Kinerja Tahun 2019													100%	O	
Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018													100%	Relevan	
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018													100%	Efektif	
Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)													97.70%	=>O	
Capaian 2019 terhadap Standar Nasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran													100%	O	

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 40 ini bertujuan untuk **“Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan birokrasi”** dan merupakan salah satu upaya mencapai misi keenam RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu **“Mewujudkan Kabupaten Purworejo menjadi kabupaten yang memiliki aparatur pemerintahan yang mampu melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan partisipatif yang berorientasi pada optimalisasi pelayanan publik”**. Sasaran **“Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipi”** dinilai berhasil (**Tercapai=100%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Persentase kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil** dengan kriteria **Tercapai (100%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipi**” disebabkan :

- 1) Dukungan Pemerintah Pusat melalui DAK
- 2) Strategi jemput bola dari dinas bekerjasama dengan pemerintah desa dan kader kesehatan desa.

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 2,76% atau sebesar Rp108.853.812,00 dari anggaran sebesar Rp3.949.036.400,00 digunakan sebesar Rp3.840.182.588,00.

c. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh Program Pelayanan Administrasi Kependudukan yang dikelola oleh OPD DINDUKCAPIL.

Kedepan dengan adanya tambahan penduduk dan bonus demografi, Pemerintah Kabupaten Purworejo perlu memastikan semua penduduk memiliki dokumen kependudukan berupa Akte kelahiran bagi bayi yang lahir pada tahun berjalan, kartu keluarga, KTP elektronik, Kartu Identitas Anak (KIA), penduduk yang memiliki akta kelahiran bagi penduduk usia 0-18 tahun, Akte kematian, dan Akte perkawinan non muslim.

Tabel 3.42. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 41

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
41	Optimalisasi penanggulangan bencana	Capaian SPM bidang kebencanaan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
Rumus IKU = SPM bidang kebencanaan yang sudah dicapai / SPM bidang kebencanaan yang harus dicapai x 100%															
Capaian Kinerja Tahun 2019														100%	O
Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018														100%	Relevan
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018														100%	Efektif
Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)														100%	=>O
		Capaian 2019 terhadap Standar Nasional	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	=>O
Capaian Sasaran														100%	O

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 41 ini bertujuan untuk **“Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan birokrasi”** dan merupakan salah satu upaya mencapai misi keenam RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu **“Mewujudkan Kabupaten Purworejo menjadi kabupaten yang memiliki aparatur pemerintahan yang mampu melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan partisipatif yang berorientasi pada optimalisasi pelayanan publik”**. Sasaran **“Optimalisasi penanggulangan bencana”** dinilai berhasil **(Tercapai=100%)** berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Capaian SPM bidang kebencanaan** dengan kriteria **Tercapai (100%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Optimalisasi penanggulangan bencana**” disebabkan :

- 1) Kesadaran masyarakat terhadap kebencanaan semakin meningkat.
- 2) Dukungan Desa Tangguh Bencana
- 3) Dukungan dari TAGANA dan BNPB
- 4) Adanya rencana kontijensi bencana

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Anggaran dalam APBD Perubahan T.A. 2019 sebesar Rp3.695.399.698,00 dan direalisasikan sebesar Rp3.792.562.812,00 atau minus Rp97,163,114,00. Selanjutnya Pemerintah Kabupaten Purworejo melakukan perubahan atas Perubahan APBD T.A. 2019 dengan menambah anggaran belanja program dan kegiatan tersebut. Hal ini disebabkan adanya bencana kekeringan di Kabupaten Purworejo dengan menggeser Belanja Tak Terduga ke Program dan Kegiatan berkenaan di BPBD.

Catatan penting :

- 1) Kegiatan Tanggap Darurat Bencana yang dikelola oleh BPBD bertambah sebesar Rp156.018.000,00 untuk mengatasi kekeringan berdasarkan Keputusan Bupati Purworejo Nomor 160.18/496/2019 tentang Penetapan Perpanjangan Status Keadaan Darurat Bencana Kekeringan/Kekurangan Air Bersih di Kabupaten Purworejo.
- 2) Kegiatan Tanggap Darurat Bencana yang dikelola oleh BPBD bertambah sebesar Rp67.088.707,00 untuk mengatasi kekeringan berdasarkan Keputusan Bupati Purworejo Nomor 160.18/682/2019 tentang Penetapan Perpanjangan Kedua Status Keadaan Darurat Bencana Kekeringan/Kekurangan Air Bersih di Kabupaten Purworejo.

3) Adanya tambahan anggaran tersebut ditampung dalam Peraturan Bupati Nomor 50 Tahun 2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Nomor 43 Tahun 2019 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 dan Peraturan Bupati Nomor 64 Tahun 2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Nomor 43 Tahun 2019 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 yang selanjutnya ditampung dalam Laporan realisasi Keuangan (LRA)

Berdasarkan catatan tersebut efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 3,21% atau sebesar Rp125.943.593,00 dari anggaran sebesar Rp3.918.506.405,00 digunakan sebesar Rp3.792.562.812,00.

c. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana Daerah yang dikelola oleh OPD BPBD.

Kedepan Pemerintah Kabupaten Purworejo harus lebih fokus dalam penanganan bencana dan siap dengan berbagai situasi dan kondisi.

Tabel 3.43. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 42

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
42	Meningkatnya ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat	Capaian SPM bidang trantibum	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
		Rumus IKU = SPM bidang trantibum yang sudah dicapai / SPM bidang trantibum yang harus dicapai x 100%													
		Capaian Kinerja Tahun 2019												100%	O
		Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018												100%	Relevan
		Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018												100%	Efektif
		Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)												100%	=>O
		Capaian 2019 terhadap Standar Nasional	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		=>O
Capaian Sasaran													100%	O	

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 42 ini bertujuan untuk **“Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan birokrasi”** dan merupakan salah satu upaya mencapai misi keenam RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu **“Mewujudkan Kabupaten Purworejo menjadi kabupaten yang memiliki aparatur pemerintahan yang mampu melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan partisipatif yang berorientasi pada optimalisasi pelayanan publik”**. Sasaran **“Meningkatnya ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat”** dinilai berhasil (**Tercapai=100%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameternya yaitu **Capaian SPM bidang trantibum** dengan kriteria **Tercapai (100%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis **“Meningkatnya ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat”** disebabkan :

- 1) Dukungan Aparat keamanan (TNI, POLRI, SATPOLPP DAMKAR, dan Linmas desa).
- 2) Kondisi masyarakat Purworejo yang adem, ayem dan tentrem.
- 3) Paham-paham radikal dan ekstrim dapat dicegah dengan berbagai komunikasi intensif dari Pemerintah dan Aparat Keamanan (Bhabinkamtibmas).

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 1,88% atau sebesar Rp43.356.127,00 dari anggaran sebesar Rp2.305.929.700,00 digunakan sebesar Rp2.262.573.573,00.

c. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh Program Pemeliharaan Keamanan, Ketertiban dan Ketenteraman Masyarakat, serta Pencegahan Tindak Kriminal yang dikelola oleh OPD SATPOL PP DAMKAR.

Kedepan Pemerintah Kabupaten Purworejo harus lebih fokus dalam penanganan kriminalitas yang berasal dari dunia digital dan kriminalitas yang bersifat Penyakit Masyarakat (PEKAT).

Tabel 3.44. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 43

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
43	Tingkat penanganan kejadian kebakaran tepat waktu	Persentase penanganan kejadian kebakaran tepat waktu	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
Rumus IKU = Jumlah kejadian kebakaran yang ditangani tepat waktu / Jumlah kejadian kebakaran x 100%															
Capaian Kinerja Tahun 2019													100%	O	
Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018													100%	Relevan	
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018													100%	Efektif	
Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)													100%	=>O	
	Capaian 2019 terhadap Standar Nasional	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	=>O
Capaian Sasaran													100%	O	

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 43 ini bertujuan untuk **“Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan birokrasi”** dan merupakan salah satu upaya mencapai misi keenam RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu **“Mewujudkan Kabupaten Purworejo menjadi kabupaten yang memiliki aparatur pemerintahan yang mampu melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan partisipatif yang berorientasi pada optimalisasi pelayanan publik”**. Sasaran **“Tingkat penanganan kejadian kebakaran tepat waktu”** dinilai berhasil (**Tercapai=100%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Persentase penanganan kejadian kebakaran tepat waktu** dengan kriteria **Tercapai (100%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Tingkat penanganan kejadian kebakaran tepat waktu**” disebabkan :

- 1) Pemahaman masyarakat terhadap pencegahan kebakaran.
- 2) Tim dan Armada Pemadam Kebakaran yang siap sedia.
- 3) Keterdiaan air dan akses jalan yang lancar untuk Operasi Pemadaman Kebakaran

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 10,79% atau sebesar Rp69.737.306,00 dari anggaran sebesar Rp646.444.400,00 digunakan sebesar Rp576.707.094,00.

c. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran yang dikelola oleh OPD SATPOL PP DAMKAR.

Kedepan Pemerintah Kabupaten Purworejo harus lebih fokus dalam penyediaan armada Pemadam Kebakaran dan penyedia APAR pada gedung pemerintah, pelayanan publik dan pasar.

Tabel 3.45. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 44

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
44	Meningkatnya Kesetaraan Gender, Perlindungan Perempuan dan Anak, dan Pemenuhan Hak Anak	Persentase perangkat daerah yang melaksanakan program dan kegiatan responsif gender	70.00%	70.00%	97.22%	90.24%	107.43%	85.00%	100.00%	85.00%	87.00%	102.35%	90.00%		
Rumus IKU = Jumlah Perangkat Daerah yang melaksanakan Perencanaan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) / Jumlah Perangkat Daerah x 100%															
Capaian Kinerja Tahun 2019													102%	O	
Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018													100%	Relevan	
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018													101%	Efektif	
Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)													92.29%	=>O	
Capaian 2019 terhadap Standar Nasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran													102%	O	

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 44 ini bertujuan untuk “**Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan birokrasi**” dan merupakan salah satu upaya mencapai misi keenam RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu “**Mewujudkan Kabupaten Purworejo menjadi kabupaten yang memiliki aparatur pemerintahan yang mampu melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan partisipatif yang berorientasi pada optimalisasi pelayanan publik**”. Sasaran “**Meningkatnya Kesetaraan Gender, Perlindungan Perempuan dan Anak, dan Pemenuhan Hak Anak**” dinilai berhasil (**Tercapai>100%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Persentase perangkat daerah yang melaksanakan program dan kegiatan responsif gender** dengan kriteria **Tercapai (>100%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatnya Kesetaraan Gender, Perlindungan Perempuan dan Anak, dan Pemenuhan Hak Anak**” disebabkan :

- 1) Komitmen Kabupaten Purworejo untuk menjadikan Purworejo Layak Anak dan Setara Gender.
- 2) Anugerah Parahita Ekapraya untuk PUG di Kabupaten Purworejo.
- 3) Analiiasi Gender melalui GAP/ProBA dan *Gender Analisis Budget* (GBS) menjadi Kertas Kerja Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran APBD.

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 0,48% atau sebesar Rp4.216.915,00 dari anggaran sebesar Rp869.500.000,00 digunakan sebesar Rp865.283.085,00.

c. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh Program Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang dikelola oleh OPD DINSOSDUKKBPPPA.

Kedepan Pemerintah Kabupaten Purworejo harus lebih fokus dalam implementasi Anggaran Responsif Gender (ARG) yang bersifat afirmatif dan mengimplementasikan Kabupaten Purworejo Layak Anak melalui penyediaan tempat bermain anak dan sekolah ramah anak.

Tabel 3.46. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 45

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
45	Meningkatnya keterbukaan informasi dan komunikasi publik yang berbasis Teknologi Informasi.	Persentase keterbukaan informasi dan komunikasi publik yang berbasis Teknologi Informasi	78.00%	94.00%	100.00%	93.00%	97.89%	100.00%	103.09%	99.00%	100.00%	101.01%	100%		
Rumus IKU = Jumlah informasi dan komunikasi publik yang dipublikasikan dibagi dengan jumlah informasi dan komunikasi publik yang ada dikali 100%															
Capaian Kinerja Tahun 2019														101%	O
Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018														100%	Relevan
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018														101%	Efektif
Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)														96.75%	=>O
Capaian 2019 terhadap Standar Nasional				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran														101%	O

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 45 ini bertujuan untuk **“Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan birokrasi”** dan merupakan salah satu upaya mencapai misi keenam RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu **“Mewujudkan Kabupaten Purworejo menjadi kabupaten yang memiliki aparatur pemerintahan yang mampu melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan partisipatif yang berorientasi pada optimalisasi pelayanan publik”**. Sasaran **“Meningkatnya keterbukaan informasi dan komunikasi publik yang berbasis Teknologi Informasi”** dinilai berhasil (**Tercapai>100%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Persentase keterbukaan informasi dan komunikasi publik yang berbasis Teknologi Informasi** dengan kriteria **Tercapai (>100%)**.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatnya keterbukaan informasi dan komunikasi publik yang berbasis Teknologi Informasi**” disebabkan :

- 1) Pemanfaatan media informasi dalam website purworejo.go.id sebagai wahana penyebaran informasi kegiatan OPD.
- 2) Komitmen bersama untuk mewujudkan Purworejo sebagai *smart city* dan *cybercity*.

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 5,66% atau sebesar Rp611.532.829,00 dari anggaran sebesar Rp10.795.434.500,00 digunakan sebesar Rp10.183.901.671,00.

c. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh :

- 1) Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa
- 2) Program Fasilitasi Penyusunan Statistik
- 3) Program Pelayanan Komunikasi Publik
- 4) Program Penyelenggaraan Persandian yang dikelola oleh OPD DINKOMINFO.

Kedepan Pemerintah Kabupaten Purworejo perlu melakukan langkah-langkah intensif untuk mengintegrasikan sistem informasi berbasis Teknologi Informasi yang dimiliki pemerintah daerah dan memastikan diterapkannya *smart city* dan *cybercity* melalui penyedia sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan berkualitas.

Tabel 3.47. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 46

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi pada awal periode perencanaan (Tahun 2015)	Kinerja Tahun 2016		Kinerja Tahun 2017		Kinerja Tahun 2018		Kinerja Tahun 2019			Target Kinerja RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian			
46	Meningkatnya status desa	Persentase desa maju	66.10%	58.61%	88.61%	63.40%	95.77%	66.74%	101%	66.31%	66.74%	101%	66.31%		
Rumus IKU = Jumlah desa maju / Jumlah desa x 100%															
Capaian Kinerja Tahun 2019														101%	O
Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018														105%	Relevan
Hasil Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016, 2017 dan 2018														106%	Efektif
Capaian Kinerja s.d. 2019 terhadap Target Kinerja akhir RPJMD (Tahun 2021)														96%	=>O
	Capaian 2019 terhadap Standar Nasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian Sasaran														100%	O

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Sasaran strategis 46 ini bertujuan untuk **“Meningkatkan kemandirian desa”** dan merupakan salah satu upaya mencapai misi ketujuh RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 yaitu **“Mewujudkan desa di Kabupaten Purworejo sebagai pusat pertumbuhan ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat dalam berbagai bidang”**. Sasaran **“Meningkatnya status desa”** dinilai berhasil (**Tercapai>100%**) berdasarkan hasil pengukuran terhadap 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang menjadi parameter perhitungannya yaitu **Persentase desa maju** dengan kriteria **tercapai (>100%)**. Jumlah realisasi desa maju di Tahun 2019 sejumlah 313 desa dari 469 desa di Kabupaten Purworejo dari target 311 desa.

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan Sasaran Strategis “**Meningkatnya status desa**” disebabkan :

- 1) ketersediaan anggaran pembangunan yang memadai untuk desa melalui Dana Desa, Bagi Hasil Pajak dan Retribusi, Bantuan Keuangan Khusus ke desa dan Alokasi Dana Desa.
- 2) Ketersediaan Sarjana Pendamping Desa dalam pelaksanaan pembangunan di desa.
- 3) Kesadaran yang tinggi dari Pemerintah Desa untuk mengembangkan desanya dimulai dari perencanaan, penganggaran dan pelaksanaan pertanggungjawaban pembangunan.
- 4) Terbentuknya lembaga-lembaga ekonomi desa BUMDes.

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut adalah dengan :

- 1) melakukan kerjasama dengan Sarjana Pendamping Desa dalam pelaksanaan berbagai kegiatan di desa.
- 2) menggunakan anggaran untuk aktivitas kegiatan yang benar-benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran dengan efisiensi sebesar 0,84% atau sebesar Rp45.691.396,00 dari anggaran sebesar Rp5.465.425.700,00 digunakan sebesar Rp5.419.734.304,00.

c. Analisis program yang mendukung keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut ke depan

Keberhasilan sasaran strategis tersebut didukung oleh 3 program yaitu Program Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Program Pemberdayaan Masyarakat Miskin dan Program Pembangunan Kawasan Perdesaan yang dikelola oleh OPD DINPERMASDES.

Kedepan Pemerintah Kabupaten Purworejo harus lebih fokus dalam pendampingan desa dalam pelaksanaan dana desa dan APBDes.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 46 sasaran strategis dan 59 Indikator Kinerja Utama (IKU) tersebut dapat dicatat dan disimpulkan bahwa pada Tahun 2019 terdapat :

- a. 35 sasaran strategis dengan status **Tercapai**, 10 sasaran strategis dengan status **Akan Tercapai** dan 1 sasaran strategis dengan status **Tidak Tercapai**.

35 (tiga puluh lima) sasaran strategis dengan status **Tercapai** yaitu :

- 1) Meningkatnya aktivitas keagamaan
- 2) Meningkatnya Fasilitasi Penyelesaian konflik masyarakat terkait SARA dan politik
- 3) Berkurangnya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)
- 4) Terkendalinya Pertumbuhan Penduduk
- 5) Meningkatnya pemenuhan sarana prasarana dasar yang layak
- 6) Meningkatnya kualitas kesehatan penduduk miskin
- 7) Meningkatnya partisipasi sekolah yang memfasilitasi penduduk miskin
- 8) Menurunnya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
- 9) Mewujudkan interkoneksi antar wilayah guna mendukung investasi dan pengembangan wilayah
- 10) Meningkatkan investasi
- 11) Meningkatnya kuantitas dan kualitas koperasi
- 12) Meningkatnya kuantitas dan kualitas UMK (Usaha Mikro dan Kecil)
- 13) Meningkatnya jumlah industri
- 14) Meningkatnya kunjungan wisatawan
- 15) Meningkatnya pelestarian kebudayaan daerah
- 16) Meningkatnya prestasi seni dan budaya daerah
- 17) Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga
- 18) Meningkatnya layanan kesehatan rujukan yang berkualitas
- 19) Keselarasan dokumen perencanaan dan penganggaran
- 20) Meningkatnya inovasi daerah
- 21) Meningkatnya kapasitas pembinaan dan pengawasan internal pemerintahan
- 22) Meningkatnya kapasitas penyelenggaraan pemerintah daerah yang lebih efektif
- 23) Pelaksanaan fungsi-fungsi DPRD
- 24) Meningkatnya tertib kelola arsip di perangkat daerah
- 25) Meningkatnya kapasitas pengelolaan keuangan dan asset daerah
- 26) Kondusifitas wilayah kecamatan
- 27) Meningkatkan pelayanan penanganan permasalahan pertanahan

- 28) Meningkatnya budaya baca masyarakat
 - 29) Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil
 - 30) Optimalisasi penanggulangan bencana
 - 31) Meningkatnya ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat
 - 32) Tingkat penanganan kejadian kebakaran tepat waktu
 - 33) Meningkatnya Kesetaraan Gender, Perlindungan Perempuan dan Anak, dan Pemenuhan Hak Anak
 - 34) Meningkatnya keterbukaan informasi dan komunikasi publik yang berbasis Teknologi Informasi
 - 35) Meningkatnya status desa, 10 (sepuluh) sasaran strategis yang **Akan Tercapai** yaitu :
 - 1) Meningkatkan ketahanan air guna mendukung kesejahteraan masyarakat
 - 2) Meningkatnya aksesibilitas pendidikan
 - 3) Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan akses layanan kesehatan
 - 4) Meningkatnya fasilitasi kehidupan politik masyarakat
 - 5) Meningkatkan kesesuaian penyelenggaraan penataan ruang daerah
 - 6) NTP
 - 7) Meningkatnya kualitas lingkungan hidup
 - 8) Meningkatkan pengembangan kawasan strategis (perkotaan Purworejo - Kutoarjo, border city, dan KSCT)
 - 9) Meningkatnya kompetensi aparatur
 - 10) Meningkatnya kinerja perangkat daerah 1 (satu) sasaran strategis yang **Tidak Tercapai** yaitu : Meningkatnya omset perdagangan
- b. 44 Indikator Kinerja Utama (IKU) berhasil **Tercapai**, 12 IKU dengan status **Akan Tercapai** dan 3 IKU yang berstatus **Tidak Tercapai**.
- 44 (empat puluh empat) Indikator Kinerja Utama (IKU) berhasil **Tercapai**
- 1) Peningkatan aktivitas keagamaan

- 2) Persentase penyelesaian konflik masyarakat terkait SARA dan politik
- 3) Persentase penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)
- 4) Angka Pertumbuhan Penduduk
- 5) Persentase peningkatan penduduk yang dapat mengakses sarana prasarana dasar yang layak
- 6) Persentase penduduk miskin yang mendapatkan bantuan kesehatan
- 7) Persentase siswa miskin yang mendapatkan bantuan pendidikan
- 8) Persentase penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
- 9) Indeks aksesibilitas Jalan
- 10) Persentase rata-rata peningkatan efektifitas dan efisiensi layanan transportasi
- 11) Pertumbuhan nilai investasi
- 12) Persentase pertumbuhan koperasi
- 13) Persentase pertumbuhan UMK
- 14) Pertumbuhan industri
- 15) Peningkatan kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan manca negara
- 16) Peningkatan kebudayaan daerah yang dilestarikan
- 17) Peningkatan prestasi seni dan budaya daerah
- 18) Peningkatan prestasi pemuda dan olahraga
- 19) Peningkatan rata-rata lama sekolah
- 20) Menurunnya kasus penyakit menular dan penyakit tidak menular : 3. Diare
- 21) Menurunnya kasus penyakit menular dan penyakit tidak menular : 5. Skrening TB
- 22) Menurunnya kasus penyakit menular dan penyakit tidak menular : 6. Skrening HIV
- 23) Menurunnya kasus penyakit menular dan penyakit tidak menular : 7. DM
- 24) Menurunnya kasus penyakit menular dan penyakit tidak menular : 9. Hipertensi

- 25) Menurunnya kasus penyakit menular dan penyakit tidak menular : 10. Skrening 15 – 59
 - 26) Meningkatnya jumlah desa siaga aktif
 - 27) Persentase capaian standar pelayanan minimal di RSUD Dr. Tjitrowardojo
 - 28) Persentase kesesuaian program dalam RKPD terhadap RPJMD, dan program APBD terhadap RKPD
 - 29) Peningkatan Indeks Inovasi Daerah
 - 30) Tingkat maturitas SPIP Kabupaten Purworejo
 - 31) Peningkatan perumusan kebijakan daerah
 - 32) Persentase terlaksananya fungsi DPRD yang tepat waktu
 - 33) Peningkatan tertib kelola arsip di perangkat daerah
 - 34) Opini BPK terhadap Laporan Pengelolaan Keuangan Daerah
 - 35) Persentase jenis permasalahan yang ditangani
 - 36) Persentase penanganan permasalahan pertanahan yang tertangani
 - 37) Peningkatan kunjungan dan pemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat
 - 38) Persentase kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil
 - 39) Capaian SPM bidang kebencanaan
 - 40) Capaian SPM bidang trantibum
 - 41) Persentase penanganan kejadian kebakaran tepat waktu
 - 42) Persentase perangkat daerah yang melaksanakan program dan kegiatan responsif gender
 - 43) Persentase keterbukaan informasi dan komunikasi publik yang berbasis Teknologi Informasi
 - 44) Persentase desa maju
- 12 (dua belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang **Akan Tercapai** yaitu :
- 1) Tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilu
 - 2) Persentase peningkatan kesesuaian penyelenggaraan penataan ruang daerah
 - 3) Persentase kinerja infrastruktur di kawasan strategis
 - 4) Persentase kinerja layanan irigasi

- 5) Angka NTP
- 6) Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Daerah
- 7) Peningkatkan rata-rata harapan lama sekolah
- 8) Menurunnya kasus penyakit menular dan penyakit tidak menular
: 1. Leptospirosis
- 9) Menurunnya kasus penyakit menular dan penyakit tidak menular
: 2. DBD/DD
- 10) Menurunnya kasus penyakit menular dan penyakit tidak menular
: 8. ODGJ
- 11) Persentase aparat yang memiliki kapasitas sesuai standar
- 12) Capaian kinerja perangkat daerah

3 (tiga) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang **Tidak Tercapai** yaitu:

- 1) Persentase peningkatan omset perdagangan
- 2) Menurunnya kasus penyakit menular dan penyakit tidak menular
: 4. ISPA
- 3) Menurunnya kasus penyakit menular dan penyakit tidak menular
: 11. Skrening lansia

10 (sepuluh) sasaran strategis dan 15 (lima belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berstatus **Akan Tercapai** dan **Tidak Tercapai** tersebut akan mendapatkan perhatian lebih dan menjadi prioritas Pemerintah Kabupaten Purworejo dalam perencanaan dan penganggaran pada tahun-tahun mendatang, sehingga diharapkan bersama-sama dengan sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang lain dapat tercapai pada akhir RPJMD Tahun 2016-2021.

Pencapaian target sasaran strategis dan IKU Pemerintah Kabupaten Purworejo juga didukung dengan adanya alokasi anggaran Belanja Langsung Program dan Kegiatan dalam APBD Pemerintah Kabupaten Purworejo Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp875.132.891.867,00 jumlah tersebut telah direalisasi sebesar Rp816.913.062.252,82 atau 93,35%. Efisiensi anggaran sebagai bentuk efisiensi terhadap penggunaan sumber daya dalam rangka mencapai target IKU dan sasaran strategis adalah sebesar 6,65% atau sebesar Rp58.219.829.614,18.

Capaian Kinerja Kabupaten Purworejo yang berhubungan dengan target nasional adalah sebagai berikut ini.

Tabel 3.48. Capaian Kinerja Kabupaten Purworejo yang berhubungan dengan target nasional

No	IKU	Realisasi Purworejo	Realisasi Nasional	Intepretasi
1	Angka harapan lama sekolah	13.05	12.85	lebih baik
2	Angka Kematian Ibu	179,9/ 100.000 KH	252.45 / 100.000 KH	lebih baik
3	Angka Kematian Balita	13,82/ 1.000 KH	26,72 / 1.000 KH	lebih baik
4	Angka Kematian Bayi	10,79/1000 KH	22,23 / 1.000 KH	lebih baik
5	Prevalensi Gizi Buruk	0.06%	3.90%	lebih baik
6	Persentase cakupan air minum	89.00%	84.00%	lebih baik
7	Cakupan akses sanitasi layak	79.78%	70.70%	lebih baik

Capaian 7 (tujuh) IKU Kabupaten Purworejo tersebut lebih baik dibandingkan dengan capaian nasional.

Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pemerintah Kabupaten Purworejo Tahun 2019 dari 6 (enam) Urusan Pemerintahan Wajib terkait Pelayanan Dasar yaitu pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal pada Pemerintah Kabupaten Purworejo Tahun 2019 sudah berjalan dengan baik dengan realisasi pencapaian yaitu :

- a. Capaian indikator SPM kategori Sangat Baik (100%) sebanyak **13 (tiga belas)** indikator;
- b. Capaian indikator SPM kategori Baik (67 – 99,99%) sebanyak **13 (tiga belas)** indikator;
- c. Capaian indikator SPM kategori Cukup Baik (34 – 66,99%) sebanyak **7 (tujuh)** indikator; dan
- d. Capaian indikator SPM kategori Kurang Baik (0 – 33,99%) sebanyak **5 (lima)** indikator.

Realisasi pencapaian standar pelayanan minimal Pemerintah Kabupaten Purworejo Tahun 2019 disajikan pada tabel sebagai berikut ini.

Tabel 3.49
Realisasi Pencapaian SPM Pemerintah Kabupaten Purworejo Tahun 2019

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator	Rumus	Target SPM Daerah 2019	Capaian SPM	
					Rumus	Realisasi
A.	SPM PENDIDIKAN					
1	Pendidikan Anak Usia Dini	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	$\frac{\text{Jumlah anak usia 5 – 6 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di satuan PAUD}}{\text{Jumlah anak usia 5 – 6 tahun pada Kabupaten yang bersangkutan}} \times 100\%$	100%	$\frac{12892}{21355} \times 100\%$	60,37%
		Persentase pendidik PAUD yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) bidang pendidikan anak usia dini, kependidikan lain atau psikologi dan sertifikat profesi guru pendidikan anak usia dini	$\frac{\text{Jumlah Pendidik PAUD yang memiliki Ijazah D IV atau sarjana (S1), dan sertifikat Profesi guru Pendidikan PAUD}}{\text{Jumlah Pendidik PAUD}} \times 100\%$	100%	$\frac{821}{1813} \times 100\%$	44,64%
		Persentase Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Terakreditasi	$\frac{\text{Jumlah Satuan Pendidikan Anak Usia Dini yang terakreditasi}}{\text{Jumlah Satuan Pendidikan Anak Usia Dini}} \times 100\%$	100%	$\frac{290}{818} \times 100\%$	35,45%
2	Pendidikan Dasar	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	$\frac{\text{Jumlah anak usia 7 – 12 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah dasar}}{\text{Jumlah anak usia 7 – 12 tahun pada Kabupaten yang bersangkutan}} \times 100\%$	100%	$\frac{63648}{66415} \times 100\%$	95,83%

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator	Rumus	Target SPM Daerah 2019	Capaian SPM	
					Rumus	Realisasi
		Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	$\frac{\text{Jumlah anak usia 13 – 15 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah menengah pertama}}{\text{Jumlah anak usia 13 – 15 tahun pada Kabupaten yang bersangkutan}} \times 100\%$	100%	$\frac{27946}{33293} \times 100\%$	83,94%
		Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	$\frac{\text{Jumlah putus sekolah pd tingkat jenjang SD/MI}}{\text{Jumlah siswa pd tingkat yg sama dan jenjang } \frac{SD}{MI} \text{ pd tahun ajaran sebelumnya}} \times 100\%$	0%	$\frac{67}{64351} \times 100\%$	0,10%
		Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	$\frac{\text{Jumlah putus sekolah pd tingkat jenjang SMP/MTs}}{\text{Jumlah siswa pd tingkat yg sama dan jenjang SMP/MTs}} \times 100\%$	0%	$\frac{100}{27388} \times 100\%$	0,37%
		Persentase pendidik pada jenjang sekolah dasar yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik	$\frac{\text{Jumlah Pendidik Jenjang Sekolah Dasar yang memiliki Ijazah D IV atau sarjana (S1), dan sertifikat Profesi guru Pendidikan SD}}{\text{Jumlah Pendidik Jenjang Sekolah Dasar}} \times 100\%$	100%	$\frac{3842}{4044} \times 100\%$	95%

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator	Rumus	Target SPM Daerah 2019	Capaian SPM	
					Rumus	Realisasi
		Persentase pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik	$\frac{\text{Jumlah Pendidik Jenjang Menengah Pertama yang memiliki Ijazah D IV atau sarjana (S1), dan sertifikat Profesi guru Pendidikan SMP}}{\text{Jumlah Pendidik Jenjang Menengah Pertama}} \times 100\%$	100%	$\frac{1646}{1765} \times 100\%$	93,26%
		Persentase SD dan SMP Terakreditasi	$\frac{\text{Jumlah Satuan Pendidikan SD dan SMP yang terakreditasi}}{\text{Jumlah Satuan Pendidikan SD dan SMP}} \times 100\%$	100%	$\frac{618}{618} \times 100\%$	100%
		Angka Kelulusan (AL) SD/MI	$\frac{\text{Jumlah lulusan pada jenjang SD/MI}}{\text{Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang } \frac{SD}{MI} \text{ pada tahun ajaran sebelumnya}} \times 100\%$	100%	$\frac{11434}{11434} \times 100\%$	100%
		Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	$\frac{\text{Jumlah lulusan pada jenjang SMP/MTs}}{\text{Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang } \frac{SMP}{MTs} \text{ pada tahun ajaran sebelumnya}} \times 100\%$	100%	$\frac{11251}{11259} \times 100\%$	99,93%
		Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	$\frac{\text{Jumlah siswa baru tingkat I pada jenjang SMP/MTs}}{\text{Jumlah lulusan pd jenjang } \frac{SD}{MI} \text{ tahun ajaran sebelumnya}} \times 100\%$	100%	$\frac{10505}{11434} \times 100\%$	91,88%

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator	Rumus	Target SPM Daerah 2019	Capaian SPM	
					Rumus	Realisasi
3	Pendidikan kesetaraan	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	$\frac{\text{Jumlah anak usia 7 – 18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang sudah tamat atau sedang belajar di pendidikan kesetaraan}}{\text{Jumlah anak usia 7 – 18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah pada Kabupaten yang bersangkutan}} \times 100\%$	100%	$\frac{293}{167} \times 100\%$	175,45%
B.	SPM KESEHATAN					
1	Pelayanan Kesehatan Ibu hamil	Prosentase Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan Antenatal sesuai standar	$\frac{\text{ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar}}{\text{Jumlah sasaran ibu hamil tahun 2019}} \times 100$	100%	$\frac{8628}{8907} \times 100\%$	96,87%
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Prosentase Ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas kesehatan	$\frac{\text{ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas kesehatan}}{\text{Jumlah sasaran ibu bersalin tahun 2019}} \times 100\%$	100%	$\frac{8840}{8907} \times 100\%$	99,25%
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Presentase Bayi Baru lahir mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar di fasilitas kesehatan	$\frac{\text{Bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di fasilitas kesehatan}}{\text{jumlah bayi baru lahir dalam tahun 2019}} \times 100\%$	100%	$\frac{8854}{8895} \times 100\%$	99,54%

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator	Rumus	Target SPM Daerah 2019	Capaian SPM	
					Rumus	Realisasi
4	Pelayanan Kesehatan Balita	Prosentase Usia Bawah Lima Tahun (Balita) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di fasilitas kesehatan	$\frac{\text{Usia bawah Lima Tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di fasilitas kesehatan}}{\text{jumlah usia bawah lima tahun dalam tahun 2019}} \times 100\%$	100%	$\frac{36177}{36408} \times 100\%$	99,37%
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia pendidikan dasar	Prosentase siswa satuan pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	$\frac{\text{siswa satuan pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar}}{\text{jumlah siswa satuan pendidikan dasar pada tahun 2019}} \times 100\%$	100%	$\frac{105801}{105801} \times 100\%$	100,00%
6	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	Prosentase warga negara Indonesia usia 15 s.d. 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.	$\frac{\text{Usia 15 – 59 th mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar}}{\text{Jumlah usia 15 – 59 th pada tahun 2019}} \times 100\%$	100%	$\frac{167563}{500722} \times 100\%$	33,46%
7	Pelayanan Kesehatan Usia Lansia	Prosentase warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.	$\frac{\text{warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas di Kab. Purworejo mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. seluruh warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas di Kab. Purworejo Th. 2019}}{\text{seluruh warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas di Kab. Purworejo Th. 2019}} \times 100\%$	100%	$\frac{67304}{117283} \times 100\%$	57,39%

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator	Rumus	Target SPM Daerah 2019	Capaian SPM	
					Rumus	Realisasi
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Presentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.	$\frac{\text{Penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar}}{\text{Seluruh penderita hipertensi di Kab. Pwr Tahun 2019}} \times 100\%$	100%	$\frac{28601}{205983} \times 100\%$	13,89%
9	Pelayanan Kesehatan Penderita DM	Presentase penderita Diabetes Melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	$\frac{\text{Penderita DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar}}{\text{Seluruh penderita DM Di Kabupaten Purworejo Tahun 2019}} \times 100\%$	100%	$\frac{6302}{205983} \times 100\%$	30,60%
10	Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) Berat	Presentase orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	$\frac{\text{ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar}}{\text{Seluruh ODGJ berat Di Kab. Purworejo tahun 2019}} \times 100\%$	100%	$\frac{2748}{4780} \times 100\%$	57,49%
11	Pelayanan kesehatan terduga tuberkulosis	Presentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	$\frac{\text{Orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar}}{\text{Seluruh Orang dengan TB di Kab. Purworejo th 2019}} \times 100\%$	100%	$\frac{5725}{5725} \times 100\%$	100%

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator	Rumus	Target SPM Daerah 2019	Capaian SPM	
					Rumus	Realisasi
12	Pelayanan Kesehatan orang dengan resiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (HIV)	Prosentase orang berisiko terinfeksi HIV (ibu hamil, pasien TB, pasien IMS, waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan) mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	$\frac{\text{orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV Sesuai Standar}}{\text{Seluruh orang berisiko terinfeksi HIV di Kab. Purworejo Th 2019}} \times 100\%$	100%	$\frac{9536}{10221} \times 100\%$	93,30%
C.	SPM PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG					
1.	penyediaan air minum Untuk memenuhi kebutuhan pokok air sehari- hari	Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten	$\frac{\text{Jumlah rumah tangga yang terlayani layanan air minum perkotaan}}{\text{Jumlah total rumah tangga di Kab. Purworejo Tahun 2019}} \times 100\%$	100%	$\frac{213733}{213733} \times 100\%$	100,00%

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator	Rumus	Target SPM Daerah 2019	Capaian SPM	
					Rumus	Realisasi
2.	Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air Limbah Domestik	Persentase jumlah rumah yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	$\frac{\begin{aligned} & \text{Jumlah rumah yang memiliki akses pengolahan berupa cubluk} \\ & + \\ & \text{jumlah rumah yang lumpur tinjanya telah diolah di PLT} \\ & + \\ & \text{jumlah rumah yang memiliki sambungan rumah dan air limbahnya diolah di IPALD} \end{aligned}}{\text{Jumlah rumah di Kabupaten A}} \times 100\%$	100%	$\frac{170876}{213733} \times 100\%$	79,95%
D. SPM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN						
1.	Penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana kabupaten	Cakupan perbaikan perumahan dan lingkungan akibat bencana alam/sosial	$\frac{\text{Jumlah rumah dan lingkungan akibat bencana alam atau sosial yang diperbaiki}}{\text{Jumlah seluruh rumah dan lingkungan korban bencana alam atau sosial 2019}} \times 100\%$	100%	$\frac{269}{272} \times 100$	98,89%
2.	Fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Kabupaten/kota	Prosentase penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Kabupaten	$\frac{\text{Jumlah rumah layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program pemerintah kabupaten}}{\text{Jumlah seluruh rumah yang terkena relokasi program pemerintah tahun 2019}} \times 100\%$	0%	-	0%

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator	Rumus	Target SPM Daerah 2019	Capaian SPM	
					Rumus	Realisasi
E.	SPM KETENTERAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PELINDUNGAN MASYARAKAT					
1.	Pelayanan ketenteraman dan ketertiban umum	Prosentase Penanganan gangguan ketenteraman dan ketertiban umum	$\frac{\text{Jumlah penanganan gangguan trantibum tahun 2019}}{\text{Jumlah gangguan trantibum tahun 2019}} \times 100\%$	100%	$\frac{6766}{6766} \times 100\%$	100%
2.	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi korban kebakaran	Tingkat waktu tanggap (<i>response time rate</i>)	$\frac{\text{Jumlah penanganan kejadian dengan waktu tanggap (response time) 15 menit sejak diterimanya informasi sampai tiba di lokasi dan siap melakukan layanan penyelamatan dan evakuasi}}{\text{Jumlah kejadian kebakaran dalam tahun 2019}} \times 100\%$	100%	$\frac{51}{51} \times 100\%$	100%
3	Pelayanan informasi rawan bencana	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	$\frac{\text{Jumlah warga Negara yang mendapat informasi rawan bencana}}{\text{Jumlah warga negara di daerah rawan bencana}} \times 100\%$	100%	$\frac{515.123}{515.123} \times 100\%$	100%
4	Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	$\frac{\text{Jumlah Warga Negara yang mendapat layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana}}{\text{Jumlah Warga Negara yang berada di kawasan rawan bencana}} \times 100\%$	100%	$\frac{515.123}{515.123} \times 100\%$	100%

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator	Rumus	Target SPM Daerah 2019	Capaian SPM	
					Rumus	Realisasi
5	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	$\frac{\text{warga Negara yang mendapat layanan penyelamatan dan evakuasi bencana}}{\text{Jumlah warga Negara yang seharusnya mendapat layanan penyelamatan dan evakuasi bencana}} \times 100\%$	100%	$\frac{87}{87} \times 100\%$	100%
F.	SPM SOSIAL					
1	Rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas terlantar di luar panti	Presentase Rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas terlantar di luar panti	$\frac{\text{jumlah penyandang disabilitas terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya diluar panti}}{\text{populasi penyandang disabilitas terlantar di daerah kabupaten kota yang membutuhkan rehabilitasi sosial dasar di luar panti}} \times 100\%$	100%	$\frac{105}{138} \times 100\%$	76,08%
2	Rehabilitasi sosial dasar anak terlantar di luar panti	Presentase Rehabilitasi sosial dasar anak terlantar di luar panti	$\frac{\text{Rehabilitasi sosial dasar anak terlantar di luar panti}}{\text{jumlah anak terlantar di luar panti yang ditemukan}} \times 100\%$	100%	$\frac{47}{47} \times 100\%$	100%
3	Rehabilitasi sosial dasar lanjut usia terlantar di luar panti	Presentase Rehabilitasi sosial dasar lanjut usia terlantar di luar panti	$\frac{\text{Rehabilitasi sosial dasar lanjut usia terlantar di luar panti}}{\text{Lanjut usia terlantar di luar panti yang ditemukan}} \times 100\%$	100%	$\frac{19}{19} \times 100\%$	100%

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator	Rumus	Target SPM Daerah 2019	Capaian SPM	
					Rumus	Realisasi
4	Rehabilitasi sosial dasar tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis di luar panti	Presentase Rehabilitasi sosial dasar tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis di luar panti	$\frac{\text{rehabilitasi sosial dasar tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis di luar panti}}{\text{tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis di luar panti}} \times 100\%$	100%	$\frac{67}{67} \times 100\%$	100%
5	Perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana bagi korban bencana Kabupaten Purworejo	Cakupan Perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana bagi korban bencana Kabupaten Purworejo	$\frac{\text{Perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana bagi korban bencana}}{\text{jumlah Target korban bencana}} \times 100\%$	100%	$\frac{482}{482} \times 100\%$	100%

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Pemerintah Kabupaten Purworejo pada tahun 2019 telah meraih beberapa penghargaan dan prestasi yang meliputi bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Adapun penghargaan dan prestasi yang diraih adalah sebagai berikut:

1. Capaian Opini Laporan Keuangan Oleh Auditor dengan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Capaian ini sudah dipertahankan selama 7 (tujuh) tahun berturut-turut oleh Pemerintah Kabupaten Purworejo.

Gambar 3.1. Penerimaan WTP



Sumber : Dokumentasi foto 2019.

2. Kabupaten Purworejo menerima penghargaan Adipura periode tahun 2018 - 2019 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI, Senin (14/1/2019). Penghargaan Adipura diraih berkat partisipasi dan perjuangan masyarakat dalam menjaga kebersihan, penghijauan dan pengelolaan sampah.

Gambar 3.2. Penerimaan Penghargaan Adipura



Sumber : Dokumentasi foto 2019.

3. Penghargaan sebagai Kabupaten HAM oleh Kementerian Hukum dan HAM. Penghargaan ini merupakan kali kedua yang dianugerahkan kepada Pemerintah Kabupaten Purworejo.

Gambar 3.3 Penerimaan Penghargaan sebagai Kabupaten HAM



Sumber : Dokumentasi foto 2019.

4. Penghargaan Bakti Koperasi dan UKM dari Kementerian Koperasi dan UKM;
5. Penghargaan Kabupaten Layak Anak kategori Madya dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA);

6. Penghargaan Terbaik II dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian sebagai Pemerintah Kabupaten/Kota Pulau Jawa Pendukung Program Kredit Usaha Rakyat (KUR);
7. Penghargaan Tingkat Nasional sebagai Pelaksana Bantuan Sosial Pangan dengan kategori Baik di Wilayah II.
8. Sertifikat Wahana Tata Nugraha dari Menteri Perhubungan, penghargaan atas keberhasilan mengikuti Penilaian Kinerja Penyelenggaraan System Transportasi Perkotaan;
9. Peringkat IV Nasional dalam penyelesaian tindak lanjut Program Pencegahan Korupsi terintegrasi KPK RI (KORSUPGAH KPK);
10. Penghargaan Anugerah Pangripta Abipraja;
11. Penghargaan Ananta Paramesti sebagai Kabupaten/Kota Teraktif 3 dalam publikasi kegiatan pengembangan kompetensi melalui media social;
12. Prestasi Sangat Tinggi berdasarkan hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Tahun 2019 atas Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2018.

B. Realisasi Anggaran

Besaran anggaran belanja dalam APBD Kabupaten Purworejo dialokasikan untuk setiap sasaran strategis dalam rangka untuk mencapai target kinerja sebanyak 46 sasaran strategis sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019. Realisasi anggaran APBD Kabupaten Purworejo (Belanja Langsung dan Tidak Langsung) Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp2.186.304.776.061.82 atau 95,67% dari total anggaran sebesar Rp2.285.142.472.474.00. Pagu Anggaran Belanja Langsung Program dan Kegiatan dalam APBD Kabupaten Purworejo Tahun anggaran 2019 untuk membiayai pencapaian target kinerja sasaran strategis sebesar Rp875.132.891.867,00 dan terealisasi sebesar Rp816.913.062.252,82 atau Capaian Kinerja Anggaran sebesar 93,35%. Secara rinci untuk Realisasi Kinerja Sasaran Strategis Kabupaten Purworejo Tahun Anggaran 2019 disajikan pada Tabel 3.50 dan untuk Kinerja Keuangan masing masing Perangkat Daerah disajikan pada Tabel 3.51.

Tabel 3.50
Realisasi Kinerja Sasaran Strategis Kabupaten Purworejo Tahun Anggaran 2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Capaian Kinerja Fisik	Kinerja Anggaran			Program	Pagu Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi Anggaran 2019 (Rp)	OPD Pengelola
				Pagu Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi Anggaran 2019 (Rp)	Capaian Kinerja Anggaran				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya aktivitas keagamaan	Peningkatan aktivitas keagamaan	100%	1,973,353,400	1,903,107,174	96.44%	1. Program Fasilitasi dan Koordinasi Kehidupan Beragama	1,973,353,400	1,903,107,174	SETDA
2	Meningkatnya Fasilitasi Penyelesaian konflik masyarakat terkait SARA dan politik	Persentase penyelesaian konflik masyarakat terkait SARA dan politik	100%	1,612,400,000	1,551,236,699	96.21%	1. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	300,900,000	282,852,400	KANKESBANGPOL
							2. Program Peningkatan Kewaspadaan Dini dan Pembinaan Masyarakat	1,311,500,000	1,268,384,299	KANKESBANGPOL
3	Meningkatnya fasilitasi kehidupan politik masyarakat	Tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilu	96.00%	165,500,000	159,985,200	96.67%	1. Program Pendidikan Politik Masyarakat	165,500,000	159,985,200	KANKESBANGPOL
4	Berkurangnya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Persentase penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	100%	3,050,094,500	2,881,618,916	94.48%	1. Program Penanganan dan Pemberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	2,972,806,100	2,804,438,816	DINSOSDUKKBPPPA
							1. Program Penghargaan Kepahlawanan	77,288,400	77,180,100	DINSOSDUKKBPPPA
5	Terkendalinya Pertumbuhan Penduduk	Angka Pertumbuhan Penduduk	100%	8,964,284,800	8,188,699,253	91.35%	1. Program Keluarga Berencana	8,672,284,800	7,913,350,053	DINSOSDUKKBPPPA
							2. Program Keluarga Sejahtera	292,000,000	275,349,200	DINSOSDUKKBPPPA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Capaian Kinerja Fisik	Kinerja Anggaran			Program	Pagu Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi Anggaran 2019 (Rp)	OPD Pengelola
				Pagu Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi Anggaran 2019 (Rp)	Capaian Kinerja Anggaran				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6	Meningkatnya pemenuhan sarana prasarana dasar yang layak	Persentase peningkatan penduduk yang dapat mengakses sarana prasarana dasar yang layak	100%	8,035,053,450	7,921,801,838	98.59%	1. Program Pengembangan dan Pengelolaan Air bersih	3,061,517,000	2,970,551,729	DINPERKIMTAN
							2. Program Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman	4,222,653,550	4,211,989,414	DINPERKIMTAN
							3. Program Penanganan Perumahan dan Permukiman Kumuh	434,750,000	423,530,513	DINPERKIMTAN
							4. Program Pengembangan dan Pengelolaan Air Limbah	316,132,900	315,730,182	DINPERKIMTAN
7	Meningkatnya kualitas kesehatan penduduk miskin	Persentase penduduk miskin yang mendapatkan bantuan kesehatan	100%	13,315,151,500	15,160,378,176	113.86%	1. Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin	13,201,151,800	15,049,058,976	DINKES
							2. Program Peningkatan Kepesertaan Keluarga Berencana bagi Pasangan Usia Subur Miskin	113,999,700	111,319,200	DINSOSDUKKBPPPA
8	Meningkatnya partisipasi sekolah yang memfasilitasi penduduk miskin	Persentase siswa miskin yang mendapatkan bantuan pendidikan	100%	33,000,000	32,864,100	99.59%	1. Program Peningkatan Akses Pendidikan Berkualitas untuk Penduduk Miskin	33,000,000	32,864,100	DINDIKPORA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Capaian Kinerja Fisik	Kinerja Anggaran			Program	Pagu Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi Anggaran 2019 (Rp)	OPD Pengelola
				Pagu Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi Anggaran 2019 (Rp)	Capaian Kinerja Anggaran				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
9	Menurunnya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	Persentase penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	102%	2,654,744,145	2,396,143,340	90.26%	1. Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	1,380,858,145	1,307,741,325	DINPERINAKER
							2. Program Peningkatan Kesempatan Kerja	505,895,800	392,614,750	DINPERINAKER
							3. Program Pengembangan dan Perlindungan Tenaga Kerja	423,594,400	410,178,505	DINPERINAKER
							4. Program Penyelenggaraan Transmigrasi	344,395,800	285,608,760	DINPERINAKER
10	Mewujudkan interkoneksi antar wilayah guna mendukung investasi dan pengembangan wilayah	Indeks aksesibilitas Jalan	100%	94,558,834,611	92,623,225,492	97.95%	1. Program Pembangunan, Peningkatan, dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	94,558,834,611	92,623,225,492	DPUPR
		Persentase rata-rata peningkatan efektifitas dan efisiensi layanan transportasi	100%	14,580,215,400	13,631,859,209	93.50%	1. Program Pengelolaan Transportasi Darat	14,580,215,400	13,631,859,209	DINHUB
11	Meningkatkan kesesuaian penyelenggaraan penataan ruang daerah	Persentase peningkatan kesesuaian penyelenggaraan penataan ruang daerah	96.59%	40,786,121,000	40,309,121,422	98.83%	1. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang Daerah	675,000,000	641,847,122	DINPUPR
							2. Program Penataan Bangunan dan Lingkungan	1,400,000,000	1,378,319,850	DINPUPR

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Capaian Kinerja Fisik	Kinerja Anggaran			Program	Pagu Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi Anggaran 2019 (Rp)	OPD Pengelola
				Pagu Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi Anggaran 2019 (Rp)	Capaian Kinerja Anggaran				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							3. Program Pengembangan dan Pengelolaan Bangunan Gedung	38,641,121,000	38,224,723,200	DINPUPR
							4. Program Penyelenggaraan Usaha Jasa Konstruksi	70,000,000	64,231,250	DINPUPR
12	Meningkatkan pengembangan kawasan strategis (perkotaan Purworejo - Kutoarjo, border city, dan KSCT)	Persentase kinerja infrastruktur di kawasan strategis	99.70%	30,186,607,000	29,419,021,300	97.46%	1. Program Pengembangan Infrastruktur Kawasan Strategis	29,386,607,000	28,624,403,100	DINPUPR
							2. Program Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Drainase	800,000,000	794,618,200	DINPUPR
13	Meningkatkan ketahanan air guna mendukung kesejahteraan masyarakat	Persentase kinerja layanan irigasi	91.62%	13,604,652,100	12,046,819,780	88.55%	1. Program Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi	13,604,652,100	12,046,819,780	DINPUPR
14	Meningkatkan investasi	Pertumbuhan nilai investasi	693%	1,024,928,200	977,983,824	95.42%	1. Program Peningkatan Pelayanan Perijinan	605,183,400	600,032,624	DINPMPTSP
							2. Program Peningkatan Promosi Investasi	410,744,800	369,201,200	DINPMPTSP
							3. Program Fasilitasi Penyelenggaraan Energi Sumber Daya Mineral	9,000,000	8,750,000	DINPMPTSP
15	Meningkatnya kuantitas dan kualitas koperasi	Persentase pertumbuhan koperasi	104%	660,000,000	659,435,520	99.91%	1. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	660,000,000	659,435,520	DINKUKMP

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Capaian Kinerja Fisik	Kinerja Anggaran			Program	Pagu Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi Anggaran 2019 (Rp)	OPD Pengelola
				Pagu Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi Anggaran 2019 (Rp)	Capaian Kinerja Anggaran				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
16	Meningkatnya kuantitas dan kualitas UMK (Usaha Mikro dan Kecil)	Persentase pertumbuhan UMK	124%	5,472,075,500	5,371,420,681	98.16%	1. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil	5,472,075,500	5,371,420,681	DINKUKMP
17	Meningkatnya omset perdagangan	Persentase peningkatan omset perdagangan	88.54%	11,641,986,405	11,169,116,249	95.94%	1. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perdagangan	9,292,714,405	9,088,050,533	DINKUKMP
							2. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan Daerah	1,748,500,000	1,481,307,200	DINKUKMP
							3. Program Peningkatan Promosi Perdagangan	600,772,000	599,758,516	DINKUKMP
18	Meningkatnya jumlah industri	Pertumbuhan industri	100%	887,664,100	880,429,612	99.18%	1. Program Pengelolaan Industri Kecil dan Menengah	649,941,000	645,399,512	DINPERINAKER
							2. Program Agribisnis Komoditas Unggulan di Sektor Hilir	237,723,100	235,030,100	DINPERINAKER
19	NTP	Angka NTP	97.64%	12,415,191,000	11,310,291,611	91.10%	1. Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Pertanian	2,474,172,000	2,413,903,193	DINPPKP
							2. Program Penerapan Teknologi Pertanian	237,660,100	202,963,934	DINPPKP

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Capaian Kinerja Fisik	Kinerja Anggaran			Program	Pagu Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi Anggaran 2019 (Rp)	OPD Pengelola
				Pagu Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi Anggaran 2019 (Rp)	Capaian Kinerja Anggaran				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							3. Program Pemberdayaan Penyuluh dan Peningkatan Penyuluhan Pertanian	2,386,432,200	2,241,032,487	DINPPKP
							4. Program Peningkatan Produksi Peternakan	2,099,581,900	1,591,339,861	DINPPKP
							5. Program Peningkatan, Produksi, Produktivitas Perkebunan	301,564,000	287,063,400	DINPPKP
							6. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Perkebunan	372,625,400	371,934,650	DINPPKP
							7. Program Peningkatan Produksi Perikanan	1,278,004,800	1,122,554,104	DINPPKP
							8. Program Peningkatan Ketahanan Pangan	974,854,100	971,286,350	DINPPKP
							9. Program Agribisnis komoditas unggulan pertanian dan peternakan	2,169,098,500	1,987,934,732	DINPPKP
							10. Program Agribisnis komoditas unggulan perikanan	121,198,000	120,278,900	DINPPKP

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Capaian Kinerja Fisik	Kinerja Anggaran			Program	Pagu Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi Anggaran 2019 (Rp)	OPD Pengelola
				Pagu Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi Anggaran 2019 (Rp)	Capaian Kinerja Anggaran				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
20	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Daerah	99.42%	11,352,766,980	10,878,615,628	95.82%	1. Program Peningkatan Kinerja Pengelolaan Persampahan	5,334,333,820	5,160,915,949	DINLH
							2. Program Pengendalian Pencemaran	1,332,894,860	1,220,399,360	DINLH
							3. Program Pengendalian Kerusakan Lingkungan	2,576,959,200	2,454,174,098	DINLH
							4. Program Pengolahan Persampahan dan Limbah	2,108,579,100	2,043,126,221	DINLH
21	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Peningkatan kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan manca negara	100%	36,443,284,016	33,117,670,031	90.87%	1. Program Pengembangan Destinasi, Pemasaran Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif	36,443,284,016	33,117,670,031	DINPARBUD
22	Meningkatnya pelestarian kebudayaan daerah	Peningkatan kebudayaan daerah yang dilestarikan	100%	3,235,215,020	3,187,681,762	98.53%	1. Program Pengembangan dan Pelestarian Seni dan Budaya	1,923,067,900	1,922,299,300	DINPARBUD
							2. Program Pelestarian Pengelolaan Nilai Sejarah, Nilai Budaya, dan Kepurbakalaan	976,580,120	936,302,983	DINPARBUD
							3. Program Pembinaan Seni Budaya dan Adat daerah	143,770,000	140,816,600	DINPARBUD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Capaian Kinerja Fisik	Kinerja Anggaran			Program	Pagu Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi Anggaran 2019 (Rp)	OPD Pengelola
				Pagu Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi Anggaran 2019 (Rp)	Capaian Kinerja Anggaran				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							4. Program Pengembangan Wahana Seni Budaya	191,797,000	188,262,879	DINPARBUD
23	Meningkatnya prestasi seni dan budaya daerah	Peningkatan prestasi seni dan budaya daerah	100%	573,896,000	573,893,000	100.00%	1. Program Pembinaan Prestasi Seni dan Organisasi	573,896,000	573,893,000	DINPARBUD
24	Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	Peningkatan prestasi pemuda dan olahraga	100%	1,612,587,700	1,573,094,902	97.55%	1. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	928,302,900	899,829,616	DINDIKPORA
							2. Program Pengembangan Wahana Pemuda dan Olahraga	261,785,000	251,399,677	DINDIKPORA
							3. Program Pengembangan Kepemudaan	422,499,800	421,865,609	DINDIKPORA
25	Meningkatnya aksesibilitas pendidikan	Peningkatan rata-rata lama sekolah	110%	130,206,920,575	129,474,495,274	99.44%	1. Program Pendidikan Anak Usia Dini	856,362,500	732,975,306	DINDIKPORA
							2. Program Wajib Belajar Pendidikan Sembilan Tahun	121,404,633,475	121,521,975,807	DINDIKPORA
							3. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	4,292,626,200	4,083,469,500	DINDIKPORA
							4. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	474,520,300	452,981,126	DINDIKPORA
							5. Program E-Learning	3,178,778,100	2,683,093,535	DINDIKPORA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Capaian Kinerja Fisik	Kinerja Anggaran			Program	Pagu Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi Anggaran 2019 (Rp)	OPD Pengelola
				Pagu Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi Anggaran 2019 (Rp)	Capaian Kinerja Anggaran				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Peningkatkan rata-rata harapan lama sekolah	96.91%	1,612,729,800	1,287,338,395	79.82%	1. Program Pendidikan Masyarakat	1,612,729,800	1,287,338,395	DINDIKPORA
26	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan akses layanan kesehatan	1. Menurunnya kasus penyakit menular dan penyakit tidak menular : 1. Leptospirosis = 11	91.67%	106,425,715,541	94,731,350,406	89.01%	1. Program Pelayanan Skrining dan Pelayanan Kesehatan berdasarkan Daur Kehidupan	79,489,660,541	69,927,149,233	DINKES
		2. DBD/DD = 950	95.10%				2. Program Pelayanan Pemeriksaan Penyakit Menular	1,766,072,100	1,407,122,850	DINKES
		3. Diare = 20.000	119%				3. Program Kefarmasian, Pengawasan Obat, dan Makanan	7,776,824,900	7,221,330,533	DINKES
		4. ISPA = 48.800	85.81%				4. Program Upaya Kesehatan Perorangan	1,843,263,000	1,615,993,883	DINKES
		5. Skrening TB =9.983	174%				5. Program Pengadaan, Peningkatan, dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	15,549,895,000	14,559,753,907	DINKES
		6. Skrening HIV = 10.353	109%							
		7. DM = 6636	105%							
		8. ODGJ = 4779	99.98%							

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Capaian Kinerja Fisik	Kinerja Anggaran			Program	Pagu Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi Anggaran 2019 (Rp)	OPD Pengelola
				Pagu Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi Anggaran 2019 (Rp)	Capaian Kinerja Anggaran				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		9. Hipertensi = 100	350%							
		10. Skrening 15 – 59 = 250.000	149%							
		11. Skrening lansia = 60	89.15%							
		2. Meningkatnya jumlah desa siaga aktif	100%	4,040,588,300	3,560,625,300	88.12%	1. Program Pelayanan Promosi Kesehatan	377,611,900	168,880,000	DINKES
							2. Program Pelayanan Kesehatan Lingkungan dan Respon Verifikasi terhadap SKDR	3,662,976,400	3,391,745,300	DINKES
27	Meningkatnya layanan kesehatan rujukan yang berkualitas	Persentase capaian standar pelayanan minimal di RSUD Dr. Tjitrowardojo	102%	145,877,582,585	121,209,014,018,82	83.09%	1. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan	145,877,582,585	121,209,014,018,82	RSUD dr. TJITROWARDOJO
28	Keselaran dokumen perencanaan dan penganggaran	Persentase kesesuaian program dalam RKPD terhadap RPJMD, dan program APBD terhadap RKPD	102%	2,916,628,400	2,733,653,146	93.73%	1. Program Perencanaan Pembangunan Daerah	2,916,628,400	2,733,653,146	BAPPEDA
29	Meningkatnya inovasi daerah	Peningkatan Indeks Inovasi Daerah	100%	391,812,200	369,965,873	94.42%	1. Program Penelitian dan Pengembangan	391,812,200	369,965,873	BAPPEDA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Capaian Kinerja Fisik	Kinerja Anggaran			Program	Pagu Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi Anggaran 2019 (Rp)	OPD Pengelola
				Pagu Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi Anggaran 2019 (Rp)	Capaian Kinerja Anggaran				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
30	Meningkatnya kapasitas pembinaan dan pengawasan internal pemerintahan	Tingkat maturitas SPIP Kabupaten Purworejo	101%	4,054,697,720	3,849,441,001	94.94%	1. Program Peningkatan Sistem Pembinaan dan Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan	4,054,697,720	3,849,441,001	INSPEKTORAT
31	Meningkatnya kapasitas penyelenggaraan pemerintah daerah yang lebih efektif	Peningkatan perumusan kebijakan daerah	100%	10,207,962,900	9,982,609,884	97.79%	1. Program Pelayanan Komunikasi Publik	381,945,400	381,878,150	SETDA
							2. Program Perumusan Kebijakan Pemerintah Daerah	603,257,400	600,796,136	SETDA
							3. Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Pemerintahan	6,852,904,300	6,677,554,386	SETDA
							4. Program Koordinasi Perangkat Daerah	2,369,855,800	2,322,381,212	SETDA
32	Meningkatnya kinerja perangkat daerah	Capaian kinerja perangkat daerah	99,59%	43,546,209,175	40,638,915,438	93.32%	1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	18,078,249,323	16,547,665,305	SEMUA PD
							2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana	20,397,714,638	19,284,827,734	SEMUA PD
							3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	2,925,172,800	2,877,093,616	SEMUA PD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Capaian Kinerja Fisik	Kinerja Anggaran			Program	Pagu Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi Anggaran 2019 (Rp)	OPD Pengelola
				Pagu Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi Anggaran 2019 (Rp)	Capaian Kinerja Anggaran				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1,219,564,614	1,046,489,388	SEMUA PD
							5. Program Penyusunan Data Dasar Pembangunan	925,507,800	882,839,395	SEMUA PD
33	Pelaksanaan fungsi-fungsi DPRD	Persentase terlaksananya fungsi DPRD yang tepat waktu	100%	22,202,197,612	20,485,651,521	92.27%	1. Program Dukungan Penyelenggaraan Fungsi DPRD	22,202,197,612	20,485,651,521	SETRPRD
34	Meningkatnya kompetensi aparatur	Persentase aparat yang memiliki kapasitas sesuai standar	98.84%	10,251,508,100	9,477,386,128	92.45%	1. Program Manajemen Kepegawaian Daerah	10,251,508,100	9,477,386,128	BKD
35	Meningkatnya tertib kelola arsip di perangkat daerah	Peningkatan tertib kelola arsip di perangkat daerah	108%	823,015,500	788,256,520	95.78%	1. Program Pengelolaan, Perlindungan, dan Penyelamatan Arsip Daerah	823,015,500	788,256,520	DINARPUS
36	Meningkatnya kapasitas pengelolaan keuangan dan asset daerah	Opini BPK terhadap Laporan Pengelolaan Keuangan Daerah	100%	10,035,576,672	9,686,090,797	96.52%	1. Program Pengelolaan Keuangan Daerah	10,035,576,672	9,686,090,797	BPPKAD
37	Kondusifitas wilayah kecamatan	Persentase jenis permasalahan yang ditangani	100%	34,899,916,662	32,817,552,476	94.03%	1. Program Koordinasi Tingkat Kecamatan	3,765,680,200	3,757,679,340	16 KECAMATAN
							2. Program Pembinaan Desa/ Kelurahan	30,918,352,662	28,845,605,036	16 KECAMATAN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Capaian Kinerja Fisik	Kinerja Anggaran			Program	Pagu Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi Anggaran 2019 (Rp)	OPD Pengelola
				Pagu Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi Anggaran 2019 (Rp)	Capaian Kinerja Anggaran				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							3. Program Pelayanan Masyarakat	215,883,800	214,268,100	16 KECAMATAN
38	Meningkatkan pelayanan penanganan permasalahan pertanahan	Persentase penanganan permasalahan pertanahan yang tertangani	100%	272,645,700	194,576,731	71.37%	1. Program Koordinasi Penyelenggaraan Pertanahan	272,645,700	194,576,731	DINPERKIMTAN
39	Meningkatnya budaya baca masyarakat	Peningkatan kunjungan dan pemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat	391%	800,407,200	759,679,499	94.91%	1. Program Pengelolaan, Pengembangan, dan Pembinaan Perpustakaan	800,407,200	759,679,499	DINARPUS
40	Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	Persentase kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	100%	3,949,036,400	3,840,182,588	97.24%	1. Program Pelayanan Administrasi Kependudukan	3,949,036,400	3,840,182,588	DINDUKCAPIL
41	Optimalisasi penanggulangan bencana	Capaian SPM bidang kebencanaan	100%	3,695,399,698	3,792,562,812	102.63%	1. Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana Daerah	3,695,399,698	3,792,562,812	BPBD
42	Meningkatnya ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat	Capaian SPM bidang trantibum	100%	2,305,929,700	2,262,573,573	98.12%	1. Program Pemeliharaan Keamanan, Ketertiban dan Ketenteraman Masyarakat, serta Pencegahan Tindak Kriminal	2,305,929,700	2,262,573,573	SATPOL PP DAMKAR
43	Tingkat penanganan kejadian kebakaran tepat waktu	Persentase penanganan kejadian kebakaran tepat waktu	100%	646,444,400	576,707,094	89.21%	1. Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran	646,444,400	576,707,094	SATPOL PP DAMKAR

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Capaian Kinerja Fisik	Kinerja Anggaran			Program	Pagu Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi Anggaran 2019 (Rp)	OPD Pengelola
				Pagu Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi Anggaran 2019 (Rp)	Capaian Kinerja Anggaran				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
44	Meningkatnya Kesetaraan Gender, Perlindungan Perempuan dan Anak, dan Pemenuhan Hak Anak	Persentase perangkat daerah yang melaksanakan program dan kegiatan responsif gender	102%	869,500,000	865,283,085	99.52%	1. Program Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	869,500,000	865,283,085	DINSOSDUKKBPPPA
45	Meningkatnya keterbukaan informasi dan komunikasi publik yang berbasis Teknologi Informasi.	Persentase keterbukaan informasi dan komunikasi publik yang berbasis Teknologi Informasi	101%	10,795,434,500	10,183,901,671	94.34%	1. Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	9,789,583,600	9,276,945,861	DINKOMINFO
							2. Program Fasilitas Penyusunan Statistik	340,000,000	334,966,987	DINKOMINFO
							3. Program Pelayanan Komunikasi Publik	622,765,900	530,542,333	DINKOMINFO
							4. Program Penyelenggaraan Persandian	43,085,000	41,446,490	DINKOMINFO
46	Meningkatnya status desa	Persentase desa maju	101%	5,465,425,700	5,419,734,304	99.16%	1. Program Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	5.247.755.900	5,202,570,664	DINPERMASDES
							2. Program Pemberdayaan Masyarakat Miskin	75.328.000	75,327,850	DINPERMASDES
							3. Program Pembangunan Kawasan Perdesaaan	142.341.800	141,835,790	DINPERMASDES
		JUMLAH	97,83%	875,132,891,867	816,913,062,252,82	93.35%		875,132,891,867	816,913,062,252,82	

Sumber : Hasil Analisis, 2020.

Tabel 3.51
Realisasi Kinerja Keuangan Pada Semua Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo Tahun Anggaran 2019

No	Perangkat Daerah	Keuangan			Fisik			
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase (%)	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Deviasi Capaian Realisasi Fisik Thd Target (%)	Kinerja Fisik Perangkat Daerah (%)
1	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	10.778.971.300,00	9.985.501.209,00	92,64%	100,00%	100,00%	0,00%	100,00%
2	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	4.884.667.698,00	4.956.366.579,00	101,47%	100,00%	99,27%	-0,73%	99,27%
3	BADAN PENDAPATAN, PENGELOLAAN KEUANGAN, DAN ASET DAERAH	11.951.287.972,00	11.537.376.469,00	96,54%	100,00%	100,00%	0,00%	100,00%
4	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	4.089.578.300,00	3.817.771.727,00	93,35%	100,00%	100,00%	0,00%	100,00%
5	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	2.155.278.000,00	2.060.748.604,00	95,61%	100,00%	100,00%	0,00%	100,00%
6	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	4.812.019.600,00	4.678.893.772,00	97,23%	100,00%	100,00%	0,00%	100,00%
7	DINAS KESEHATAN	125.870.548.937,00	115.230.599.007,00	91,55%	100,00%	99,48%	-0,52%	99,48%
8	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	11.441.463.643,00	10.785.937.646,00	94,27%	100,00%	100,00%	0,00%	100,00%
9	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL, MENENGAH DAN PERDAGANGAN	18.145.447.205,00	17.562.122.891,00	96,79%	100,00%	100,00%	0,00%	100,00%
10	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	6.675.693.960,00	6.364.903.502,00	95,34%	100,00%	100,00%	0,00%	100,00%
11	DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN	40.681.555.436,00	37.303.478.680,00	91,70%	100,00%	93,75%	-6,25%	93,75%
12	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	189.314.182.031,00	184.285.033.866,00	97,34%	100,00%	100,00%	0,00%	100,00%
13	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	6.223.993.700,00	6.172.258.611,00	99,17%	100,00%	100,00%	0,00%	100,00%
14	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	1.510.400.399,00	1.421.886.715,00	94,14%	100,00%	100,00%	0,00%	100,00%

No	Perangkat Daerah	Keuangan			Fisik			
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase (%)	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Deviasi Capaian Realisasi Fisik Thd Target (%)	Kinerja Fisik Perangkat Daerah (%)
15	DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	136.076.712.548,00	134.792.988.587,00	99,06%	100,00%	96,53%	-3,47%	96,53%
16	DINAS PERHUBUNGAN	15.504.071.900,00	14.498.003.050,00	93,51%	100,00%	100,00%	0,00%	100,00%
17	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	4.618.323.555,00	4.267.813.537,00	92,41%	100,00%	100,00%	0,00%	100,00%
18	DINAS PERTANIAN, PANGAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN	13.838.408.272,00	12.575.658.574,00	90,88%	100,00%	99,25%	-0,75%	99,25%
19	DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN	5.298.116.750,00	5.187.765.698,00	97,92%	100,00%	99,10%	-0,90%	99,10%
20	DINAS SOSIAL, PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	14.435.754.500,00	13.415.383.870,00	92,93%	100,00%	99,79%	-0,21%	99,79%
21	INSPEKTORAT	4.576.452.320,00	4.338.664.286,00	94,80%	100,00%	100,00%	0,00%	100,00%
22	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	2.191.379.800,00	2.096.027.945,00	95,65%	100,00%	99,94%	-0,06%	99,94%
23	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	145.877.582.585,00	121.209.014.017,82	83,09%	100,00%	98,69%	-1,31%	98,69%
24	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	3.559.812.200,00	3.420.564.248,00	96,09%	100,00%	100,00%	0,00%	100,00%
25	SEKRETARIAT DAERAH	22.730.388.448,00	21.310.812.480,00	93,75%	100,00%	100,00%	0,00%	100,00%
26	SEKRETARIAT DPRD	25.784.815.428,00	23.857.226.083,00	92,52%	100,00%	97,81%	-2,19%	97,81%
27	KECAMATAN BAGELEN	646.682.956,00	639.476.547,00	98,89%	100,00%	100,00%	0,00%	100,00%
28	KECAMATAN BANYUURIP	3.876.557.600,00	3.544.375.479,00	91,43%	100,00%	100,00%	0,00%	100,00%
29	KECAMATAN BAYAN	1.698.793.500,00	1.508.726.505,00	88,81%	100,00%	100,00%	0,00%	100,00%

No	Perangkat Daerah	Keuangan			Fisik			
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase (%)	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Deviasi Capaian Realisasi Fisik Thd Target (%)	Kinerja Fisik Perangkat Daerah (%)
30	KECAMATAN BENER	813.861.000,00	808.229.723,00	99,31%	100,00%	100,00%	0,00%	100,00%
31	KECAMATAN BRUNO	727.082.900,00	716.417.037,00	98,53%	100,00%	99,26%	-0,74%	99,26%
32	KECAMATAN BUTUH	939.239.600,00	929.001.972,00	98,91%	100,00%	99,89%	-0,11%	99,89%
33	KECAMATAN GEBANG	1.910.120.800,00	1.806.367.785,00	94,57%	100,00%	100,00%	0,00%	100,00%
34	KECAMATAN GRABAG	1.074.799.000,00	1.066.021.847,00	99,18%	100,00%	100,00%	0,00%	100,00%
35	KECAMATAN KALIGESING	513.542.500,00	507.972.068,00	98,92%	100,00%	100,00%	0,00%	100,00%
36	KECAMATAN KEMIRI	1.164.125.600,00	1.143.229.846,00	98,21%	100,00%	100,00%	0,00%	100,00%
37	KECAMATAN KUTOARJO	7.244.037.250,00	6.715.632.471,00	92,71%	100,00%	99,86%	-0,14%	99,86%
38	KECAMATAN LOANO	864.310.100,00	848.856.541,00	98,21%	100,00%	100,00%	0,00%	100,00%
39	KECAMATAN NGOMBOL	909.736.100,00	862.701.751,00	94,83%	100,00%	100,00%	0,00%	100,00%
40	KECAMATAN PITURUH	844.170.400,00	840.983.183,00	99,62%	100,00%	100,00%	0,00%	100,00%
41	KECAMATAN PURWODADI	610.054.200,00	606.597.442,00	99,43%	100,00%	100,00%	0,00%	100,00%
42	KECAMATAN PURWOREJO	18.268.871.874,00	17.235.670.402,00	94,34%	100,00%	100,00%	0,00%	100,00%
CAPAIAN KINERJA KABUPATEN		875.132.891.867,00	816.913.062.252,82	93,35%	100,00%	99,59%	-0,41%	99,59%

Sumber : Hasil Analisis, 2020.



BAB IV

PENUTUP



BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kabupaten Purworejo Tahun 2019 ini, secara umum Pemerintah Kabupaten Purworejo telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang baik atas sasaran-sasaran strategisnya dalam rangka pencapaian RPJMD tahun 2016-2021. Berdasarkan hasil perhitungan, Kinerja Pemerintah Kabupaten Purworejo sebesar 97,83% atau masuk kategori **Sangat Baik** yang didukung 35 Sasaran Strategis berstatus Tercapai dan 10 Sasaran Strategis berstatus Akan Tercapai dari total 46 Sasaran Strategis. Sedangkan Sasaran Strategis berstatus Tidak Tercapai berjumlah 1 sasaran. Pencapaian target sasaran strategis dan IKU Pemerintah Kabupaten Purworejo juga didukung dengan adanya alokasi anggaran Belanja Langsung Program dan Kegiatan dalam APBD Pemerintah Kabupaten Purworejo Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp875.132.891.867,00 jumlah anggaran tersebut telah direalisasi sebesar Rp816.913.062.252,82 atau 93,35%.

Berdasarkan hasil pengukuran akuntabilitas kinerja Kabupaten Purworejo Tahun 2019 terdapat 10 Sasaran Strategis berstatus Akan Tercapai dan 1 Sasaran Strategis berstatus Tidak Tercapai. 11 (sebelas) sasaran strategis tersebut akan mendapatkan perhatian lebih dan menjadi prioritas Pemerintah Kabupaten Purworejo dalam perencanaan dan penganggaran pada tahun-tahun mendatang. Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja 11 (sebelas) sasaran strategis tersebut sehingga diharapkan bersama-sama dengan sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang lain dapat tercapai pada akhir RPJMD Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut ini.

1. Meningkatkan omset perdagangan.

Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja, dengan fokus pada IKU Persentase peningkatan omset perdagangan yaitu :

- a) Melaksanakan rehabilitasi dan revitalisasi pasar.

- b) Memperkuat pengawasan distribusi produk.
 - c) Mengoptimalkan jaringan kerjasama perdagangan.
 - d) Meningkatkan ketertiban niaga dan perlindungan konsumen.
2. Meningkatkan ketahanan air guna mendukung kesejahteraan masyarakat

Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja dengan fokus pada IKU Persentase kinerja layanan irigasi yaitu:

- a. Melaksanakan perbaikan infrastruktur irigasi dengan pendanaan yang memadai.
 - b. Mengoptimalkan kinerja layanan irigasi/daerah irigasi kewenangan Kabupaten melalui OP Irigasi
 - c. Melalui Forum KOMIR, dilaksanakan kerjasama dengan P3A dan GP3A dalam pembagian air dan pemeliharaan sarana dan prasarana irigasi
 - d. Mengoptimalkan kegiatan-kegiatan pembangunan infrastruktur irigasi yang didukung dengan pendanaan IPDMIP atau hibah reimbursement dari Pemerintah Pusat
 - e. Melaksanakan penanganan beberapa infrastruktur irigasi yang rusak terdampak bencana alam baik itu tanah longsor dan banjir.
 - f. Bekerjasama dengan BBWS Serayu-Opak dan PSDA Probolo untuk menyelesaikan permasalahan sungai dan banjir melalui koordinasi, memberikan laporan dan mengusulkan kegiatan-kegiatan penangan Sungai pada 3 DAS (Bogowonto, Cokroyasan dan Wawar) beserta Anak Sungainya.
3. Meningkatnya aksesibilitas pendidikan

Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja, fokus pada IKU Peningkatkan rata-rata harapan lama sekolah yaitu :

- a) Meningkatkan ketersediaan fasilitas/sarana penunjang pendidikan di setiap jenjang pendidikan termasuk pengembangan perpustakaan dan laboratorium sebagai sarana minat dan budaya baca yang memadai dan merata.
- b) Meningkatkan pemerataan distribusi tenaga pendidik dan kependidikan.

- c) Mengurangi angka putus sekolah yang belum tertampung dalam pendidikan formal dan non formal.
 - d) Mengurangi disparitas mutu disemua jenjang pendidikan.
 - e) Meningkatkan pemerataan cakupan layanan pendidikan non formal melalui PKBM.
4. Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan akses layanan kesehatan
- Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja dengan fokus pada IKU Menurunnya kasus penyakit menular dan penyakit tidak menular yaitu:
- a. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam upaya kesehatan melalui promotif dan preventif.
 - b. Mengoptimalkan kader kesehatan desa.
 - c. Menyediakan sarana kesehatan dengan standar kesehatan.
 - d. Memenuhi tenaga medis dan tenaga paramedis.
5. Meningkatnya fasilitasi kehidupan politik masyarakat
- Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja dengan fokus pada IKU Tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilu yaitu:
- a. Meningkatkan pendidikan politik masyarakat.
 - b. Meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait baik penyelenggara Pemilu (KPU) dan Pengawas Pemilu (BAWASLU) serta Pengamanan Pemilu (Satpol PP Damkar, POLRES dan TNI) dalam menciptakan pemilu yang jujur, adil dan bermartabat.
 - c. Mengurangi beredarnya HOAK dan timbulnya GOLPUT.
6. Meningkatkan kesesuaian penyelenggaraan penataan ruang daerah
- Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja dengan fokus pada IKU Persentase peningkatan kesesuaian penyelenggaraan penataan ruang daerah yaitu:
- a) Menyelesaikan Revisi Peraturan Daerah Tentang RTRW Kabupaten Purworejo.
 - b) Menyusun RDTR dan RTBL sebagai tindak lanjut RTRW

c) Meningkatkan kinerja PPNS Penataan Ruang.

7. NTP

Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja dengan fokus pada IKU Angka NTP yaitu:

- a. Meningkatkan produksi dan produktivitas lahan pertanian melalui pengelolaan pertanian ramah lingkungan dan pengembangan pemanfaatan agensia hayati.
- b. Meningkatkan ketersediaan air irigasi melalui pengembangan Air Irigasi Tanah Dangkal dan Embung.
- c. Menyediakan bibit tanaman yang unggul.
- d. Meningkatkan penyuluhan pertanian dan mengefektifkan Kelompok Pertanian.
- e. Berkoordinasi dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten untuk mengendalikan fluktuasi harga pertanian.

8. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup

Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja, dengan fokus pada IKU Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Daerah yaitu:

- a. Mengoptimalkan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan melalui pengurangan pupuk anorganik.
- b. Meningkatkan kesadaran Rumah Tangga yang menerapkan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dan mengurangi sampah plastik dan ODF .
- c. Meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan dan instalasi milik pemerintah (pasar, puskesmas, RPH) yang sudah memiliki dokumen lingkungan hidup.
- d. Memberikan sanksi terhadap usaha dan atau kegiatan yang telah beroperasi tetapi tidak memiliki dokumen lingkungan hidup.
- e. Meningkatkan konservasi lahan kritis dan gerakan Indonesia Hijau.

9. Meningkatkan pengembangan kawasan strategis (perkotaan Purworejo - Kutoarjo, border city, dan KSCT)

Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja dengan fokus pada IKU Persentase kinerja infrastruktur di kawasan strategis yaitu:

- a. Meningkatkan kemantapan kondisi jalan di Kawasan perkotaan Purworejo-Kutoarjo.
 - b. Meningkatkan penyediaan jaringan PJU.
 - c. Meningkatkan penanganan jalan poros desa.
10. Meningkatnya kompetensi aparatur
- Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja dengan fokus pada IKU Persentase aparat yang memiliki kapasitas sesuai standar yaitu:
- a. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Aparatur melalui pengiriman pendidikan dan pelatihan (Diklatpim dan diklat fungsional) bimbingan teknis dan kursus-kursus teknis.
 - b. Menyempurnakan modul dalam aplikasi SIMPEG sesuai dengan kebutuhan.
 - c. Melakukan integrasi sistem informasi manajemen kepegawaian secara menyeluruh yang dapat mendukung penyelenggaraan dan pengelolaan manajemen kepegawaian.
 - d. Melakukan mapping pegawai berdasarkan analisa jabatan dan analisa beban kerja untuk mengetahui komposisi pegawai dalam setiap Perangkat Daerah sebagai dasar dalam melakukan distribusi pegawai sesuai kebutuhan.
 - e. Menghitung kebutuhan ideal formasi jabatan fungsional sebagai dasar Penataan dan Pengembangan Karier Jabatan Fungsional.
 - f. Melaksanakan Manajemen Talenta sebagai salah satu penerapan Sistem Merit di Lingkungan Kabupaten Purworejo.
 - g. Melaksanakan sistem pengembangan SDM ASN berdasarkan Pola Karier yang jelas.
11. Meningkatnya kinerja perangkat daerah
- Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja dengan fokus pada IKU Capaian kinerja perangkat daerah yaitu:
- a. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Aparatur
 - b. Meningkatkan kualitas perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah.

- c. Meningkatkan implementasi *reward* dan *punishment* dalam pelaksanaan kinerja Perangkat Daerah.

Beberapa langkah umum yang akan dilaksanakan untuk mendorong ketercapaian sasaran strategis sekaligus sebagai tindak lanjut atas rekomendasi Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Tahun 2019 terhadap LKJIP Pemerintah Kabupaten Purworejo Tahun 2018 oleh Inspektorat Provinsi Jawa Tengah atas nama Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI, sebagai berikut ini.

1. Memberikan perhatian khusus penerapan SIMDA SAKIP dilingkungan Pemerintah Daerah Kab. Purworejo sebagai sistem pengumpulan data kinerja secara terintegrasi dan berkelanjutan yang berbasis Teknologi Informasi (TI).

Tindak Lanjut :

Implementasi SIMDA INTEGRATED yang dikembangkan oleh BPKP mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan evaluasi secara terintegrasi. SIMDA INTEGRATED Kabupaten Purworejo dalam <http://sippd.purworejokab.go.id> selalu konsisten dilaksanakan oleh semua Perangkat Daerah. Pemerintah Kabupaten Purworejo telah menggunakan SIMDA SAKIP sebagai sistem pengumpulan data kinerja secara terintegrasi dan berkelanjutan.

2. Melakukan reviu dan perbaikan penetapan indikator kinerja tujuan (*outcome*) dan sasaran (*outcome dan output*) sesuai kriteria indikator kinerja yang baik dan menetapkan target kinerja dengan baik terhadap dokumen-dokumen perencanaan jangka menengah (RPJMD/Renstra/IKU) untuk keperluan penyusunan dokumen perencanaan tahunan (RKT/Perjanjian Kinerja/RKPD/Renja/RKA) yang berbasis kinerja dan berorientasi hasil serta memperbaiki.

Tindak Lanjut :

Pemerintah Kabupaten Purworejo telah melaksanakan reviu dan perbaikan penetapan indikator kinerja tujuan (*outcome*) dan sasaran (*outcome dan output*) sesuai kriteria indikator kinerja yang baik dan menetapkan target kinerja dengan baik. Perbaikan indikator program

dan kegiatan di tingkat Perangkat Daerah juga telah dilaksanakan sehingga *cascading* tujuan, sasaran, program dan kegiatan tepat, sinkron, jelas dan dapat diukur melalui indikator-indikatornya.

3. Memanfaatkan dokumen IKU dan Perjanjian Kinerja yang sudah ditetapkan sebagai alat untuk menilai, mengendalikan dan memantau kinerja OPD serta digunakan sebagai pertimbangan pemberian *reward & punishment*.

Tindak Lanjut :

Pemerintah Kabupaten Purworejo akan selalu mengimplementasikan realisasi Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah menjadi salah satu parameter perhitungan pemberian tambahan penghasilan sebagai bagian penilaian kinerja Organisasi Perangkat Daerah. Selanjutnya Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah ini diikuti Perjanjian Kinerja Pejabat Struktural Eselon II, III dan IV serta menjadi Sasaran Kinerja setiap pegawai sampai level pelaksana seseuai level kewenangannya. Selain itu, realisasi pencapaian Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah akan selalu menjadi bahan utama pembahasan dalam Rapat Koordinasi Pimpinan Perangkat Daerah. Penilaian Kinerja Perangkat Daerah terburuk menjadi perhatian khusus dari Pimpinan Daerah (Bupati dan Wakil Bupati).

4. Meningkatkan kualitas monitoring dan evaluasi capaian target kinerja secara berkala dengan membangun suatu sistem pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan.

Tindak Lanjut :

Pemerintah Kabupaten Purworejo akan konsisten meningkatkan kualitas monitoring dan evaluasi capaian target kinerja melalui berbagai pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara terpadu antara Setda, Bappeda, BPPKAD, Inspektorat dan Perangkat Daerah lainnya. Kualitas pengendalian pelaksanaan dokumen perencanaan dan evaluasi hasil rencana kerja akan terus ditingkatkan dengan membangun suatu sistem pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan. Pengendalian pelaksanaan kegiatan di lapangan selalu dipantau kemajuannya dan kendala permasalahannya serta menjadi bahan pembahasan pada setiap bulan di Rapat Koordinasi Pimpinan Daerah dan Kepala Perangkat Daerah. Pengukuran kinerja atas

Rencana Aksi selalu digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala sehingga permasalahan terkait kegiatan yang dilaksanakan dapat teratasi.

5. APIP agar meningkatkan kompetensi supaya hasil evaluasi SAKIP dapat memberikan rekomendasi perbaikan kinerja pada seluruh OPD di lingkungan Kabupaten Purworejo.

Tindak Lanjut :

Pemerintah Kabupaten Purworejo konsisten untuk meningkatkan kompetensi APIP supaya hasil evaluasi SAKIP dapat memberikan rekomendasi perbaikan kinerja pada seluruh OPD di lingkungan Kabupaten Purworejo melalui berbagai pelatihan peningkatan kapasitas kinerja dan selalu melibatkan APIP dalam setiap pelaksanaan penyusunan perencanaan, penganggaran, dan pengendalian pelaksanaan kegiatan serta *review* atas dokumen perencanaan, penganggaran serta pertanggungjawaban. Pemerintah Kabupaten Purworejo berkomitmen untuk mengedepankan evaluasi internal terhadap program dan kegiatan atas pencapaian target hasil (*outcome*) dan hambatannya disamping tetap memperhatikan penyerapan anggaran dan realisasi fisik kegiatan.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2019 Kabupaten Purworejo. Besar harapan kami, apapun potret keberhasilan maupun kegagalan pada tahun 2019 dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja Pemerintah Kabupaten Purworejo di masa-masa mendatang.

**BUPATI PURWOREJO,**

AGUS BASTIAN, SE., MM.



LAMPIRAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)

Kabupaten Purworejo

Tahun 2019



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
INSPEKTORAT

Jl. Mayjend Sutoyo Nomor 59 Purworejo Kode Pos 54113
Telp. (0275) 321603 Fax. (0275) 321603
e-mail : inspektorat@purworejokab.go.id
website : inspektorat.purworejokab.go.id

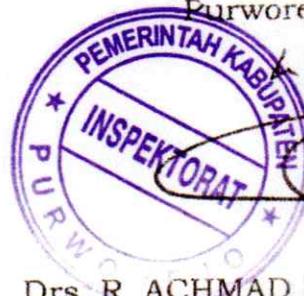
PERNYATAAN TELAH DIREVIU
PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN ANGGARAN 2019

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Purworejo untuk Tahun Anggaran 2019 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Pemerintah Kabupaten Purworejo.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Purworejo, 16 Maret 2020



Inspektur

Drs. R. ACHMAD KURNIAWAN KADIR, MPA

Pembina Utama Muda

NIP. 19670512 199203 1 001



**BUPATI PURWOREJO
PROVINSI JAWA TENGAH**

**PERJANJIAN KINERJAPERUBAHAN ANGGARAN
TAHUN 2019**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Bastian, SE, MM
Jabatan : Bupati Purworejo

Berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

Purworejo, September 2019


AGUS BASTIAN, SE, MM

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN ANGGARAN
TAHUN 2019
KABUPATEN PURWOREJO**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2019
1	2	3	4
1	Meningkatnya aktivitas keagamaan	Peningkatan aktivitas keagamaan	100%
2	Meningkatnya Fasilitas Penyelesaian konflik masyarakat terkait SARA dan politik	Persentase penyelesaian konflik masyarakat terkait SARA dan politik	100%
3	Meningkatnya fasilitasi kehidupan politik masyarakat	Tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilu	80%
4	Berkurangnya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Persentase penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	100%
5	Terkendalinya Pertumbuhan Penduduk	Angka Pertumbuhan Penduduk	0,35%
6	Meningkatnya pemenuhan sarana prasarana dasar yang layak	Persentase peningkatan penduduk yang dapat mengakses sarana prasarana dasar yang layak	100%
7	Meningkatnya kualitas kesehatan penduduk miskin	Persentase penduduk miskin yang mendapatkan bantuan kesehatan	100%
8	Meningkatnya partisipasi sekolah yang memfasilitasi penduduk miskin	Persentase siswa miskin yang mendapatkan bantuan pendidikan	100%
9	Menurunnya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	Persentase penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	3,70%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2019
10	Mewujudkan interkoneksi antar wilayah guna mendukung investasi dan pengembangan wilayah	Indeks aksesibilitas Jalan	74,34%
		Persentase rata-rata peningkatan efektifitas dan efisiensi layanan transportasi	100%
11	Meningkatkan kesesuaian penyelenggaraan penataan ruang daerah	Persentase peningkatan kesesuaian penyelenggaraan penataan ruang daerah	90%
12	Meningkatkan pengembangan kawasan strategis (perkotaan Purworejo - Kutoarjo, border city, dan KSCT)	Persentase kinerja infrastruktur di kawasan strategis	50,8%
13	Meningkatkan ketahanan air guna mendukung kesejahteraan masyarakat	Persentase kinerja layanan irigasi	70,28%
14	Meningkatkan investasi	Pertumbuhan nilai investasi	2%
15	Meningkatnya kuantitas dan kualitas koperasi	Persentase pertumbuhan koperasi	84%
16	Meningkatnya kuantitas dan kualitas UMK (Usaha Mikro dan Kecil)	Persentase pertumbuhan UMK	5%
17	Meningkatnya omset perdagangan	Persentase peningkatan omset perdagangan	6,37%
18	Meningkatnya jumlah industri	Pertumbuhan industri	0,43%
19	NTP	Angka NTP	105.14

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2019
20	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Daerah	68,5%
21	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Peningkatan kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan manca negara	20%
22	Meningkatnya pelestarian kebudayaan daerah	Peningkatan kebudayaan daerah yang dilestarikan	100%
23	Meningkatnya prestasi seni dan budaya daerah	Peningkatan prestasi seni dan budaya daerah	10%
24	Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	Peningkatan prestasi pemuda dan olahraga	10%
25	Meningkatnya aksesibilitas pendidikan	Peningkatan rata-rata lama sekolah	7,0
		Peningkatkan rata-rata harapan lama sekolah	13,90
26	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan akses layanan kesehatan	1. Menurunnya kasus penyakit menular dan penyakit tidak menular	1. Leptospirosis = 11 2. DBD/DD = 950 3. Diare = 20.000 4. ISPA = 48.800 5. Skrening TB = 9.983 6. Skrening HIV = 10.353 7. DM = 6636 8. ODGJ = 4779 9. Hipertensi = 100.000 10. Skrening 15 - 59 = 250.000 11. Skrening lansia = 60.000

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2019
		2. Meningkatnya jumlah desa siaga aktif	100%
27	Meningkatnya layanan kesehatan rujukan yang berkualitas	Persentase capaian standar pelayanan minimal di RSUD Dr. Tjitrowardojo	92,22%
28	Keselarasan dokumen perencanaan dan penganggaran	Persentase kesesuaian program dalam RKPD terhadap RPJMD, dan program APBD terhadap RKPD	96.5%
29	Meningkatnya inovasi daerah	Peningkatan Indeks Inovasi Daerah	100%
30	Meningkatnya kapasitas pembinaan dan pengawasan internal pemerintahan	Tingkat maturitas SPIP Kabupaten Purworejo	3
31	Meningkatnya kapasitas penyelenggaraan pemerintahan daerah yang lebih efektif	Peningkatan perumusan kebijakan daerah	100%
32	Meningkatnya kinerja perangkat daerah	Capaian kinerja perangkat daerah	100%
33	Pelaksanaan fungsi-fungsi DPRD	Persentase terlaksananya fungsi DPRD yang tepat waktu	100%
34	Meningkatnya kompetensi aparatur	Persentase aparat yang memiliki kapasitas sesuai standar	94%
35	Meningkatnya tertib kelola arsip di perangkat daerah	Peningkatan tertib kelola arsip di perangkat daerah	80%
36	Meningkatnya kapasitas pengelolaan keuangan dan asset daerah	Opini BPK terhadap Laporan Pengelolaan Keuangan Daerah	WTP
37	Kondusifitas wilayah	Persentase jenis permasalahan yang	100%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2019
	kecamatan	ditangani	
38	Meningkatkan pelayanan penanganan permasalahan pertanahan	Persentase penanganan permasalahan pertanahan yang tertangani	100%
39	Meningkatnya budaya baca masyarakat	Peningkatan kunjungan dan pemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat	2.76%
40	Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	Persentase kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	87%
41	Optimalisasi penanggulangan bencana	Capaian SPM bidang kebencanaan	100%
42	Meningkatnya ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat	Capaian SPM bidang trantibum	100%
43	Tingkat penanganan kejadian kebakaran tepat waktu	Persentase penanganan kejadian kebakaran tepat waktu	100%
44	Meningkatnya Kesetaraan Gender, Perlindungan Perempuan dan Anak, dan Pemenuhan Hak Anak	Persentase perangkat daerah yang melaksanakan program dan kegiatan responsif gender	100%
45	Meningkatnya keterbukaan informasi dan komunikasi publik yang berbasis Teknologi Informasi.	Persentase keterbukaan informasi dan komunikasi publik yang berbasis Teknologi Informasi	99%
46	Meningkatnya status desa	Persentase desa maju	66,31%

	Program	Anggaran (Rp.)
1.	Program Pendidikan Anak Usia Dini	856.362.500,00
2.	Program Wajib Belajar Pendidikan Sembilan Tahun	121.404.633.475,00
3.	Program Pendidikan Masyarakat	1.612.729.800,00
4.	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	4.292.626.200,00
5.	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	474.520.300,00
6.	Program E-Learning	3.178.778.100,00
7.	Program Peningkatan Akses Pendidikan Berkualitas untuk Penduduk Miskin	33.000.000,00
8.	Program Kefarmasian, Pengawasan Obat dan Makanan	7.776.824.900,00
9.	Program Upaya Kesehatan Perorangan	1.843.263.000,00
10.	Program Pelayanan Promosi Kesehatan	377.611.900,00
11.	Program Pelayanan Skrining dan Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Daur Kehidupan	79.489.660.541,00
12.	Program Pelayanan Kesehatan Lingkungan dan Respon Verifikasi terhadap SKDR	3.662.976.400,00
13.	Program Pelayanan Pemeriksaan Penyakit Menular	1.766.072.100,00
14.	Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin	13.201.151.800,00
15.	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarpras Puskesmas/puskesmas pembantu & jaringannya.	15.549.895.000,00
16.	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan	145.877.582.585,00
17.	Program Pembangunan, Peningkatan dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	94.558.834.611,00
18.	Program Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi	13.604.652.100,00
19.	Program Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Drainase	800.000.000,00
20.	Program Penataan Bangunan dan Lingkungan	1.400.000.000,00
21.	Program Pengembangan dan Pengelolaan Bangunan Gedung	38.641.121.000,00
22.	Program Penyelenggaraan Usaha Jasa Konstruksi	70.000.000,00
23.	Program Pengembangan Infrastruktur Kawasan Strategis	29.386.607.000,00
24.	Program Pengembangan dan Pengelolaan Air Bersih	3.061.517.000,00

25.	Program Peningkatan Kinerja Pengelolaan Persampahan.	5.334.333.820,00
26.	Program Penghargaan Kepahlawanan	77.288.400,00
27.	Program Penanganan dan Pemberdayaan Penyandang Masalah Kesra	2.972.806.100,00
28.	Program Penanganan Perumahan dan Permukiman Kumuh	434.750.000,00
29.	Program Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman	4.222.653.550,00
30.	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	300.900.000,00
31.	Program Pendidikan Politik Masyarakat	165.500.000,00
32.	Program Peningkatan Kewaspadaan Dini dan Pembinaan Masyarakat	1.311.500.000,00
33.	Program Pemeliharaan Keamanan, Ketertiban dan Ketentraman Masyarakat serta Pencegahan Tindak Kriminal	2.305.929.700,00
34.	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran	646.444.400,00
35.	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana Daerah	3.695.399.698,00
36.	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	1.380.858.145,00
37.	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	505.895.800,00
38.	Program Pengembangan dan Perlindungan Tenaga Kerja	423.594.400,00
39.	Program Pemberdayaan Perempuan dan Anak	869.500.000,00
40.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	974.854.100,00
41.	Program Koordinasi Penyelenggaraan pertanian	272.645.700,00
42.	Program Pengelolaan Persampahan dan Limbah	2.108.579.100,00
43.	Program Pengendalian Pencemaran Lingkungan	1.332.894.860,00
44.	Program Pengendalian Kerusakan Lingkungan	2.576.959.200,00
45.	Program Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	5.247.755.900,00
46.	Program Pemberdayaan Masyarakat Miskin	75.328.000,00
47.	Program Pembangunan Kawasan Perdesaan	142.341.800,00
48.	Program Peningkatan Kepesertaan KB bagi Pasangan Usia Subur Miskin	113.999.700,00
49.	Program Keluarga Berencana (KB)	8.672.284.800,00
50.	Program Keluarga Sejahtera	292.000.000,00
51.	Program Pengelolaan Transportasi Darat	14.580.215.400,00

52.	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	9.789.583.600,00
53.	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	660.000.000.,00
54.	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil	5.472.075.500,00
55.	Program Peningkatan Pelayanan Perizinan	605.183.400,00
56.	Program Peningkatan Promosi Investasi	410.744.800,00
57.	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	928.302.900,00
58.	Program Pengembangan Kepemudaan	422.499.800,00
59.	Program Pengembangan Wahana Pemuda dan Olahraga	261.785.000,00
60.	Program Penyusunan Statistik	340.000.000,00
61.	Program Penyelenggaraan Persandian	43.085.000,00
62.	Program Pengembangan dan Pelestarian Seni dan Budaya	1.923.067.900,00
63.	Program Pelestarian Pengelolaan Nilai Sejarah, Nilai Budaya, dan Kepurbakalaan	976.580.120,00
64.	Program Pembinaan Seni Budaya dan Adat Daerah	143.770.000,00
65.	Program Pembinaan Prestasi Seni dan Organisasi	573.896.000,00
66.	Program Pengembangan Wahana Seni Budaya	191.797.000,00
67.	Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembinaan Perpustakaan	800.407.200,00
68.	Program Pengelolaan, Perlindungan dan Penyelamatan Arsip Daerah	823.015.500,00
69.	Program Peningkatan Produksi Perikanan	11.278.004.800,00
70.	Program Agribisnis Komoditas Unggulan Perikanan	121.198.000,00
71.	Program Pengembangan Destinasi, Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	36.443.284.016,00
72.	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Perkebunan	372.625.400,00
73.	Program Peningkatan Produksi Peternakan	2.099.581.900,00
74.	Program Peningkatan Produksi/Produktivitas Perkebunan	301.564.000,00
75.	Program Penerapan Teknologi Pertanian	237.660.100,00
76.	Program Pemberdayaan Penyuluh dan Peningkatan Penyuluhan Pertanian	2.386.432.200,00
77.	Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Pertanian	2.474.172.000,00
78.	Program Agribisnis Komoditas Unggulan Pertanian dan Peternakan	2.169.098.500,00
79.	Program Fasilitasi Penyelenggaraan Energi Sumber Daya Mineral	9.000.000,00

80.	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan Daerah	1.748.500.000,00
81.	Program Peningkatan Promosi Perdagangan	600.772.000,00
82.	Program Pengelolaan Industri Kecil dan Menengah	649.941.000,00
83.	Program Agribisnis Komoditas Unggulan di Sector Hilir	237.723.100,00
84.	Program Penyelenggaraan Transmigrasi	344.395.800,00
85.	Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Pemerintahan	6.852.904.300,00
86.	Program Perumusan Kebijakan Pemerintah Daerah	603.257.400,00
87.	Program Koordinasi Perangkat Daerah	2.369.855.800,00
88.	Program Pelayanan Komunikasi Publik	622.765.900,00
89.	Program Fasilitasi dan Koordinasi Kehidupan Beragama	1.973.353.400,00
90.	Program Pelayanan Komunikasi Publik	381.945.400,00
91.	Program Dukungan Penyelenggaraan Fungsi DPRD	22.202.197.612,00
92.	Program Peningkatan System Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan Daerah.	4.054.697.720,00
93.	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	2.916.628.400,00
94.	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	10.035.576.672,00
95.	Program Manajemen Kepegawaian Daerah.	10.251.508.100,00
96.	Program Penelitian dan Pengembangan	391.812.200,00
97.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	18.470.042.023,00
98.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	28.681.492.043,00
99.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	3.008.539.600,00
100.	Program Penyusunan Data Dasar Pembangunan	929.508.800,00
101.	Peningkatan Sumber Daya Aparatur	1.237.564.614,00
102.	Program Koordinasi Tingkat Kecamatan	3.711.680.700,00
103.	Program Pembinaan Desa/Kelurahan	30.918.352.662,00

104. Program Pelayanan Masyarakat

215.883.800,00

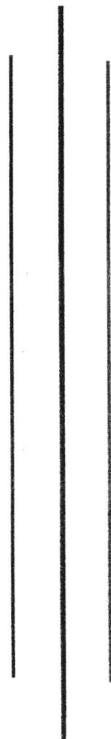
Jumlah Anggaran Perubahan Tahun 2019 sebesar
Rp.2.285.142.472.474,00,-

Purworejo, September 2019





**KEPUTUSAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR : 160.18 / 554 / 2019
TENTANG
PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN 2016-2021**



**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN 2019**



**BUPATI PURWOREJO
PROVINSI JAWA TENGAH**

**KEPUTUSAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR : 160.18/554/2019**

TENTANG

**PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2016-2021**

BUPATI PURWOREJO,

- Menimbang :
- a. bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Purworejo adalah dengan menetapkan Indikator Kinerja Utama sebagai dasar pengukuran keberhasilan pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dengan Keputusan Bupati Purworejo Nomor: 160.18/614/2018 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021;
 - b. bahwa sejalan dengan perkembangan keadaan, maka Penetapan Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sudah tidak sesuai lagi, sehingga perlu dilakukan penyesuaian dengan menerbitkan Keputusan baru;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
 2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
 3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 3 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2005–2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2010 Nomor 3);
8. Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 3 Tahun 2012 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2012 Nomor 3);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 12 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2016–2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2016 Nomor 12);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2016 Nomor 14), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 1 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2017 Nomor 1);

- Memperhatikan :
1. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 2. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021 sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan II Keputusan ini.
- KEDUA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU digunakan oleh Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Purworejo untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, menyampaikan rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja.
- KETIGA : Pada saat Keputusan ini mulai berlaku, Keputusan Bupati Purworejo Nomor: 160.18/614/2018 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Purworejo

pada tanggal 30 September 2019



BUPATI PURWOREJO,

AGUS BASTIAN

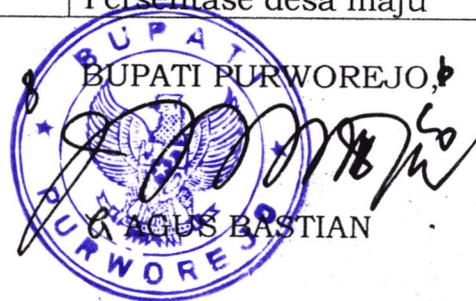
LAMPIRAN I
 KEPUTUSAN BUPATI PURWOREJO
 NOMOR : 160.18/551/2019
 TENTANG
 PENETAPAN INDIKATOR KINERJA
 UTAMA PEMERINTAH
 KABUPATEN PURWOREJO
 TAHUN 2016-2021

INDIKATOR KINERJA UTAMA
 PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2016-2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA
1	2	3
1.	Meningkatnya aktivitas keagamaan	Peningkatan aktivitas keagamaan
2.	Meningkatnya Fasilitasi Penyelesaian konflik masyarakat terkait SARA dan politik	Persentase penyelesaian konflik masyarakat terkait SARA dan politik
3.	Meningkatnya fasilitasi kehidupan politik masyarakat	Tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilu
4.	Berkurangnya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Persentase penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)
5.	Terkendalinya Pertumbuhan Penduduk	Angka Pertumbuhan Penduduk
6.	Meningkatnya pemenuhan sarana prasarana dasar yang layak	Persentase peningkatan penduduk yang dapat mengakses sarana prasarana dasar yang layak
7.	Meningkatnya kualitas kesehatan penduduk miskin	Persentase penduduk miskin yang mendapatkan bantuan kesehatan
8.	Meningkatnya partisipasi sekolah yang memfasilitasi penduduk miskin	Persentase siswa miskin yang mendapatkan bantuan pendidikan
9.	Menurunnya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	Persentase penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
10.	Mewujudkan interkoneksi antar wilayah guna mendukung investasi dan pengembangan wilayah	Indeks aksesibilitas Jalan Persentase rata-rata peningkatan efektifitas dan efisiensi layanan transportasi
11.	Meningkatkan kesesuaian penyelenggaraan penataan ruang daerah	Persentase peningkatan kesesuaian penyelenggaraan penataan ruang daerah
12.	Meningkatkan pengembangan kawasan strategis (perkotaan Purworejo - Kutoarjo, border city, dan KSCT)	Persentase kinerja infrastruktur di kawasan strategis
13.	Meningkatkan ketahanan air guna mendukung kesejahteraan masyarakat	Persentase kinerja layanan irigasi

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA
14.	Meningkatkan investasi	Pertumbuhan nilai investasi
15.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas koperasi	Persentase pertumbuhan koperasi
16.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas UMK (Usaha Mikro dan Kecil)	Persentase pertumbuhan UMK
17.	Meningkatnya omset perdagangan	Persentase peningkatan omset perdagangan
18.	Meningkatnya jumlah industri	Pertumbuhan industri
19.	NTP	Angka NTP
20.	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Daerah
21.	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Peningkatan kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan manca negara
22.	Meningkatnya pelestarian kebudayaan daerah	Peningkatan kebudayaan daerah yang dilestarikan
23.	Meningkatnya prestasi seni dan budaya daerah	Peningkatan prestasi seni dan budaya daerah
24.	Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	Peningkatan prestasi pemuda dan olahraga
25.	Meningkatnya aksesibilitas pendidikan	1. Peningkatan rata-rata lama sekolah 2. Peningkatkan rata-rata harapan lama sekolah
26.	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan akses layanan kesehatan	1. Menurunnya kasus penyakit menular dan penyakit tidak menular 2. Meningkatnya jumlah desa siaga aktif
27.	Meningkatnya layanan kesehatan rujukan yang berkualitas	Persentase capaian standar pelayanan minimal di RSUD Dr. Tjitrowardojo
28.	Keselarasan dokumen perencanaan dan penganggaran	Persentase kesesuaian program dalam RKPD terhadap RPJMD, dan program APBD terhadap RKPD
29.	Meningkatnya inovasi daerah	Peningkatan Indeks Inovasi Daerah
30.	Meningkatnya kapasitas pembinaan dan pengawasan internal pemerintahan	Tingkat maturitas SPIP Kabupaten Purworejo
31.	Meningkatnya kapasitas penyelenggaraan pemerintah daerah yang lebih efektif	Peningkatan perumusan kebijakan daerah
32.	Meningkatnya kinerja perangkat daerah	Capaian kinerja perangkat daerah

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA
33.	Pelaksanaan fungsi-fungsi DPRD	Persentase terlaksananya fungsi DPRD yang tepat waktu
34.	Meningkatnya kompetensi aparatur	Persentase aparat yang memiliki kapasitas sesuai standar
35.	Meningkatnya tertib kelola arsip di perangkat daerah	Peningkatan tertib kelola arsip di perangkat daerah
36.	Meningkatnya kapasitas pengelolaan keuangan dan asset daerah	Opini BPK terhadap Laporan Pengelolaan Keuangan Daerah
37.	Kondusifitas wilayah kecamatan	Persentase jenis permasalahan yang ditangani
38.	Meningkatkan pelayanan penanganan permasalahan pertanahan	Persentase penanganan permasalahan pertanahan yang tertangani
39.	Meningkatnya budaya baca masyarakat	Peningkatan kunjungan dan pemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat
40.	Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	Persentase kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil
41.	Optimalisasi penanggulangan bencana	Capaian SPM bidang kebencanaan
42.	Meningkatnya ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat	Capaian SPM bidang trantibum
43.	Tingkat penanganan kejadian kebakaran tepat waktu	Persentase penanganan kejadian kebakaran tepat waktu
44.	Meningkatnya Kesetaraan Gender, Perlindungan Perempuan dan Anak, dan Pemenuhan Hak Anak	Persentase perangkat daerah yang melaksanakan program dan kegiatan responsif gender
45.	Meningkatnya keterbukaan informasi dan komunikasi publik yang berbasis Teknologi Informasi.	Persentase keterbukaan informasi dan komunikasi publik yang berbasis Teknologi Informasi
46.	Meningkatnya status desa	Persentase desa maju



 BUPATI PURWOREJO,

 G. AGUS BASTIAN

LAMPIRAN II
 KEPUTUSAN BUPATI PURWOREJO
 NOMOR : 160.18/554/2019
 TENTANG
 PENETAPAN INDIKATOR KINERJA
 UTAMA PEMERINTAH
 KABUPATEN PURWOREJO
 TAHUN 2016-2021

INDIKATOR KINERJA UTAMA
 PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2016-2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
1.	Meningkatnya aktivitas keagamaan	Peningkatan aktivitas keagamaan	Jumlah aktivitas keagamaan tahun n - (n-1) / Jumlah aktivitas keagamaan tahun (n-1) x 100%	SETDA	1. Program Fasilitasi dan Koordinasi Kehidupan Beragama	Persentase layanan fasilitasi dan koordinasi kehidupan beragama	Jumlah fasilitasi dan koordinasi / Jumlah fasilitasi dan koordinasi yang harus dilakukan x 100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
2.	Meningkatnya Fasilitasi Penyelesaian konflik masyarakat terkait SARA dan politik	Persentase penyelesaian konflik masyarakat terkait SARA dan politik	Jumlah penyelesaian konflik masyarakat terkait SARA dan politik / Jumlah permasalahan terkait konflik masyarakat terkait SARA dan politik x 100%	KESBANGPOL	1. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Meningkatnya masyarakat yang paham tentang Wawasan Kebangsaan dan Ideologi Pancasila	Jumlah masyarakat yang paham tentang wawasan kebangsaan dan Ideologi Pancasila sampai dengan Tahun Ke-N / (Jumlah masyarakat yang paham tentang wawasan kebangsaan dan Ideologi Pancasila sampai dengan Tahun Ke-N + Jumlah masyarakat yang paham tentang wawasan kebangsaan dan Ideologi Pancasila dengan Tahun Dasar (2011 s/d 2015)) X 100%
					2. Program Peningkatan Kewaspadaan Dini dan Pembinaan Masyarakat	Meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap kewaspadaan dini	Jumlah masyarakat yang paham terhadap kawaspadaan dini sampai dengan tahun ke N / (Jumlah masyarakat yang paham terhadap kawaspadaan dini sampai dengan tahun ke N +Jumlah masyarakat yang paham terhadap

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
							kewaspadaan dini pada tahun dasar (2011 sd 2015)) x 100%
3.	Meningkatnya fasilitasi kehidupan politik masyarakat	Tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilu	Jumlah orang yang menggunakan hak pilih / Jumlah pemilih (DPT) x 100%	KESBANGPOL	1. Program Pendidikan Politik Masyarakat	Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang politik	Jumlah masyarakat yang paham tentang politik sampai dengan tahun ke -N / (Jumlah masyarakat yang paham tentang politik sampai dengan tahun ke -N + Jumlah masyarakat yang paham tentang politik s/d tahun dasar (2011 s/d 2015)) x 100%
4.	Berkurangnya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Persentase penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Unsur jenis PMKS yang ditangani / Jenis PMKS yang ada x 100%	DINSOSDUK KBPPPA	1. Program Penanganan dan Pemberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	Persentase penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) yang mendapatkan penanganan	Unsur jenis PMKS yang ditangani / Jenis PMKS yang ada di Purworejo x 100%
						Persentase potensi sumber kesejahteraan sosial (PSKS) yang	Jumlah PSKS yang mendapatkan pembinaan / jumlah PSKS yang terdaftar x 100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
						mendapatkan pembinaan	
					2. Program Penghargaan Kepahlawanan	Persentase pemberian penghargaan kepahlawanan	Jumlah keluarga perintis dan veteran yang dibantu / Jumlah keluarga perintis dan veteran yang ada x 100%
5.	Terkendalinya Pertumbuhan Penduduk	Angka Pertumbuhan Penduduk	Angka Pertumbuhan Penduduk	DINSOSDUK KBPPPA	1. Program Keluarga Berencana	Tingkat Kesadaran Masyarakat Untuk Ber KB	Jumlah Pasangan Usia Subur yang Ber KB / Jumlah Pasangan Usai Subur x 100%
					2. Program Keluarga Sejahtera	Persentase keluarga yang mengikuti kelompok tri bina	Jumlah keluarga sasaran tri bina yang mengikuti kegiatan/ total keluarga sasaran x 100%
6.	Meningkatnya pemenuhan sarana prasarana dasar yang layak	Persentase peningkatan penduduk yang dapat mengakses sarana prasarana dasar yang layak	Jumlah penduduk yang dapat mengakses sarana prasarana dasar yang layak / jumlah penduduk x 100%	DINPERKIM TAN	1. Program Pengembangan Pengelolaan Air Bersih	Persentase layanan air minum yang layak	Jumlah penduduk yang mendapat pelayanan air minum layak / Jumlah penduduk x 100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
					2. Program Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman	Persentase rumah layak huni	Jumlah rumah layak huni yang memenuhi kriteria kehandalan bangunan, menjamin kesehatan serta kecukupan luas minimum di suatu wilayah kerja pada waktu tertentu / Jumlah rumah di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu (rumah) x 100%
						Persentase kebutuhan rumah (Backlog rumah)	Jumlah KK yang belum memiliki rumah / Jumlah KK x 100%
						Persentase lingkungan yang sehat dan aman didukung PSU	Luas lingkungan perumahan yang sehat dan aman yang didukung prasarana, sarana, dan utilitas (PSU) / Luas total lingkungan perumahan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu x 100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
					3. Program Penanganan Perumahan dan Permukiman Kumuh	Persentase kawasan kumuh yang tertangani	Luas kawasan kumuh yang tertangani / Luas kawasan kumuh sesuai SK Bupati tentang Kawasan Kumuh x 100%
					4. Program Pengembangan dan Pengelolaan Air Limbah	Persentase penduduk yang dilayani sistem air limbah	Jumlah rumah tangga yang dapat mengakses tangki septik / Jumlah rumah tangga yang seharusnya dapat mengakses tangki septik x 100%
7.	Meningkatnya kualitas kesehatan penduduk miskin	Persentase penduduk miskin yang mendapatkan bantuan kesehatan	Jumlah penduduk miskin yang mendapatkan bantuan kesehatan / Jumlah penduduk miskin x 100%	DINKES	1. Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin	Persentase Masyarakat Miskin Yang mendapatkan pelayanan Kesehatan	Jumlah masyarakat miskin non kuota BPJS yang mendapat bantuan pembiayaan pelayanan kesehatan
8.	Meningkatnya partisipasi sekolah yang memfasilitasi penduduk miskin	Persentase siswa miskin yang mendapatkan bantuan pendidikan	Jumlah siswa miskin yang seharusnya mendapatkan bantuan pendidikan / Jumlah siswa miskin x 100%	DINDIKPORA	1. Program Peningkatan Akses Pendidikan Berkualitas untuk Penduduk Miskin	Persentase layanan pendidikan untuk penduduk miskin	Jumlah siswa miskin usia 7-15 tahun / jumlah penduduk miskin usia 7-15 tahun x 100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
9.	Menurunnya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	Persentase penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	Angka TPT	DINPERINAKER	1. Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	Persentase Pencari kerja yang mendapat pelayanan peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja tiap tahun	Jumlah pencari kerja yang mendapat peningkatan kualitas dan produktivitas terhadap jumlah pencari kerja 1 tahun
						Persentase Lembaga Pelatihan Kerja Swasta aktif	Jumlah LPKS yang di bina terhadap LPKS yang ada
					2. Program Peningkatan Kesempatan Kerja	Persentase tenaga kerja yang di tangani tiap tahun	Jumlah pencari kerja yang di tempatkan terhadap jumlah pencari kerja
					3. Program Pengembangan dan Perlindungan Tenaga Kerja	persentase sarana Hubungan Industrial (HI) dan Syarat kerja	Jumlah perusahaan yang suda mempunyai sarana HI dan Syarat Kerja terhadap jumlah perusahaan
						Persentase perlindungan dan kesejahteraan pekerja	Jumlah kasus yang ditangani terhadap jumlah kasus yang dilaporkan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
						Persentase perusahaan yang menerapkan Standar PHI/PK	Jumlah yang mendapatkan sosialisasi PHI/PHK terhadap jumlah perusahaan
					4. Program Penyelenggaraan Transmigrasi	Persentase Layanan Transmigrasi	Jumlah unsur layanan penyelenggaraan transmigrasi yang terpenuhi terhadap jumlah layanan penyelenggaraan transmigrasi yang harus terpenuhi
10.	Mewujudkan interkoneksi antar wilayah guna mendukung investasi dan pengembangan wilayah	Indeks aksesibilitas Jalan	Angka Indeks Aksesibilitas Jalan = panjang jalan (km) / luas wilayah (km ²)	DINPUPR	1. Program Pembangunan, Peningkatan, dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Persentase panjang jalan dalam kondisi mantap (%)	Rumus : (a/b) x 100%, a= panjang jalan kabupaten kondisi baik dan sedang (km), b=panjang jalan kabupaten (km)
						Persentase jembatan dalam kondisi baik (%)	Rumus : (a/b) x 100%, a= Jumlah Jembatan kewenangan Kabupaten dalam kondisi baik (buah), b= Jumlah Jembatan Kewenangan Kabupaten (buah)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
		Persentase rata-rata peningkatan efektifitas dan efisiensi layanan transportasi	Rumus = $1/2 (a+b)$; a = persentase peningkatan efektifitas layanan transportasi, b = persentase peningkatan efisiensi layanan transportasi	DINHUB	1. Program Pengelolaan Transportasi Darat	1. Persentase ketersediaan alat pengamanan jalan	Jumlah alat pengaman jalan / Jumlah alat pengaman jalan yang seharusnya ada x 100%
						2. Persentase titik parkir yang dikelola	Jumlah titik parkir yang dikelola / Jumlah titik parkir yang ada x 100%
						3. Persentase tersedianya layanan angkutan umum	Jumlah angkutan umum yang seharusnya menerapkan standar keselamatan / Jumlah angkutan umum x 100%
						4. Persentase kendaraan laik jalan	Jumlah KBWU yang laik jalan / Jumlah KBWU x 100%
						5. Tingkat fasilitasi peningkatan kualitas pengelolaan transportasi darat	Jumlah titik/kawasan/kecamatan yang dilakukan fasilitasi pengelolaan transportasi / Jumlah titik/kawasan/kecamatan yang ada x 100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
11.	Meningkatkan kesesuaian penyelenggaraan penataan ruang daerah	Persentase peningkatan kesesuaian penyelenggaraan penataan ruang daerah	Luas pemanfaatan ruang yang sesuai dengan RTRW (m ²) / Luas seluruh wilayah kabupaten (m ²) x 100%	DINPUPR	1. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang Daerah	Persentase tersedianya peraturan dan informasi rencana umum dan rinci tata Ruang (RTRW, RDTR dan RTR kawasan strategis)	Rumus : $(a/b) \times 100\%$, a= Peraturan dan informasi tata ruang yang sudah ada (dokumen), b= Peraturan dan informasi tata ruang yang seharusnya ada (dokumen)
						Persentase kesesuaian pembangunan daerah dengan Tata Ruang	Rumus : $(a/b) \times 100\%$, a= Jumlah pemohon IKTR yang sesuai b= Jumlah pemohon IKTR
					2. Program Penataan Bangunan dan Lingkungan	Persentase bangunan ber-IMB	Rumus : $(a/b) \times 100\%$, a= jumlah bangunan yang sudah ber-IMB (bangunan), b= jumlah bangunan (bangunan)
					3. Program Pengembangan dan Pengelolaan Bangunan Gedung	Persentase bangunan gedung negara kewenangan kabupaten dalam kondisi baik	Rumus : $(a/b) \times 100\%$, a= jumlah bangunan gedung negara dalam kondisi baik (bangunan), b=jumlah bangunan gedung negara kewenangan kabupaten (bangunan)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
					4. Program Penyelenggaraan Ijin Jasa Konstruksi	Persentase Badan Usaha Jasa Konstruksi yang memiliki Ijin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK) yang berlaku	Rumus : $(a/b) \times 100\%$, a= Jumlah Badan Usaha Jasa Konstruksi di Kabupaten Purworejo yang memiliki Ijin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK) yang berlaku (badan usaha), dan b= Jumlah Badan Usaha Jasa Konstruksi di Kabupaten Purworejo (badan usaha), Catatan : Yang berlaku = yang sudah teregistrasi oleh OPD yang berwenang atau DPMPTSP.
12.	Meningkatkan pengembangan kawasan strategis (perkotaan Purworejo - Kutoarjo, border city, dan KSCT)	Persentase kinerja infrastruktur di kawasan strategis	Jumlah capaian kinerja (jalan kabupaten, RTH, PJU, jalan poros desa, drainase dan trotoar) di kawasan strategis / Jumlah infrastruktur yang direncanakan untuk dikembangkan di kawasan strategis x 100%	DINPUPR	1. Program Pengembangan Infrastruktur Kawasan Strategis	Persentase jalan kabupaten di kawasan strategis dalam kondisi mantap	Rumus : $(a/b) \times 100\%$, a= panjang jalan di kawasan strategis dalam kondisi mantap (km), b= panjang jalan di kawasan strategis (km)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
						Persentase trotoar dalam kondisi baik	Rumus : $(a/b) \times 100\%$, a= panjang trotoar di perkotaan dalam kondisi baik (m), b= panjang trotoar di perkotaan (m)
						Persentase penanganan jalan poros desa di kawasan strategis cepat tumbuh	Rumus : $(a/b) \times 100\%$, a= panjang jalan/jembatan poros desa yang ditangani (km), b= panjang jalan/jembatan poros desa (km)
						Persentase Ruang Terbuka Hijau (RTH) di kawasan Perkotaan	Rumus : $(a/b) \times 100\%$, a= Luas RTH Publik di Kawasan Perkotaan (Ha), b= Luas Kawasan Perkotaan (Ha)
						Persentase penanganan Penerangan Jalan Umum (PJU) di kawasan strategis	Rumus : $(a/b) \times 100\%$, a= Jumlah PJU di kawasan strategis (titik) , b= Jumlah PJU di kawasan strategis yang direncanakan (titik)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
					2. Program Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Drainase	Persentase saluran drainase dalam kondisi baik	Rumus : $(a/b) \times 100\%$, a=panjang saluran drainase perkotaan dalam kondisi baik (m), b=panjang saluran drainase perkotaan (m)
13.	Meningkatkan ketahanan air guna mendukung kesejahteraan masyarakat	Persentase kinerja layanan irigasi	Luas area layanan irigasi dalam kondisi baik (ha) / Luas area layanan irigasi (ha) x 100%	DINPUPR	1. Program Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi	Persentase kinerja sistem irigasi	Penilaian formulir indeks kinerja sistem irigasi dari Kementerian PUPR
14.	Meningkatkan investasi	Pertumbuhan nilai investasi	$(\text{Nilai investasi tahun } n - \text{Nilai investasi tahun } n-1) / \text{Nilai investasi tahun } n-1 \times 100\%$	DPMPTSP	1. Program Peningkatan Pelayanan Perijinan	Persentase perijinan yang ditangani;	Jumlah permohonan ijin yang terlayani / Jumlah permohonan ijin yang masuk x 100%
					2. Program Peningkatan Promosi Investasi	Persentase layanan penanaman modal yang terlayani	Jumlah investasi tahun n-(n-1) / Jumlah investasi tahun (n-1) x 100%
					3. Program Fasilitasi Penyelenggaraan ESDM	Persentase fasilitasi perijinan ESDM yang dilayani	Jumlah permohonan ijin ESDM yang terlayani / Jumlah permohonan ijin ESDM yang masuk x 100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
15.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas koperasi	Persentase pertumbuhan koperasi	Jumlah koperasi aktif / Jumlah koperasi total x 100%	DINKUKMP	1. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	Persentase koperasi aktif	
16.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas UMK (Usaha Mikro dan Kecil)	Persentase pertumbuhan UMK	Jumlah usaha mikro yang dibina / Jumlah usaha mikro x 100%	DINKUKMP	1. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil	Persentase peningkatan usaha mikro dan kecil yang dibina	
17.	Meningkatnya omset perdagangan	Persentase peningkatan omset perdagangan	(Omset perdagangan tahun n - Omset perdagangan tahun n-1) / Omset perdagangan tahun n-1 x 100%	DINKUKMP	1. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perdagangan	Persentase pasar dalam kondisi baik	
					2. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan Daerah	Tingkat perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan daerah	
					3. Program Peningkatan Promosi Perdagangan	Persentase kenaikan pemasaran komoditas daerah	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
18.	Meningkatnya jumlah industri	Pertumbuhan industri	$(\text{Jumlah industri tahun } n - \text{Jumlah industri tahun } n-1) / \text{Jumlah industri menengah tahun } n-1 \times 100\%$	DINPERINAKER	1. Program Pengelolaan Industri Kecil dan Menengah	prosentase industri kecil dan menengah yang dibina sistem pengelolaanya	Jumlah IKM yang di bina terhadap jumlah IKM
					2. Program Agribisnis Komoditas Unggulan di Sektor Hilir	Persentase KUB komoditas unggulan yang di bina	Jumlah KUB komoditas Unggulan yang dibina terhadap jumlah KUB komoditas unggulan
19.	NTP	Angka NTP	Angka NTP	DPPKP	1. Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Pertanian	Tingkat produktivitas lahan pertanian	$\text{Luasan tanam lahan sawah dalam 1 tahun} / \text{Luas lahan sawah} \times 100\%$
					2. Program Penerapan Teknologi Pertanian	Tingkat penerapan teknologi intensifikasi pertanian	$\text{Luas penerapan teknologi intensifikasi (Ha/th)} / \text{Luas lahan sawah} \times 100\%$
						Persentase keberhasilan penerapan teknologi IB(%)	$\text{Jumlah pelaksanaan IB yang berhasil} / \text{Total pelaksanaan IB} \times 100\%$

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
					3. Program Pemberdayaan Penyuluh dan Peningkatan Penyuluhan Pertanian	Tingkat penyebaran informasi teknologi pertanian	Jenis informasi yang disampaikan oleh penyuluh setiap tahunnya / Jenis informasi yang harus disampaikan x 100%
						Persentase pengukuhan kelompok tani	Jumlah kelompok tani yang dikukuhkan / Jumlah kelompok tani x 100%
					4. Program Peningkatan Produksi Peternakan	Tingkat pertumbuhan populasi peternakan	Jumlah populasi peternakan pada tahun ke-n dikurangi dengan jumlah populasi peternakan pada tahun (n-1) / Jumlah populasi peternakan pada tahun (n-1) x 100%
						Tingkat kualitas produksi peternakan	Jumlah pemeriksaan dan pengawasan produksi peternakan yang dilaksanakan / Jumlah pemeriksaan dan pengawasan produksi peternakan yang harus dilaksanakan x 100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
					5. Program Peningkatan , Produksi, Produktivitas Perkebunan	Tingkat Pertumbuhan Produksi Tanaman Perkebunan Tahunan	Produksi tanaman perkebunan tahunan pada tahun ke-n dikurangi dengan produksi tanaman perkebunan tahunan pada tahun (n-1) / Produksi tanaman perkebunan tahunan pada tahun (n-1) x 100%
						Tingkat Pertumbuhan Produksi Tanaman Perkebunan Semusim	Produksi tanakam perkebunan semusim pada tahun ke-n dikurangi dengan produksi tanaman perkebunan semusim pada tahun (n-1) / Produksi tanaman perkebunan semusim pada tahun (n-1) x 100%
					6. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Perkebunan	Tingkat penerapan teknologi intensifikasi perkebunan	Luas penerapan teknologi intensifikasi (Ha/th) / Luas lahan perkebunan x 100%
					7. Program Peningkatan Produksi Perikanan	Tingkat produksi perikanan	Jumlah produksi perikanan tahun ke-n dikurangi jumlah produksi perikanan pada tahun ke (n-1) /

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
							Jumlah produksi perikanan pada tahun ke (n-1) x 100%
					8. Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan	Tingkat keragaman konsumsi pangan
					9. Program Agribisnis komoditas unggulan pertanian dan peternakan	Tingkat luasan tanam tanaman pangan dan hortikultura unggulan (%)	Luasan tanam tanaman pangan dan hortikultura unggulan / Total luas lahan pertanian x 100%
						Tingkat Populasi Kambing Kaligesing	Jumlah kambing Kaligesing pada tahun n - (n-1) / Jumlah kambing Kaligesing pada tahun (n-1) x 100%
					10. Program Agribisnis komoditas unggulan perikanan	Tingkat Kelompok perikanan yang memiliki sertifikat CBIB	Jumlah kelompok perikanan yang memiliki sertifikat CBIB / Jumlah Kelompok Perikanan x 100%
20.	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Daerah	IKLHD = 30% Indeks Kualitas Air + 30% indeks Kualitas Udara + 40% Indeks Kualitas	DINLH	1. Program Peningkatan Kinerja Pengelolaan Persampaha	Persentase sampah di TPA yang tertangani	(Jml sampah di TPA yang tertangani: jml sampah di TPA) * 100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
			Tutupan Lahan (IKA diukur berdasarkan parameter-parameter TSS, DO, BOD,COD, Total Fosfat, Fecal Coli, dan Total Coliform; IKU diukur berdasarkan parameter-parameter : SO2 dan NO2; Kualitas tutupan lahan yang diukur berdasarkan luas tutupan lahan dan dinamika vegetasi)		n		
						Persentase layanan persampahan	(jml KK kawasan kota yang dilayani dibagi jml KK kawasan kota dikali 100%
						Persentase kebersihan dan pertamanan yang tertangani	(jml taman dan kawasan tertangani : jml taman dan kawasan yang ada)*100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
					2. Program Pengendalian Pencemaran	Persentase terpenuhinya baku mutu air sungai	$Pi = \sqrt{\frac{(Ci/Lij)M^2 + (Ci/Lij)R^2}{2}}$ Dimana : (Ci/Lij)M adalah nilai maksimal dari Ci/Lij (Ci/Lij)R adalah nilai rata-rata dari Ci/Lij C adalah konsentrasi Parameter air yang diukur L adalah baku mutu parameter
						Persentase terpenuhinya kualitas udara ambient	$IPU = \frac{(IP\ NO_2 + IP\ SO_2)}{2}$ $IP\ NO_2 = (-2 \times (0,177 \times C\ NO_2) + 100)$ $IP\ SO_2 = (-2 \times (0,625 \times C\ NO_2) + 100)$
						Tingkat pengembangan kualitas lingkungan hidup	(jml kajian yang diimplementasikan : jml kajian yang ada)*100%
					3. Program Pengendalian Kerusakan Lingkungan	Persentase tutupan lahan berupa hutan/vegetasi terhadap luas wilayah	(luas tutupan hutan/vegetasi : luas wilayah administrasi)*100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
					4. Program Pengolahan Persampahan dan Limbah	Persentase rumah tangga yang menerapkan 3R	(jml volume sampan yang tertangani 3R:jml Volume produksi rumah tangga)*100%
21.	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Peningkatan kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan manca negara	$(\text{Jumlah wisatawan tahun } n - \text{Jumlah wisatawan tahun } n-1) / \text{Jumlah wisatawan tahun } n-1 \times 100\%$	DINPARBUD	1. Program Pengembangan Destinasi, Pemasaran Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif	Persentase Pengelolaan Wisata	Jumlah desa wisata atau Pokdarwis atau pengelola wisata yang dibina / Jumlah desa wisata atau Pokdarwis atau pengelola wisata x 100%
22.	Meningkatnya pelestarian kebudayaan daerah	Peningkatan kebudayaan daerah yang dilestarikan	Jumlah kebudayaan daerah yang dilestarikan / Jumlah kebudayaan daerah yang ada x 100%	DINPARBUD	1. Program Pengembangan dan Pelestarian Seni dan Budaya	Persentase Gelar Seni	Jumlah kesenian yang dipentaskan / Jumlah kesenian yang harus dipentaskan x 100%
						Persentase Fasilitasi Kesenian Daerah	Jumlah grup kesenian yang difasilitasi / Jumlah grup kesenian yang mengajukan proposal x 100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
					2. Program Pelestarian Pengelolaan Nilai Sejarah, Nilai Budaya, dan Kepurbakalaan	Persentase Pengelolaan Cagar Budaya	Jumlah cagar budaya yang dilindungi dan diperlihara / Jumlah cagar budaya yang diregistrasi x 100%
					3. Program Pembinaan Seni Budaya dan Adat daerah	Persentase Pembinaan Seni, Nilai Sejarah, Adat, dan Tradisi	Jumlah workshop atau event yang dilaksanakan / Jumlah workshop atau event yang dianggarka x 100%
					4. Program Pengembangan Wahana Seni Budaya	Tingkat Pemeliharaan Layanan Seni Budaya	Jumlah wahana yang dikelola / Jumlah wahana yang dimiliki x 100%
23.	Meningkatnya prestasi seni dan budaya daerah	Peningkatan prestasi seni dan budaya daerah	$= (\text{Jumlah prestasi seni dan budaya daerah pada tahun } n - \text{Jumlah prestasi seni dan budaya daerah pada tahun } n-1) / \text{Jumlah prestasi seni dan budaya daerah pada tahun } n-1 \times 100\%$	DINPARBUD	1. Program Pembinaan Prestasi Seni dan Organisasi	Persentase sumber daya manusia kesenian dan organisasi	Jumlah festival atau event atau acara terselenggara / Jumlah festival atau event atau acara direncanakan x 100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM	
24.	Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	Peningkatan prestasi pemuda dan olahraga	$= (\text{Jumlah prestasi pemuda dan olahraga pada tahun } n - \text{Jumlah prestasi pemuda dan olahraga pada tahun } n-1) / \text{Jumlah prestasi pemuda dan olahraga pada tahun } n-1 \times 100\%$	DINDIKPORA	1. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	Persentase capaian Prestasi Olahraga	Jumlah realisasi prestasi olahraga / jumlah target prestasi olahraga x 100%	
						Peningkatan kesadaran masyarakat untuk berolahraga	Jumlah even/ jumlah target even x 100%	
						2. Program Pengembangan Wahana Pemuda dan Olahraga	Persentase ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Pemuda dan Olahraga	Jumlah sarpras yang terbangun/ target sarpras yang akan dibangun x 100%
						2. Program Pengembangan Kepemudaan	Meningkatnya rasa nasionalisme dan kedisiplinan siswa	Jumlah peserta yang dilatih/ Target peserta yang dilatih x 100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
						Persentase Organisasi Kepemudaan yang Aktif	Jumlah organisasi kepemudaan aktif / jumlah organisasi kepemudaan x 100%
25.	Meningkatnya aksesibilitas pendidikan	Peningkatan rata-rata lama sekolah	Angka rata-rata lama sekolah	DINDIKPORA	1. Program Pendidikan Anak Usia Dini	APM PAUD 3-6 tahun	Jumlah peserta didik usia 3-6th / jumlah penduduk usia 3-6th x 100%
					2. Program Wajib Belajar Pendidikan Sembilan Tahun	APM DIKDAS	Jumlah siswa usia 7-15 tahun di SD dan SMP / jumlah penduduk usia 7-15 tahun x 100%
					3. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Ketersediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD/SD/SMP yang sesuai dengan Kualifikasi	Jumlah TP dan TK yang sesuai kualifikasi / jumlah TP dan TK x 100%
					4. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	Persentase layanan manajemen pendidikan	Jumlah sekolah yang dilayani / jumlah sekolah x 100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
					5. Program E-Learning	Persentase sekolah berbasis e-learning creative multimedia	Jumlah sekolah yang berbasis e-learning/ jumlah target sekolah berbasis e - learning x 100%
		Peningkatkan rata-rata harapan lama sekolah	(Angka harapan lama sekolah tahun n - Angka harapan lama sekolah tahun n-1) / Angka harapan lama sekolah tahun n-1 x 100%	DINDIKPORA	1. Program Pendidikan Masyarakat	Persentase Penurunan Angka Buta Huruf	(Jumlah penduduk yang berusia > 15th buta huruf pada tahun (n-1) - Jumlah penduduk yang berusia > 15th buta huruf pada tahun n / Jumlah penduduk yang berusia > 15th pada tahun n) x 100%
26.	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan akses layanan kesehatan	1. Menurunnya kasus penyakit menular dan penyakit tidak menular	Jumlah kasus TBC, kasus HIV, kasus malaria, diare, demam berdarah, hipertensi, diabetes melitus, kanker pada tahun n-(n-1) / Jumlah kasus TBC, kasus HIV, kasus malaria, diare, demam berdarah, hipertensi, diabetes melitus, kanker pada tahun (n-1) x 100%	DINKES	1. Program Pelayanan Skrining dan Pelayanan Kesehatan berdasarkan Daur Kehidupan	Penurunan Angka Kematian Ibu Melahirkan	Jumlah kematian ibu karena proses melahirkan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
						Penurunan Angka Kematian Bayi	Kematian bayi usia 0-28 hari + angka kematian bayi usia > 29 hari - 11 bulan
						Penurunan Angka Kematian Balita	Kematian usia > 11 bulan sampai 59 bulan
						Prevalensi Gizi Buruk	Jumlah stunting, ibu hamil anemia, bayi dengan BBLR rendah, bayi mendapatkan asi eksklusif, balita gizi buruk
						Tingkat pelayanan kesehatan dasar	Jumlah anak usia 7 sampai 15 tahun yang dilayani dibagi jumlah anak usia 7 sampai 15 dikalikan 100 %
						Tingkat pelayanan kesehatan produktif	Jumlah usia produktif usia 15 sampai 59 tahun dilayani dibagi jumlah usia produktif dikalikan 100%
						Prosentasi pelayanan skrining kesehatan oleh puskesmas	Jumlah puskesmas yang melakukan pelayanan skrining kesehatan dibagi jumlah puskesmas dikalikan 100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
					2. Program Pelayanan Pemeriksaan Penyakit Menular	Persentase pelayanan pemeriksaan penyakit menular di masyarakat	Jumlah penderita penyakit menular sesuai prevalensi yang dilayani dibagi jumlah penderita penyakit menular sesuai prevalensi dikalikan 100%
						Jumlah kasus malaria/ Annual Paracite Malaria (API) serta jumlah kasus malaria lokal (indigenous)	Jumlah kasus malaria per 1000 penduduk serta jumlah kasus malaria per 1000 penduduk yang disebabkan parasit lokal
					3. Program Kefarmasian , Pengawasan Obat, dan Makanan	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang mempunyai persediaan farmasi dan berbekalan kesehatan sesuai kebutuhan	Jumlah sarana pelayanan kesehatan yang memiliki sediaan farmasi sesuai kebutuhan dibagi jumlah sarana pelayanan kesehatan yang ada di suatu wilayah dikalikan 100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
						Persentase sarana produksi dan distribusi sediaan farmasi dan makanan yang mendapatkan pembinaan	Jumlah sarana produksi dan distribusi sediaan farmasi dan pangan yang dibina dibagi jumlah sarana produksi dan distribusi sediaan farmasi dan pangan yang ada di suatu wilayah dikalikan 100%
					4. Program Upaya Kesehatan Perorangan	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang menerapkan layanan sesuai standar	Jumlah fasyankes yang mempunyai sarana prasarana sesuai standar dibagi jumlah fasyankes di suatu wilayah dikalikan 100%
						Tingkat layanan kesehatan masyarakat kelompok khusus	Jumlah kelompok khusus yang dilayani dibagi jumlah kelompok khusus dikalikan 100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
					5. Program Pengadaan, Peningkatan, dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Sarana dan prasarana puskesmas / puskesmas pembantu dan jaringannya yang memenuhi syarat	Jumlah sarana prasarana yang ada dan dalam kondisi baik dibagi jumlah sarana prasarana yang ada dikalikan 100%
		2. Meningkatkan jumlah desa siaga aktif	= Jumlah desa siaga aktif	DINKES	1. Program Pelayanan Promosi Kesehatan	Persentase satuan pendidikan, puskesmas dan institusi yang melakukan promosi kesehatan	Jumlah satuan pendidikan, puskesmas dan institusi yang melakukan promosi kesehatan dibagi jumlah satuan pendidikan, puskesmas dan institusi di wilayah yang sama dikalikan 100%
						Persentase desa siaga aktif mandiri	Jumlah desa atau kelurahan siaga aktif mandiri dibagi jumlah desa atau kelurahan di suatu wilayah dikalikan 100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
					2. Program Pelayanan Kesehatan Lingkungan dan Respon Verifikasi terhadap SKDR	Prosentase TTU, TPM dan Institusi mendapatkan pelayanan Hygiene sanitasi sesuai standar	Jumlah TTU, TPM dan institusi yang mendapatkan pemeriksaan dibagi jumlah TTU, TPM dan institusi di suatu wilayah dikalikan 100%
						Presentase kasus berisiko kegawatdaruratan dan bencana yang mendapatkan tanggapan dalam waktu kurang dari 24 jam	Jumlah kasus kegawatdaruratan yang tertangani kurang dari 24 jam dibagi jumlah kasus kegawatdaruratan yang terjadi dalam kurun waktu yang sama dikalikan 100%
27.	Meningkatnya layanan kesehatan rujukan yang berkualitas	Persentase capaian standar pelayanan minimal di RSUD Dr. Tjitrowardjo	Total Indikator SPM yang tercapai / Total Keseluruhan SPM x 100%	RSUD	1. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan	1. Persentase capaian Pelayanan Kesehatan RSUD Dr.Tjitrowardjo Purworejo	Rara-rata capaian Indikator pelayanan pada 6 bidang/bagian di RSUD dibagi Standart Jumlah Indikator SPM pada 6 bidang/bagian di RSUD dikali 100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
						2. Persentase Capaian pelayanan gawat darurat level 3 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di kabupaten / kota	Pencapaian Jumlah Rata-rata Persentase Indikator Standart Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit (Jenis Pelayanan, Sumber Daya Manusia, Persyaratan Sarana dan Fasilitas/Prasarana Medis) dibagi Jumlah Indikator Standart Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit (4 Indikator)
28.	Keselarasan dokumen perencanaan dan penganggaran	Persentase kesesuaian program dalam RKPD terhadap RPJMD, dan program APBD terhadap RKPD	(Jumlah Program RKPD yang sesuai RPJMD / Jumlah program RPJMD x 50%) + (Jumlah program APBD yang sesuai RKPD / jumlah program RKPD x 50%)	BAPPEDA	1. Program Perencanaan Pembangunan Daerah	1. Persentase kesesuaian program dalam Renstra PD terhadap RPJMD, dan program dalam RENJA PD terhadap RKPD Bidang Pemerintahan dan Sosial Budaya	Jumlah program yang ada di RKPD/Renja yang sesuai dengan RPJMD/Renstra / jumlah program di RPJMD/Renstra x 100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
29.	Meningkatnya inovasi daerah	Peningkatan Indeks Inovasi Daerah	$(\text{Indeks Inovasi Daerah tahun } n - \text{Indeks Inovasi Daerah tahun } n-1) / \text{Indeks Inovasi Daerah tahun } n-1 \times 100\%$	BAPPEDA	1. Program Penelitian dan Pengembangan	Persentase penelitian dan pengembangan	Jumlah penelitian dan pengembangan yang sudah memiliki standar kelayakan yang diaplikasikan ke masyarakat / Jumlah penelitian dan pengembangan yang sudah memiliki standar kelayakan $\times 100\%$
30.	Meningkatnya kapasitas pembinaan dan pengawasan internal pemerintahan	Tingkat maturitas SPIP Kabupaten Purworejo	Nilai maturitas SPIP Kabupaten Purworejo	INSPEKTORAT	1. Program Peningkatan Sistem Pembinaan dan Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan	1. Persentase desa dan satuan kerja yang diperiksa/dievaluasi	$(\text{Jumlah desa yang sudah diperiksa sampai dengan tahun berjalan} / \text{jumlah desa} \times 100\%) + (\text{jumlah satuan kerja yang diperiksa/dievaluasi} / \text{jumlah satuan kerja} \times 80\%) / 2$

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
						2. Presentase pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kebijakan kepala daerah	Jumlah pembinaan dan/atau pengendalian dalam rangka pelaksanaan kebijakan daerah melalui kegiatan pengawasan (pemeriksaan, reuiu, evaluasi, monitoring dan evaluasi, pendampingan, konsultasi dan penanganan pengaduan masyarakat) / jumlah kebijakan yang bersifat mandatori dari pihak terkait x 100%
						3. Persentase pemeriksaan kasus yang tertangani	Jumlah penanganan pengaduan masyarakat yang tertangani baik berupa pemeriksaan maupun telaah/kajian / jumlah pengaduan yang masuk x 100%
						4. Persentase pengembalian kerugian negara/ daerah ke kas negara/ daerah	Jumlah pengembalian kerugian negara/daerah ke kas negara/daerah / total kerugian hasil pemeriksaan APIP x 100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
						5. Tingkat pelaporan LHKPN dan LHKASN	$(\text{jumlah wajib lapor LHKPN yang melaporkan} / \text{jumlah wajib lapor LHKPN} \times 100\%) + (\text{jumlah wajib lapor LHKASN yang melaporkan} / \text{jumlah wajib lapor LHKASN} \times 100\%) / 2$
						6. Persentase SDM Pemeriksa yang mengikuti Bimbingan Teknis	1. Jumlah APIP yang mengikuti diklat teknis dibanding jumlah APIP x 100% 2. Jumlah pelaksanaan PKS dalam 1 tahun dibanding target pelaksanaan PKS dalam 1 tahun x 100%
						7. Tingkat SDM Fungsional Pemeriksa sesuai penjenjangan	Jumlah SDM fungsional yang telah meningkat penjenjangan / target SDM yang ditetapkan mengikuti penjenjangan x 100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
						8. Tingkat ketersediaan sistem dan prosedur pengawasan	Jumlah ketersediaan dokumen sistem dan prosedur pengawasan (PKAU, SOP, MR, SKM, PKPT) / target sistem dan prosedur pengawasan yang ditetapkan x 100%
31.	Meningkatnya kapasitas penyelenggaraan pemerintah daerah yang lebih efektif	Peningkatan perumusan kebijakan daerah	Jumlah layanan perumusan kebijakan bidang pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan yang terlayani / jumlah perumusan kebijakan bidang pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan yang harus dilayani x 100%	SETDA	1. Program Pelayanan Komunikasi Publik	Wahana komunikasi publik	Wahana komunikasi publik (4 jenis) yang terselenggara / Wahana komunikasi publik x 100%
					2. Program Perumusan Kebijakan Pemerintah Daerah	Tingkat Ketersediaan Kebijakan Daerah untuk penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Bidang Hukum	Jumlah kebijakan daerah yang diterbitkan / Jumlah kebijakan daerah yang dirumuskan x 100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
						Tingkat Ketersediaan Kebijakan Daerah untuk penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Bidang Organisasi dan Aparatur	Jumlah kebijakan daerah yang diterbitkan / Jumlah kebijakan daerah yang dirumuskan x 100%
					3. Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Pemerintahan	Persentase Penyelesaian layanan administrasi pemerintah daerah di bidang pembangunan	Jumlah layanan administrasi yang terlayani / Jumlah total layanan administrasi x 100%
						Persentase Penyelesaian layanan administrasi pemerintah daerah di bidang Pengadaan barang dan Jasa	Jumlah administrasi yang terlayani / Jumlah total layanan administrasi x 100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
						Persentase Penyelesaian layanan administrasi pemerintah daerah di bidang Pemerintahan	Jumlah layanan administrasi yang terlayani / Jumlah total layanan administrasi x 100%
						Persentase Penyelesaian layanan administrasi pemerintah daerah di bidang Hukum	Jumlah layanan administrasi yang terlayani / Jumlah total layanan administrasi x 100%
						Persentase Penyelesaian layanan administrasi pemerintah daerah di bidang Organisasi dan Aparatur	Jumlah layanan administrasi yang terlayani / Jumlah total layanan administrasi x 100%
						Persentase Penyelesaian layanan administrasi pemerintah daerah di bidang	Jumlah layanan administrasi yang terlayani / Jumlah total layanan administrasi x 100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
						Perekonomian	
						Tingkat Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah / Wakil Kepala Daerah	Jumlah pelayanan kedinasan yang terlayani / Jumlah pelayanan kedinasan x 100%
						Tingkat Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah / Wakil Kepala Daerah di bidang Humas dan Protokol	Jumlah pelayanan kedinasan yang terlayani / Jumlah pelayanan kedinasan x 100%
						Tingkat kemudahan akses masyarakat terhadap informasi publik	Jenis media informasi yang digunakan meliputi media cetak, web, dan elektronik / Jenis media informasi yang digunakan x 100%
					4. Program Koordinasi Perangkat Daerah	Persentase Urusan Daerah yang dikoordinasikan	Jumlah urusan daerah dan FPU yang dikoordinasikan / Jumlah total urusan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
						di bidang perekonomian	daerah dan FPU x 100%
						Persentase Urusan Daerah yang dikoordinasikan di bidang pembangunan	Jumlah urusan daerah dan FPU yang dikoordinasikan / Jumlah total urusan daerah dan FPU x 100%
						Persentase Urusan Daerah yang dikoordinasikan di bidang pengadaan barang dan jasa	Jumlah urusan daerah dan FPU yang dikoordinasikan / Jumlah total urusan daerah dan FPU x 100%
						Persentase Urusan Daerah yang dikoordinasikan di bidang kehumasan	Jumlah urusan daerah dan FPU yang dikoordinasikan / Jumlah total urusan daerah dan FPU x 100%
						Persentase Jumlah Urusan Daerah yang dikoordinasikan di bidang Hukum	Jumlah urusan daerah dan FPU yang dikoordinasikan / Jumlah total urusan daerah dan FPU x 100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
						Persentase Jumlah Urusan Daerah yang dikoordinasikan di bidang Organisasi dan Aparatur	Jumlah urusan daerah dan FPU yang dikoordinasikan / Jumlah total urusan daerah dan FPU x 100%
						Persentase Jumlah Urusan Daerah yang dikoordinasikan di bidang Kesejahteraan Rakyat	Jumlah urusan daerah dan FPU yang dikoordinasikan / Jumlah total urusan daerah dan FPU x 100%
						Persentase Jumlah Urusan Daerah yang dikoordinasikan di bidang Pemerintahan	Jumlah urusan daerah dan FPU yang dikoordinasikan / Jumlah total urusan daerah dan FPU x 100%
						Tingkat pelayanan pembentukan kerjasama daerah	Jumlah pelayanan kerjasama daerah / Jumlah permohonan kerjasama x 100%
32.	Meningkatnya kinerja perangkat daerah	Capaian kinerja perangkat daerah	Nilai capaian kinerja perangkat daerah pada akhir tahun	Semua PD	1. Program Layanan Administrasi Perkantoran	Persentase administrasi perkantoran yang dilayani	Jumlah layanan yang dilaksanakan / Jumlah layanan yang seharusnya dilaksanakan x 100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
					2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase sarana prasarana aparatur yang berfungsi dengan baik	Jumlah sarana prasarana yang berfungsi dengan baik / Jumlah sarana prasarana yang ada x 100%
					3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase sistem capaian kinerja dan keuangan	Jumlah dokumen laporan kinerja dan keuangan yang ada / Jumlah dokumen kinerja dan keuangan yang seharusnya disusun x 100%
					4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur	Jumlah pegawai yang mengikuti diklat / Jumlah pegawai yang seharusnya mengikuti diklat x 100%
					5. Program Penyusunan Data Dasar Pembangunan	Persentase ketersediaan data dasar pembangunan	Jumlah data dasar pembangunan yang tersedia / Jumlah data dasar pembangunan yang seharusnya tersedia x 100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
33.	Pelaksanaan fungsi-fungsi DPRD	Persentase terlaksananya fungsi DPRD yang tepat waktu	= Jumlah fungsi DPRD yang dilaksanakan tepat waktu / Jumlah fungsi DPRD yang dilaksanakan x 100%	SETWAN	1. Program Dukungan Penyelenggaraan Fungsi DPRD	1. Persentase Penetapan Perda	Jumlah Perda yang ditetapkan / Jumlah Perda yang harus ditetapkan pada tahun berjalan x 100%
						2. Persentase anggota DPRD yang melaksanakan penggalan aspirasi	Jumlah anggota DPRD yang melakukan penggalan aspirasi / Jumlah seluruh anggota DPRD x 100%
34.	Meningkatnya kompetensi aparatur	Persentase aparat yang memiliki kapasitas sesuai standar	[(jumlah JPT, administrator, dan pengawas yg sudah diklatpim sesuai dengan jabatannya / jumlah JPT, administrator dan pengawas yang ada x 100%) + (jumlah JPT, administrasi dan fungsional yang sudah diklat teknis/fungsional sesuai dengan kompetensinya / jumlah pegawai dikali x 100%) + (jumlah PNS yang	BKD	1. Program Manajemen Kepegawaian Daerah	1. Persentase ketersediaan jumlah pegawai sesuai formasi	[(Jumlah formasi (JPT, administrator dan pengawas) yang terisi dibagi jumlah kebutuhan formasi (JPT, administrator, pengawas) dikali 100%) + (Jumlah formasi (pelaksana dan fungsional) yang terisi dibagi jumlah kebutuhan formasi (pelaksana dan fungsional) dikali 100%) + (Jumlah PNS yang memiliki tingkat pendidikan sesuai dengan yang

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
			memiliki tingkat pendidikan sesuai dengan yang dipersyaratkan / jumlah pegawai x 100%)] / 3				dipersyaratkan dibagi jumlah pegawai dikali 100%)]/3
						2. Persentase pegawai yang telah lulus diklat prajabatan	Jumlah CPNS yang sudah diklat prajabatan dibagi jumlah CPNS yang wajib diklat prajabatan dikali 100%
						3. Persentase jabatan pimpinan tinggi, administrasi, dan fungsional yang telah memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan	[(Jumlah JPT, administrator, dan pengawas yg sudah diklatpim sesuai dengan jabatannya dibagi jumlah JPT, administrator dan pengawas yang ada dikali 100%) + (Jumlah JPT, administrasi dan fungsional yang sudah diklat teknis/fungsional sesuai dengan kompetensinya dibagi jumlah pegawai dikali 100%)] / 2

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
						4. Tingkat disiplin pegawai	[(Jumlah kasus yang tertangani dibagi jumlah kasus yang masuk dikali 100%) + (Jumlah PNS yang tidak terkena kasus atau tidak melanggar disiplin dibagi jumlah PNS yang ada dikali 100%)]/2
						5. Persentase penyelesaian administrasi kepegawaian	Jumlah usulan administrasi kepegawaian yang tertangani dibagi jumlah usulan administrasi kepegawaian yang masuk/memenuhi syarat x 100%
35.	Meningkatnya tertib kelola arsip di perangkat daerah	Peningkatan tertib kelola arsip di perangkat daerah	= Jumlah Perangkat Daerah yang pengelolaannya meningkat / Jumlah Perangkat Daerah x 100%	DINARPUS	1. Program Pengelolaan, Perlindungan, dan Penyelamatan Arsip Daerah	Persentase arsip yang dikelola sesuai standar baku	Jumlah arsip yang dikelola sesuai standar baku / Jumlah arsip yang dikelola x 100%
						Persentase OPD yang mendapatkan pembinaan kearsipan	Jumlah OPD yang mendapat pembinaan kearsipan / Jumlah OPD x 100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
36.	Meningkatnya kapasitas pengelolaan keuangan dan asset daerah	Opini BPK terhadap Laporan Pengelolaan Keuangan Daerah	Opini BPK terhadap Laporan Pengelolaan Keuangan Daerah	BPPKAD	1. Program Pengelolaan Keuangan Daerah	Persentase ketepatan waktu penyusunan APBD dan APBD Perubahan	Batas Waktu APBD harus ditetapkan (deadline 31 Desember tahun sebelumnya) dan penetapan APBD perubahan pada Pertengahan Bulan Oktober. (Nilai 100% jika waktu penetapan < Batas waktu dan Nilai 0% jika waktu penetapan > Batas waktu.
						Persentase pemantauan penyusunan APBDes tepat waktu	Prosentase jumlah pemantauan penyusunan APBDes tepat waktu di titik pantau kecamatan dibandingkan dengan jumlah titik pantau kecamatan di Kabupaten Purworejo.
						Tertib Pengelolaan Keuangan Daerah	Rata-rata prosentase realisasi penerbitan SP2D dibanding penyediaan dana (SPD) pada setiap triwulanan. Batas Minimal realisasi 95%.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
						Persentase Terbayarnya Piutang Daerah	Piutang terbayar dibanding total piutang
						Persentase Penyerapan Dana Pusat dan Propinsi	Realisasi Penyerapan dibanding Target penyerapan Dana Pusat dan Provinsi
						Tingkat Penyerapan BTL dan Pembiayaan PPKD	Realisasi Penyerapan dibanding Target penyerapan BTL dan Pembiayaan PPKD
						Ketepatan waktu dan keakuratan laporan keuangan daerah	Batas Waktu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah harus disampaikan paling lambat 3 bulan setelah berakhirnya tahun anggaran sebelumnya. (Nilai 100% jika waktu penyampaian < batas waktu 3 bln dan Nilai 0% jika waktu penyampaian > Batas waktu 3 bln)
						Persentase peningkatan PAD terhadap pendapatan	Realisasi PAD di banding Realisasi Pendapatan Daerah

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
						daerah	
						Tingkat capaian PAD terhadap target	realisasi PAD pada tahun perencanaan dibandingkan target
						Persentase capaian Realisasi PBB dan BPHTB	Prosentase Realisasi PBB dan BPHTB Dibandingkan Target dikali 100%
						Persentase Realisasi Pajak Daerah Selain PBB	Realisasi Pajak Daerah selain PBB dan BPHTB Dibanding Target dikali 100%
						Prosentase pengelolaan aset yang dikelola dengan baik	Jumlah tanah dan bangunan pemda yang dipasang tanda kepemilikan dibandingkan jumlah tanah dan bangunan pemda yang seharusnya dipasang tanda kepemilikan.
37.	Kondusifitas wilayah kecamatan	Persentase jenis permasalahan yang ditangani	Jenis permasalahan yang ditangan / Jenis permasalahan yang ada x 100%	Kecamatan	1. Program Koordinasi Tingkat Kecamatan	Persentase pelayanan bidang pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di wilayah kecamatan	Jumlah pelayanan yang ditangani / Jumlah pelayanan yang harus ditangani x 100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
					2. Program Pembinaan Desa/ Kelurahan	Persentase jumlah desa/ kelurahan yang terbina	Jumlah desa/ kelurahan yang dibina / Jumlah desa/ kelurahan sekecamatan x 100%
					3. Program Pelayanan Masyarakat	Persentase layanan administrasi PATEN	Jumlah permohonan pelayanan yang ditangani / Jumlah permohonan pelayanan yang seharusnya ditangani x 100%
38.	Meningkatkan pelayanan penanganan permasalahan pertanahan	Persentase penanganan permasalahan pertanahan yang tertangani	(Jumlah pelayanan pengadaan dan penanganan sengketa pertanahan pada tahun n - Jumlah pelayanan pengadaan dan penanganan sengketa pertanahan pada tahun n-1) / Jumlah pelayanan pengadaan dan penanganan sengketa pertanahan pada tahun n-1 x 100%	Dinperkimtan	1. Program Koordinasi Penyelenggaraan Pertanahan	Persentase tanah negara yang teridentifikasi	Jumlah tanah negara yang teridentifikasi / Jumlah tanah negara x 100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
						Tingkat pengadaan dan penanganan sengketa pertanahan	(Jumlah pelayanan pengadaan sengketa yang tertangani pada tahun n - Jumlah pelayanan pengadaan dan sengketa yang tertangani pada tahun n-1) / Jumlah pelayanan pengadaan dan sengketa yang tertangani pada tahun n-1 x 100%
39.	Meningkatnya budaya baca masyarakat	Peningkatan kunjungan dan pemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat	(Jumlah pengunjung tahun n - Jumlah pengunjung tahun n-1) / Jumlah pengunjung tahun n-1 x 100%	Dinarpus	1. Program Pengelolaan, Pengembangan, dan Pembinaan Perpustakaan	Persentase perpustakaan yang layak	Jumlah perpustakaan yang layak / Jumlah perpustakaan x 100%
40.	Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	Persentase kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	Rata-rata persentase kepemilikan KK, KTP-el, KIA, Akta kelahiran penduduk usia 0-18 tahun, Akta kematian tahun berjalan dan Akta perkawinan tahun berjalan	Dindikcapil	1. Program Pelayanan Administrasi Kependudukan	Persentase kepemilikan Dokumen pendaftaran penduduk	Rata-rata persentase kepemilikan KK, KTP-el dan KIA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
						Persentase kepemilikan akte pencatatan sipil	Rata-rata persentase Akta Kelahiran penduduk usia 0-18 tahun, Akta Kematian tahun berjalan dan Akta Perkawinan tahun berjalan
						Persentase pemanfaatan data kependudukan	Jumlah instansi di Kab. Purworejo yang telah melaksanakan pemanfaatan data dengan Disdukcapil dibagi jumlah seluruh instansi di Kab. Purworejo dikalikan 100%
41.	Optimalisasi penanggulangan bencana	Capaian SPM bidang kebencanaan	SPM bidang kebencanaan yang sudah dicapai / SPM bidang kebencanaan yang harus dicapai x 100%	BPBD	1. Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana Daerah	Terpenuhinya pelayanan informasi Kawasan Rawan Bencana	Jumlah penduduk yang mendapatkan informasi rawan bencana/jumlah penduduk di daerah rawan bencana X 100%
						Terpenuhinya pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Jumlah warga masyarakat yang tangguh/jumlah masyarakat di kawasan rawan bencana X 100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
						Persentase Pelayanan penyelamatan / evakuasi korban bencana	Jumlah warga Negara yang mendapat layanan penyelamatan (evakuasi) / Jumlah warga Negara yang seharusnya mendapat layanan penyelamatan (evakuasi) x 100 %
						Persentase pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana	Jumlah korban bencana yang mendapat bantuan kebutuhan dasar / jumlah korban yang seharusnya mendapat bantuan kebutuhan dasar x 100%
						Meningkatnya fasilitasi rehab rekon kerusakan rumah/sarana umum akibat bencana	jumlah fasilitasi perbaikan kerusakan rumah (sarana umum) akibat bencana alam tahun n_0 hingga n / jumlah rumah(sarana umum) yang seharusnya di fasilitasi perbaiki tahun n_0 hingga $n-1$ x 100%
						Meningkatnya rehabilitasi psikososial akibat bencana	Jumlah kelompok warga Negara terdampak bencana yang di rehabilitasi pada tahun n_0 hingga n / Jumlah warga Negara

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
							terdampak bencana yang yang di rehabilitasi pada tahun n_0 hingga $n_{-1} \times 100\%$
42.	Meningkatnya ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat	Capaian SPM bidang trantibum	SPM bidang trantibum yang sudah dicapai / SPM bidang trantibum yang harus dicapai $\times 100\%$	Satpol PP Damkar	1. Program Pemeliharaan Keamanan, Ketertiban dan Ketenteraman Masyarakat, serta Pencegahan Tindak Kriminal	Tingkat penegakan perda	Jumlah perda yang ditegakkan / Jumlah perda yang harus ditegakkan $\times 100\%$
						Tingkat pengamanan wilayah	Jumlah patroli yang dilakukan / Jumlah kebutuhan patroli $\times 100\%$
43.	Tingkat penanganan kejadian kebakaran tepat waktu	Persentase penanganan kejadian kebakaran tepat waktu	Jumlah kejadian kebakaran yang ditangani tepat waktu / Jumlah kejadian kebakaran $\times 100\%$	Satpol PP Damkar	1. Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran	Tingkat perlindungan masyarakat	Jumlah linmas yang ada / Jumlah linmas yang seharusnya ada $\times 100\%$

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
						3. Tingkat layanan komunikasi dan informasi ke masyarakat	Jumlah warnet dan PD yang difasilitasi layanan komunikasi dan informasi / Jumlah warnet dan PD x 100%
						4. Persentase pendirian tower sesuai cellplan	Jumlah tower telekomunikasi yang telah dikendalikan / Jumlah tower seluruhnya x 100%
					2. Program Fasilitasi Penyusunan Statistik	Persentase ketersediaan data statistik	Jumlah data statistik yang telah disusun dibagi jumlah data statistik yang seharusnya x 100%
					3. Program Pelayanan Komunikasi Publik	Persentase komunikasi publik ke masyarakat	Wahana komunikasi publik meliputi 4 jenis yaitu Wahana Tatap Muka, Wahana Tanpa Tatap Muka via WEB based, tanpa tatap muka via Surat, tanpa tatap muka via SMS yang terselenggara dibagi Wahana komunikasi publik meliputi 4 jenis yaitu Wahana Tatap Muka, Wahana Tanpa Tatap Muka via WEB based, tanpa tatap muka via

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
						Persentase penanganan kebakaran	Jumlah kejadian kebakaran yang ditangani / Jumlah kejadian kebakaran x 100%
44.	Meningkatnya Kesetaraan Gender, Perlindungan Perempuan dan Anak, dan Pemenuhan Hak Anak	Persentase perangkat daerah yang melaksanakan program dan kegiatan responsif gender	Jumlah Perangkat Daerah yang melaksanakan Perencanaan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) / Jumlah Perangkat Daerah x 100%	Dinsos	1. Program Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Persentase SKPD dan desa yang memiliki Anggaran Responsif Gender (ARG)	Jumlah ARG SKPD Kabupaten / Jumlah anggaran belanja langsung x 100%
45.	Meningkatnya keterbukaan informasi dan komunikasi publik yang berbasis Teknologi Informasi.	Persentase keterbukaan informasi dan komunikasi publik yang berbasis Teknologi Informasi	Jumlah informasi dan komunikasi publik yang dipublikasikan dibagi dengan jumlah informasi dan komunikasi publik yang ada dikali 100%	Dinkominfo	1. Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	1. Persentase layanan teknologi informasi	Perangkat Daerah yang dapat mengakses teknologi informasi / Jumlah Perangkat Daerah x 100%
						2. Persentase pengembangan dan pemberdayaan kelompok informasi	Jumlah KIM yang dikembangkan dan diberdayakan / Jumlah KIM yang ada x 100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
							Surat, tanpa tatap muka via SMS yang seharusnya x 100%
					4. Program Penyelenggaraan Persandian	Persentase layanan persandian	Jumlah layanan persandian yang terlayani dibagi jumlah layanan persandian yang seharusnya dilayani x 100%
46.	Meningkatnya status desa	Persentase desa maju	Jumlah desa maju / Jumlah desa x 100%	Dinpermasdes	1. Program Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1. Persentase LPMD dan KPMD yang berperan aktif dalam pembangunan desa	Jumlah desa yang memiliki LPMD dan KPMD minimal 3 orang dibagi jumlah total desa dikali 100%
						2. Persentase Simpan Pinjam Kelompok Perempuan yang aktif	Jumlah simpan pinjam kelompok perempuan yang aktif dibagi jumlah total simpan pinjam kelompok perempuan dikali 100%
						3. Persentase PKK aktif di desa / kelurahan	Jumlah PKK yang aktif dibagi jumlah total PKK dikali 100%
						4. Persentase UEP (Usaha Ekonomi Produktif) yang	Jumlah UEP yang aktif dibagi jumlah total UEP dikali 100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
						aktif	
						5. Persentase Desa yang memiliki BumDes	Jumlah BUMDesa dibagi jumlah total desa dikali 100%
						6. Persentase Pasar Desa yang aktif	Jumlah pasar desa yang aktif dibagi jumlah total pasar desa dikali 100%
						7. Persentase Posyandu Aktif	Jumlah posyandu yang aktif dibagi jumlah total posyandu dikali 100%
						8. Persentase Posyantek yang aktif	Jumlah posyantek yang aktif dibagi jumlah total posyantek dikali 100%
					2. Program Pemberdayaan Masyarakat Miskin	Persentase desa yang sudah mengakomodir kebutuhan masyarakat miskin	Jumlah desa yang sudah mengakomodir kebutuhan masyarakat miskin dibagi jumlah total desa dikali 100%
					3. Program Pembangunan Kawasan Perdesaaan	Persentase BKAD (Badan Kerjasama Antar Desa) Aktif	Jumlah BKAD yang aktif dibagi jumlah total BKAD dikali 100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SKPD PENANGGUNG JAWAB	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM
					4. Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Pemerintahan	Persentase ketertiban administrasi pemerintahan desa	Jumlah desa yang memiliki administrasi pemerintahan desa yang tertib dibagi jumlah total desa dikali 100%



 BUPATI PURWOREJO,

 & AGUS BASTIAN



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

NO. URUT	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	(%)	REALISASI
		2019	2019		2018 Audited
4	PENDAPATAN - LRA	2.184.630.838.836,00	2.172.436.925.113,65	99,44	2.049.784.186.054,00
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LRA	294.463.075.397,00	280.396.155.599,65	95,22	286.971.590.024,00
4.1.1	Pendapatan Pajak Daerah - LRA	70.464.232.920,00	77.648.792.775,00	110,20	68.816.307.333,00
4.1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah - LRA	15.847.645.850,00	14.850.251.887,00	93,71	12.867.927.066,00
4.1.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA	13.572.846.917,00	13.686.362.533,00	100,84	10.259.350.824,00
4.1.1.4	Lain-lain PAD Yang Sah - LRA	194.578.349.710,00	174.210.748.404,65	89,53	195.028.004.801,00
4.2	PENDAPATAN TRANSFER - LRA	1.820.572.971.863,00	1.810.639.567.441,00	99,45	1.691.142.572.340,00
4.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LRA	1.306.152.607.863,00	1.292.431.347.427,00	98,95	1.247.436.685.096,00
4.2.1.1	Bagi Hasil Pajak - LRA	16.952.238.000,00	10.946.220.759,00	64,57	17.301.712.596,00
4.2.1.1.1	Bagi Hasil Pajak/Sumber Daya Alam - LRA	9.555.901.000,00	8.631.080.253,00	90,32	8.525.755.122,00
4.2.1.1.2	Dana Alokasi Umum (DAU) - LRA	960.347.165.000,00	963.312.191.000,00	100,31	924.251.795.000,00
4.2.1.1.3	Dana Alokasi Khusus (DAK) - LRA	319.297.303.863,00	309.541.855.415,00	96,94	297.357.422.378,00
4.2.1.4	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LRA	402.383.008.000,00	402.383.008.000,00	100,00	334.017.443.600,00
4.2.2	Dana Penyesuaian - LRA	402.383.008.000,00	402.383.008.000,00	100,00	334.017.443.600,00
4.2.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LRA	101.242.356.000,00	98.498.930.096,00	97,29	98.828.069.544,00
4.2.2.2	Bantuan Keuangan - LRA	10.795.000.000,00	17.326.281.918,00	160,50	10.860.374.100,00
4.2.2.3	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya - LRA	69.594.791.576,00	81.401.202.073,00	116,96	71.670.023.690,00
4.2.2.4	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya - LRA	1.778.533.029.974,00	1.681.554.060.429,82	94,55	1.680.531.555.419,00
4.2.3	Pendapatan Bagi Hasil Pajak - LRA	101.242.356.000,00	98.498.930.096,00	97,29	98.828.069.544,00
4.2.3.1	Bantuan Keuangan - LRA	10.795.000.000,00	17.326.281.918,00	160,50	10.860.374.100,00
4.2.4	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya - LRA	69.594.791.576,00	81.401.202.073,00	116,96	71.670.023.690,00
4.2.4.1	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya - LRA	1.778.533.029.974,00	1.681.554.060.429,82	94,55	1.680.531.555.419,00
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LRA	69.594.791.576,00	81.401.202.073,00	116,96	71.670.023.690,00
4.3.1	Pendapatan Hibah - LRA	69.594.791.576,00	81.401.202.073,00	116,96	71.670.023.690,00
5	BELANJA	1.439.350.014.789,00	1.354.140.359.016,32	94,08	1.314.579.329.425,00
5.1	BELANJA OPERASI	937.141.925.676,00	891.710.573.409,00	95,15	897.448.566.473,00
5.1.1	Belanja Pegawai	441.996.855.613,00	406.443.900.828,32	91,96	347.090.799.512,00
5.1.1.2	Belanja Barang dan Jasa	46.896.572.100,00	43.952.604.039,00	93,72	57.485.415.340,00
5.1.1.5	Belanja Hibah	13.314.661.400,00	12.033.280.740,00	90,38	12.554.548.100,00
5.1.6	Belanja Bantuan Sosial				
5.2	BELANJA MODAL	337.582.442.790,00	327.413.701.413,50	96,99	365.866.406.531,00
5.2.1	Belanja Modal Tanah	912.633.256,00	755.309.980,00	82,76	1.014.600.050,00
5.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	50.111.121.248,00	49.170.049.437,00	98,12	47.938.218.800,00
5.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	126.204.037.100,00	121.370.129.983,00	96,17	166.058.845.735,00
5.2.4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	141.521.625.011,00	135.904.525.096,50	96,03	136.541.552.540,00
5.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	17.935.703.075,00	19.328.110.417,00	107,76	12.254.814.066,00
5.2.6	Belanja Modal Aset Lainnya	897.323.100,00	885.576.500,00	98,69	2.058.375.340,00

NO. URUT	URAIAN	ANGGARAN 2019	REALISASI 2019	(%)	REALISASI 2018 Audited
5.3	BELANJA TAK TERDUGA	1.600.572.395,00	0,00	0,00	85.819.463,00
5.3.1	Belanja Tak Terduga	1.600.572.395,00	0,00	0,00	85.819.463,00
6	TRANSFER	506.609.442.500,00	504.735.165.830,00	99,63	445.349.284.345,00
6.1	TRANSFER BAGI HASIL PENDAPATAN	8.168.424.000,00	8.136.060.932,00	99,60	10.805.195.500,00
6.1.1	Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	6.881.630.733,00	6.854.175.309,00	99,60	9.408.116.700,00
6.1.2	Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	1.286.793.267,00	1.281.885.623,00	99,62	1.397.078.800,00
6.2	TRANSFER BANTUAN KEUANGAN	498.441.018.500,00	496.599.104.898,00	99,63	434.544.088.845,00
6.2.1	Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	0,00		500.000.000,00
6.2.2	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	497.381.340.800,00	495.539.427.198,00	99,63	433.011.732.045,00
6.2.3	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	1.059.677.700,00	1.059.677.700,00	100,00	1.032.356.800,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	(100.511.633.638,00)	(13.852.301.146,17)	13,78	(76.096.653.710,00)
7	PEMBIAYAAN				
7.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	109.111.633.638,00	110.292.510.922,00	101,08	183.208.287.348,00
7.1.1	Penggunaan SILPA	107.111.633.638,00	107.111.633.638,00	100,00	175.783.754.409,00
7.1.4	Pinjaman Dalam Negeri	0,00	0,00		0,00
7.1.5	Penerimaan Kembali Pinang	2.000.000.000,00	3.180.877.284,00	159,04	7.424.532.939,00
7.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	8.600.000.000,00	8.600.000.000,00	100,00	0,00
7.2.2	Penyerahan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	8.600.000.000,00	8.600.000.000,00	100,00	0,00
	PEMBIAYAAN NETTO	100.511.633.638,00	101.692.510.922,00	101,17	183.208.287.348,00
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	0,00	87.840.209.775,83		107.111.633.638,00



BUPATI PURWOREJO
AGUS BASTIAN

LAMPIRAN IV

PERATURAN MENTERI PENDAYAGUNAAN
APARATUR NEGARA DAN REFORMASI
BIROKRASI

NOMOR 14 TAHUN 2017

TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN SURVEI
KEPUASAN MASYARAKAT UNIT
PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK

TABEL II BENTUK MUTU PELAYANAN

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO PROVINSI JAWA TENGAH BULAN OKTOBER TAHUN 2019	
NILAI IKM	NAMA LAYANAN :
82,84	RESPONDEN JUMLAH : 42 Perangkat Daerah Periode Survei = 01-09-2019 s/d 30-09-2019
TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT UNTUK KEMAJUAN UNIT KAMI AGAR TERUS MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN BAGI MASYARAKAT	

BUPATI PURWOREJO,

TTD

AGUS BASTIAN